



**GOODYEAR.**

**BETTER**  
2025 **FUTURE**

CORPORATE RESPONSIBILITY REPORT



## DISCLAIMER AND LIMIT OF RESPONSIBILITY

### SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

This Sustainability Report contains the words “Company,” which is defined as PT Goodyear Indonesia Tbk and the word “Goodyear/Goodyear Group,” defined as Goodyear globally.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Goodyear Indonesia Tbk dan kata “Goodyear/Grup Goodyear” yang didefinisikan sebagai Goodyear secara global.



# TABLE OF CONTENTS

## DAFTAR ISI

DISCLAIMER AND LIMIT OF RESPONSIBILITY SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB	3	OPERATIONAL AREA WILAYAH OPERASIONAL	32
TABLE OF CONTENT DAFTAR ISI	4	PRODUCT, SERVICE, AND ACTIVIES ON THE RUN [OJK C.4] PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [OJK C.4]	34
<b>ABOUT SUSTAINABILITY REPORT</b> TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN	<b>6</b>	ASSOCIATION MEMBERSHIP [OJK C.5] KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5]	36
REPORTING STANDARD [OJK G.4] STANDAR PELAPORAN [OJK G.4]	8	SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY [OJK C.6] PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN [OJK C.6]	37
INDEPENDENT VERIFICATION [OJK G.1] VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]	8	<b>SUSTAINABILITY GOVERNANCE</b> TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	<b>40</b>
SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1] STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]	9	CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT IN IMPACT MANAGEMENT	42
BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1] MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]	10	KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK	42
ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1] KINERJA EKONOMI [OJK B.1]	10	POLICY COMMITMENT KOMITMEN KEBIJAKAN	42
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [OJK B.2] KINERJA LINGKUNGAN [OJK B.2]	10	OBJECTIVE OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE	43
SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3] KINERJA SOSIAL [OJK B.3]	11	TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN	44
<b>MESSAGE FROM BOARD OF DIRECTORS</b> [OJK D.1] SAMBUTAN DIREKSI [OJK D.1]	<b>12</b>	RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION [OJK E.1] PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN BISNIS KEBERLANJUTAN [OJK E.1]	44
<b>COMPANY PROFILE</b> PROFIL PERUSAHAAN	<b>20</b>	TRAINING AND DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [OJK E.2] PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [OJK E.2]	47
IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY	22	ASSESSMENT OF SUSTAINABLE BUSINESS RISKS [OJK E.3] PENILAIAN ATAS RISIKO USAHA BERKELANJUTAN [OJK E.3]	47
ABOUT THE COMPANY TENTANG PERSEROAN	24	RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT, AND MONITORING IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, DAN PEMANTAUAN RISIKO	47
GOODYEAR CORE VALUES [OJK C.1] GOODYEAR CORE VALUES [OJK C.1]	26	EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION EVALUASI IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO	49
BUSINESS SCALE [OJK C.3] SKALA USAHA [OJK C.3]	29	EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT PROCESS [OJK E.3] EFEKTIVITAS PROSES MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]	49
ASSOCIATES DEMOGRAPHY [OJK C.3] DEMOGRAFI KARYAWAN [OJK C.3]	29	CHALLENGES IN SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION [OJK E.5] PERMASALAHAN TERHADAP IMPLEMENTASI BISNIS BERKELANJUTAN [OJK E.3]	50
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM	31	STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4] PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]	50
		BUSINESS ETHICS BISNIS YANG BERETIKA	52

**SUSTAINABLE BUSINESS & GREEN INITIATIVES**  
 BISNIS BERKELANJUTAN & GREEN INITIATIVES

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN	58
PERFORMANCE IN PRODUCTION, REVENUE, AND PROFIT AND LOSS [OJK F.2] KINERJA PRODUKSI, PENDAPATAN, DAN LABA RUGI [OJK F.2]	58
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY KEBIJAKAN MANAJEMEN LINGKUNGAN	58
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN	59
ENHANCEMENT OF ENVIRONMENTAL COMPETENCY PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG LINGKUNGAN	60
ENVIRONMENTAL EXPENDITURES [OJK F.4] BIAYA LINGKUNGAN [OJK F.4]	60
MATERIAL ASPECT [OJK F.5] ASPEK MATERIAL [OJK F.5]	61
SUSTAINABLE MATERIAL PERFORMANCE KINERJA MATERIAL BERKELANJUTAN	61
ENERGY ENERGI	63
TOTAL ENERGY CONSUMPTION AND ENERGY INTENSITY [OJK F.6] JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN [OJK F.6]	63
ENERGY EFFICIENCY [OJK F.7] EFISIENSI ENERGI [OJK F.7]	64
EMISSIONS [OJK F.11, F.12] EMISI [OJK F.11, F.12]	65
WATER [OJK F.8] AIR [OJK F.8]	66
WASTE, EFFLUENTS, AND SPILLS [OJK F.13, F.14, F.15] LIMBAH, EFFLUEN, DAN TUMPAHAN [OJK F.13, F.14, F.15]	66
IMPACTS OF OPERATIONAL AREAS [OJK F.9] DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL [OJK F.9]	67
BIODIVERSITY CONSERVATION MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI	67
NUMBER OF COMPLAINTS AND FOLLOW UP [OJK F.16] JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT [OJK F.16]	68
PRODUCT ASPECT ASPEK PRODUCT	69

**56**

COMMITMENT TO PROVIDING EQUITABLE ACCESS TO PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.17] KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA [OJK F.17]	69
ENHANCING EXCELLENT AND SUSTAINABLE PRODUCTS [OJK F.26] MENINGKATKAN PRODUK UNGGUL DAN BERKELANJUTAN [OJK F.26]	69
PRODUCT SAFETY EVALUATION FOR CUSTOMERS [OJK F.27] EVALUASI KEAMANAN PRODUK BAGI PELANGGAN [OJK F.27]	70
PRODUCT IMPACT SIGNIFICANCE [OJK F.28] SIGNIFIKANSI DAMPAK PRODUK [OJK F.28]	71
NON-COMPLIANCE INCIDENTS OF PRODUCT [OJK F.28, F.29] INSIDEN KETIDAKPATUHAN [OJK F.28, F.29]	71
CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30] SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]	72
LABOR SOCIAL ASPECT ASPEK SOSIAL KETENAGAKERJAAN	73
TRAINING PROGRAM [OJK F.22] PROGRAM PELATIHAN [OJK F.22]	73
EQUALITY AND DIVERSITY [OJK F.18] KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN [OJK F.18]	74
INDUSTRIAL RELATIONS HUBUNGAN INDUSTRIAL	74
RESPECTING EMPLOYEES HUMAN RIGHTS [OJK F.18] MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) KARYAWAN [OJK F.18]	75
CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19] TENAGA KERJA ANAK DAN KARYAWAN PAKSA [OJK F.19]	75
SAFE AND HEALTHY WORKING ENVIRONMENT [OJK F.21] LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN SEHAT [OJK F.21]	75
ENVIRONMENTAL, HEALTH, AND SAFETY [OJK F.21] KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN [OJK F.21]	79
2025 BASIC WAGE RATIO [OJK F.20] RASIO UPAH DASAR 2025 [OJK F.20]	80
SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT	80
MANAGEMENT APPROACH PENDEKATAN MANAJEMEN	80
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES [OJK F.25] PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) [OJK F.25]	81
FEEDBACK SHEET [OJK G.2] LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]	83
LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH POJK 51/2017 DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017	84



# 01 ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN





## ABOUT SUSTAINABILITY REPORT TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

As part of its commitment to transparency and accountability, PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") published its fifth Sustainability Report in 2025. This report serves as the primary communication tool for stakeholders by presenting the Company's achievements, performance, and impact management across all operational activities for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025.

Through this report, the Company reaffirms its commitment to implementing sustainable business practices by outlining various initiatives and strategic programs aimed at creating long-term environmental, social, and economic value. The Company publishes its Sustainability Report annually in conjunction with its Annual Report to ensure consistent and transparent disclosure.

### REPORTING STANDARDS [OJK G.4]

This report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. To facilitate readers, we have included color-coded reference numbers in brackets on each page relevant to the applicable provisions. The complete OJK Index is presented on page 83-85.

### INDEPENDENT VERIFICATION [OJK G.1]

In 2025, there were no significant changes in the Company, and there was no restatement of any information. Although the 2025 Sustainability Report has not been subject to independent verification (assurance), the Company ensures the accuracy of the data disclosed in this Report and has obtained approval from its Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. The financial data disclosed in this Report are derived from the Annual Financial Statements that have been audited by an Independent Public Accounting Firm.

#### Kantor Pusat

PT Goodyear Indonesia Tbk  
Jl. Pemuda No. 27, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16161  
Phone | Telephone: 0251-8322071  
E-mail | Surat Elektronik: corpsec\_id@goodyear.com  
Website | Situs: www.goodyear-indonesia.com

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perseroan") menerbitkan Laporan Keberlanjutan kelima pada tahun 2025. Laporan ini menjadi sarana komunikasi utama bagi para pemangku kepentingan dengan menyajikan capaian, kinerja, serta pengelolaan dampak seluruh kegiatan operasional Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Melalui laporan ini, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap penerapan praktik bisnis berkelanjutan dengan memaparkan berbagai inisiatif dan program strategis yang bertujuan menciptakan nilai lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam jangka panjang. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun secara bersamaan dengan Laporan Tahunan guna memastikan konsistensi dan keterbukaan informasi.

### STANDAR PELAPORAN [OJK G.4]

Laporan ini disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk memudahkan pembaca, kami menyertakan kode penomoran dalam kurung berwarna di setiap halaman yang relevan dengan aturan tersebut. Daftar lengkap Indeks OJK bisa Anda lihat di halaman 83-85.

### VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan signifikan yang terjadi di Perseroan, dan tidak terdapat pernyataan kembali (*restatement*) atas beberapa informasi. Meskipun belum dilakukan verifikasi independen (*assurance*) atas Laporan Keberlanjutan 2025, Perseroan memastikan kebenaran atas data yang disampaikan dalam Laporan dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Data keuangan yang diungkapkan dalam Laporan ini juga berasal dari Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

## SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1] STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]



### RESPONSIBLE OPERATIONS

Responsible Operations centres on our culture of safety, and operating in a manner that protects our people, customers, planet, company, and good name. We use proven best practices to ensure we are operating responsibly and mitigate impacts

### ADVANCED MOBILITY

A pillar of the Better Future framework that focuses on how Goodyear's expertise, drive for excellence, and innovative spirit enable sustainable mobility through high-performing, energy-efficient solutions that are safe, durable, affordable, and accessible.

### INSPIRING CULTURE

Inspiring Culture focuses on how we invest in high-performing talent, provide a healthy and engaging work environment, and give our associates opportunities to make a positive impact.

### SUSTAINABLE SOURCING

A pillar of the Better Future framework that focuses on how we proactively work with our suppliers to identify and evaluate environmental and societal impacts, risks and opportunities, while collaborating with them on ways to build a more sustainable and resilient supply chain.

### RESPONSIBLE OPERATIONS

*Responsible Operations* berfokus pada budaya keselamatan kami, dan cara kami beroperasi dengan cara yang melindungi karyawan, pelanggan, planet, perusahaan, dan nama baik kami. Kami menggunakan praktik terbaik yang telah terbukti untuk memastikan bahwa kami beroperasi secara bertanggung jawab dan memitigasi dampak.

### ADVANCED MOBILITY

Pilar kerangka kerja *Better Future* yang berfokus pada bagaimana keahlian, dorongan untuk menjadi yang terbaik, dan semangat inovatif Goodyear memungkinkan mobilitas yang berkelanjutan melalui solusi berkinerja tinggi dan hemat energi yang aman, tahan lama, terjangkau, dan mudah diakses.

### INSPIRING CULTURE

*Inspiring Culture* berfokus pada investasi kami pada talenta yang berkinerja tinggi, menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan menarik, serta memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberikan dampak positif.

### SUSTAINABLE SOURCING

Pilar kerangka kerja *Better Future* yang berfokus pada cara kami secara proaktif bekerja sama dengan pemasok untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak, risiko, dan peluang terhadap lingkungan dan masyarakat, serta berkolaborasi dengan mereka untuk membangun rantai pasokan yang lebih berkelanjutan dan tangguh.



## BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

For the Company, sustainability is an integral part of the Company's daily operations. The Company focuses on effectively and efficiently balancing corporate objectives with environmental and social considerations, while upholding high ethical standards and maintaining the quality of service delivered to our customers.

Our sustainability strategy is grounded in the principles of human rights, Environmental, Health and Safety (EHS), and investment in human capital development. The Company is committed to addressing climate change, promoting sound environmental stewardship, and creating value for our stakeholders.

This commitment is guided by Goodyear Better Future, our corporate responsibility framework that outlines our high-priority sustainability topics which drive innovation and operational excellence, create value and help build a better future.

## MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Bagi Perseroan, keberlanjutan adalah bagian yang tak terpisahkan dari operasional harian Perseroan. Kami fokus menyeimbangkan tujuan perusahaan dengan pertimbangan lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien, tanpa mengesampingkan standar etika dan kualitas layanan bagi konsumen.

Strategi keberlanjutan kami berlandaskan prinsip-prinsip hak asasi manusia, Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan Hidup (K3L), serta investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Perseroan berkomitmen untuk mengatasi perubahan iklim, mempromosikan pengelolaan lingkungan, dan membina hubungan positif yang menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

Komitmen ini dipandu oleh *Goodyear Better Future*, kerangka kerja tanggung jawab perusahaan kami yang menguraikan isu-isu keberlanjutan prioritas tinggi yang mendorong inovasi dan keunggulan operasional, menciptakan nilai, serta membantu membangun masa depan yang lebih baik.

## SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

### Economic Performance [OJK B.1]

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Description Keterangan	2025	2024	2023	Unit Satuan
Production Quantity Kuantitas Produksi	37,725	42,475	38,379	Ton
Involvement of Local Supplier (Goods and Services) Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa)	70% of total suppliers dari total pemasok	70% of total suppliers dari total pemasok	70% of total suppliers dari total pemasok	Business Partners Mitra Bisnis
Sales Penjualan	156,075,099	175,735,501	171,023,844	US\$
Net Profit or (Loss) Laba atau (Rugi) Bersih	2,506,954	6,239,796	5,727,058	US\$
Total Assets Total Aset	101,475,976	122,084,006	113,055,322	US\$
Total Liabilities Total Liabilitas	41,727,060	64,826,097	62,057,332	US\$

### Environmental Performance [OJK B.2]

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Description Keterangan	2025	2024	2023	Unit Satuan
Electricity Use at Office Pemakaian Listrik Kantor	5,117,821	5,131,070	5,097,419	kWh
Electricity Use for Production Pemakaian Listrik Produksi	36,059,305	41,881,209	38,550,581	kWh
Water Usage Volume Volume Pemakaian Air	64,177,593	74,424,667	73,553,943	US Gal

**Environmental Performance** [OJK B.2]

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Description Keterangan	2025	2024	2023	Unit Satuan
Liquid Waste Volume Volume Limbah Cair	100.9	112.29	86.22	Ton
Solid Waste Volume Volume Limbah Padat	720.45	1,189.74	1,034.18	Ton
B3 Waste Volume Volume Limbah B3	821.35	1,302.03	1,120.4	Ton
Ton Production Produksi Ton	46,809	42,475	38,379	Ton
Ratio Waste/Production Rasio limbah/Produksi	0.01	0.03	0.03	%
Increase (Decrease) in Waste Volume Penambahan (Pengurangan) Volume Limbah	481	341.08	(3,036.62)	Ton
Total GHG Emissions Total Emisi GRK	41,774	47,989	44,210	TonCO <sub>2</sub> eq
Increase (Decrease) in GHG Emissions Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK	(6,215)	3,779	(16,971)	MT
Ratio/Intensity Rasio/Intensitas	1.00	1.13	1.15	Ton GHG/Ton Prod
Output Production Total Produksi	83,169,259.09	93,616,907.89	84,585,026.49	lbs
	37,717.25	42,464.3	38,367.5	Ton
Environmental Expense* Program Lingkungan*	502,200,000	562,600,000	519,150,000	Rupiah

\* Expense to reduce negative impacts on the environment  
\* Biaya untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan

**Social Performance** [OJK B.3]

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Description Keterangan	2025	2024	2023	Unit Satuan
Employee Turnover Ratio Rasio Turnover Karyawan	4.16	1.8	3.8	%
Total Man Days Training Jumlah Hari orang pelatihan	4,269	3,654	7,879	Man Days Hari Orang
Employee Training Budget Biaya Pelatihan Karyawan	56,400,000	132,010,000	59,000,000	Rupiah
CSR Budget Dana CSR	5,154,550,000	2,419,680,000	2,296,507,463	Rupiah
<b>Activity with Positive Impact to the Community</b> Kegiatan yang Menghasilkan Dampak Positif bagi Sekitar				
Support Health Care and Charity Surrounding the Company's Premises Bantuan untuk Posyandu dan Kegiatan Amal Sekitar Lokasi Perseroan	12	12	12	Distribution Frequency Frekuensi Pemberian
Total Number of Children who Received Support Jumlah Anak yang Menerima Bantuan	4,460	1,731	2,167	Children Anak
Internship Program Program Pemagangan	131	135	100	Participants Peserta
Number of Widows and Orphans who Received Basic Food Package Compensation Jumlah Janda dan Yatim Piatu yang Menerima Santunan Paket Sembako	426	335	331	People Orang



**02 MESSAGE FROM  
BOARD OF DIRECTORS**

SAMBUTAN DIREKSI





## MESSAGE FROM BOARD OF DIRECTORS <sup>[D.1]</sup>

### SAMBUTAN DIREKSI <sup>[D.1]</sup>



**IMAN SANTOSO**

President Director  
Presiden Direktur

## DEAR VALUED STAKEHOLDERS,

The year 2025 marks a new chapter for Goodyear Indonesia ("the Company"). Amidst a rapidly evolving business landscape, characterized by the influx of new competitor products, intensifying market pressures, and structural transformations within the automotive industry that we have chosen to reinforce our sustainability foundation as a core pillar of the Company's strategy. We believe that only a business anchored in sustainable principles can endure and thrive in the long-term.

## SUSTAINABILITY AMIDST GLOBAL CHALLENGES

Climate change is no longer a mere future projection; it is an operational reality with systemic impacts on supply chains, market stability, and the resilience of global communities. The increasing frequency of extreme weather and disruptions to natural resources serve as critical signals for the business world to integrate sustainability into the core of their business strategy.

As a manufacturing entity with intensive operational scales, the Company is fully aware of its responsibility to manage its environmental footprint. The Company committed to managing impacts from upstream to downstream, ranging from natural rubber governance that preserves the integrity of Southeast Asia's tropical forest ecosystems to the optimization of energy consumption and exponential production waste management. Every production stage is accelerated to align with the principles of the circular economy and resource efficiency.

On the social dimension, the Company views the welfare and empowerment of the community as the foundation for long-term growth. Operating in the heart of Bogor City, the Company is committed to creating tangible shared value for local communities, ensuring access to safe work, and strengthening social inclusivity as an inseparable part of the Company's risk profile and compliance.

## THE COMPANY'S SUSTAINABILITY VALUES

For the Company, sustainability is one of the key considerations integrated alongside various other factors in operations and decision-making. This commitment is integrated into the Goodyear Better Future of Goodyear Group, a sustainability framework built upon a comprehensive materiality assessment to address what matters most to our stakeholders. Through the double materiality process, which was conducted in 2024 using the GRI and CSRD frameworks, Goodyear identified the topics that have the biggest impact – positive or negative, actual or potential, direct or indirect, intended or unintended – on our ability to create and preserve environmental, economic and social value. Our high-priority sustainability topics are:

1. Climate – Decarbonization, Adaptation and Resiliency identifying climate risks and opportunities and the strategies and practices to reduce greenhouse (GHG) emissions,

## PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2025 menandai babak baru bagi Goodyear Indonesia ("Perseroan"). Di tengah lanskap bisnis yang berubah dengan cepat, ditandai oleh masuknya produk-produk kompetitor baru, tekanan pasar yang semakin ketat, serta dinamika industri otomotif yang mengalami transformasi struktural, Perseroan memilih untuk memperkuat fondasi keberlanjutan sebagai pilar utama strategi perusahaan. Perseroan percaya bahwa hanya bisnis yang dijalankan dengan prinsip keberlanjutan yang dapat bertahan dan tumbuh dalam jangka panjang.

## KEBERLANJUTAN DI TENGAH TANTANGAN GLOBAL

Perubahan iklim bukan lagi sekadar proyeksi masa depan, melainkan realitas operasional yang berdampak sistemik terhadap rantai pasok, stabilitas pasar, dan ketahanan masyarakat global. Frekuensi cuaca ekstrem yang meningkat dan disrupti sumber daya alam menjadi sinyal penting bagi dunia usaha untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam inti strategi bisnis.

Sebagai entitas manufaktur dengan skala operasional yang intensif, Perseroan menyadari sepenuhnya tanggung jawab dalam mengatur jejak lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak dari hulu ke hilir, mulai dari tata kelola karet alam yang menjaga integritas ekosistem hutan tropis Asia Tenggara, hingga optimalisasi konsumsi energi dan manajemen limbah produksi yang eksponensial. Setiap tahapan produksi diakselerasi untuk selaras dengan prinsip ekonomi sirkular dan efisiensi sumber daya.

Pada dimensi sosial, Perseroan memandang aspek kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang. Beroperasi di jantung Kota Bogor, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan *shared value* (nilai bersama) yang nyata bagi komunitas lokal, menjamin akses pekerjaan yang layak, serta memperkuat inklusivitas sosial sebagai bagian tak terpisahkan dari profil risiko dan kepatuhan Perseroan.

## NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Bagi Perseroan, keberlanjutan merupakan salah satu pertimbangan utama yang diintegrasikan bersama berbagai faktor lain dalam operasional dan pengambilan keputusan. Komitmen ini tertanam dalam *Goodyear Better Future* dari Goodyear Group, sebuah kerangka kerja keberlanjutan yang dibangun berdasarkan penilaian materialitas komprehensif untuk menangani hal-hal yang paling penting bagi para pemangku kepentingan kami. Melalui proses materialitas ganda, yang dilaksanakan pada tahun 2024 menggunakan kerangka kerja GRI dan CSRD, Goodyear mengidentifikasi topik-topik yang memiliki dampak terbesar, –baik positif maupun negatif, aktual maupun potensial, langsung maupun tidak langsung, disengaja maupun tidak disengaja – terhadap kemampuan kami untuk menciptakan dan mempertahankan nilai lingkungan, ekonomi, dan sosial. Topik keberlanjutan prioritas utama kami adalah:

1. Iklim – Dekarbonisasi, Adaptasi, dan Ketahanan - mengidentifikasi risiko dan peluang iklim serta strategi dan praktik untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK),



adapting to the changing climate and building a portfolio of products and services that accelerates the transition to a low-carbon, climate resilient economy.

2. Circularity – driving innovation in product, manufacturing, services and business model design; advancing the use of bio-based, renewable, waste and recycled materials; advancing product design to enhance product lifetimes, retreadability and optimized weights; and advancing product stewardship to enhance or enable circular solutions for tires.
3. Human & Labor Rights - promoting the protection of individuals' social and economic well-being through responsible labor practices, protection of human rights within the supply chain and workplace and the prevention of abuse, exploitation and trafficking of humans of any age.
4. Supply Chain Governance and Transparency - evaluating the environmental and social sustainability impacts of Goodyear's supply chain, working with our suppliers to reduce impacts and advancing our work towards transparency.

## 2025 SUSTAINABILITY STRATEGY

We are expanding our portfolio of premium products. This is not merely a response to market dynamics, but a move to align our business model by offering solutions that meet consumer needs.

All new product lines have entered the finalization stage toward becoming EV-ready, reinforcing the Company's leadership within the electric vehicle ecosystem. Flagship innovations such as the Eagle F1 Asymmetric 6 SUV and Wrangler DuraTrac RT have arrived to meet market expectations for high performance, with a focus on efficiency and durability. In the commercial sector, the launch of the PowerMax HD, which combines the toughness of bias tires with the efficiency of radial tires, received extraordinary market validation, achieving a sold-out status in its first quarter of launch.

In our efforts to mitigate operational impacts, the Company consistently maintains ISO 14001:2015 standards. We are accelerating our energy transition roadmap by phasing out coal and replacing it with cleaner energy sources. Strategic initiatives such as Zero Leaks, the Shutdown Management System, and the expansion of solar panels have become the primary engines in reducing greenhouse gas (GHG) emissions.

In this year, the Company use the rice husk pellets that are eco-friendly, high-density biomass fuel made from compressed rice hulls, used as a sustainable alternative to coal in boilers.

On the social aspect, people are our most valuable asset. The Company ensures that the business transition aligns with employee welfare through the 2025 Global Associate Engagement Survey. During the year, we recorded zero fatalities, while continuing to strengthen our efforts to embed a zero-harm culture and enhance occupational safety practices across all levels of the organization.

beradaptasi dengan perubahan iklim, dan membangun portofolio produk dan layanan yang mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon dan tahan iklim.

2. Sirkularitas – mendorong inovasi dalam desain produk, manufaktur, layanan, dan model bisnis; memajukan penggunaan bahan berbasis bio, terbarukan, limbah, dan daur ulang; memajukan desain produk untuk meningkatkan masa pakai produk, kemampuan vulkanisasi ulang, dan bobot yang dioptimalkan; serta memajukan tanggung jawab produk untuk meningkatkan atau memungkinkan solusi sirkular untuk ban.
3. Hak Asasi Manusia dan Ketenagakerjaan – mendorong perlindungan kesejahteraan sosial dan ekonomi individu melalui praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, penghormatan terhadap hak asasi manusia di seluruh rantai pasok dan lingkungan kerja, serta pencegahan segala bentuk penyalahgunaan, eksploitasi, dan perdagangan manusia pada semua kelompok usia.
4. Tata Kelola dan Transparansi Rantai Pasok – melakukan evaluasi terhadap dampak lingkungan dan sosial dari rantai pasok, bekerja sama dengan pemasok untuk meminimalkan dampak tersebut, serta terus meningkatkan upaya dalam mendorong transparansi.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN 2025

Kami terus memperluas portofolio produk premium sebagai bagian dari upaya menyelaraskan model bisnis dengan kebutuhan pasar, dengan menghadirkan solusi yang relevan bagi konsumen.

Seluruh lini produk baru kini telah memasuki tahap finalisasi untuk menjadi siap digunakan pada kendaraan listrik (*EV-ready*), yang semakin memperkuat posisi kepemimpinan Perseroan dalam ekosistem kendaraan listrik. Inovasi unggulan seperti Eagle F1 Asymmetric 6 SUV dan Wrangler DuraTrac RT hadir untuk memenuhi ekspektasi pasar akan performa tinggi dengan tetap mengedepankan efisiensi dan daya tahan. Di sektor komersial, peluncuran PowerMax HD yang menggabungkan ketangguhan ban bias dengan efisiensi ban radial, mendapatkan respons pasar yang sangat positif, bahkan mencapai status terjual habis pada kuartal pertama sejak peluncurannya.

Dalam upaya memitigasi dampak operasional, Perseroan konsisten mempertahankan standar ISO 14001:2015. Kami mempercepat peta jalan transisi energi dengan menghentikan penggunaan batu bara dan menggantinya dengan sumber energi yang lebih bersih. Inisiatif strategis seperti *Zero Leaks*, *Shutdown Management System*, dan ekspansi panel surya menjadi motor utama dalam reduksi emisi gas rumah kaca (GRK).

Pada tahun ini, Perseroan menggunakan *rice husk pellets*, yaitu bahan bakar biomassa ramah lingkungan dengan densitas tinggi yang terbuat dari sekam padi terkompresi, sebagai alternatif berkelanjutan pengganti batu bara pada *boiler*.

Dari aspek sosial, Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset paling berharga. Perseroan memastikan bahwa proses transformasi bisnis tetap selaras dengan kesejahteraan karyawan melalui pelaksanaan *2025 Global Associate Engagement Survey*. Sepanjang tahun, Perseroan mencatat nihil fatalitas, sekaligus terus memperkuat penerapan budaya zero harm dan meningkatkan praktik keselamatan kerja di seluruh lini organisasi.

Through our Corporate Social Responsibility (CSR) programs, we have expanded our positive impact on the Bogor community. Our focus on crucial issues such as stunting mitigation initiatives and social empowerment reached 4,460 children in 2025.

### CHALLENGES IN SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

We recognize that 2025 has been a period of intense pressure for the industry. There are at least three primary challenges testing the Company's operational and business resilience, which have subsequently impacted the implementation of our sustainability strategy.

The massive penetration of imported tire products, particularly from manufacturers with aggressive pricing strategies, has shifted the competitive landscape in the domestic market. In response, the Company continues to focus on delivering premium quality and long-term value to meet evolving customer needs. Meanwhile, the decline in new vehicle sales volumes in Indonesia has exerted dual pressure on the industry. This condition caused the market to shrink while simultaneously intensifying competition in the replacement market, as all industry players strive to maintain their market share. The Company also faced challenges from the fluctuation of the Rupiah against the US Dollar and rising prices of key raw materials, both of which impacted profitability. This situation demands more stringent operational efficiency and disciplined cost management across every level of the organization.

The Company's business and operational challenges have also influenced our efforts to achieve sustainability performance. We have undertaken various measures to ensure that our environmental and social commitments remain a priority amidst business efficiency efforts. This is because we believe that sustainability and profitability are two aspects that must go hand-in-hand for the healthy, long-term growth of the Company.

### 2025 SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The year 2025 placed the Company in the midst of tangible industrial pressures. However, these conditions precisely reinforced the strength of the Company's foundational commitment to sustainability.

From the economic side, the Company's net sales were recorded at US\$156,075,099 in 2025, compared to US\$175,735,501 in 2024. Meanwhile, production volume adjusted from 42,464.3 tons in 2024 to 37,759 tons. This adjustment occurred amidst market conditions that pressured the entire tire industry, and the Company responded to this period as momentum to accelerate the portfolio repositioning toward the premium tire segment, high-end SUVs, and EV-ready categories.

On the environmental dimension, the Company's total GHG emissions fell to 41,774 tons of CO<sub>2</sub>-eq (10,730 tons of Scope 1 and 31,044 tons of Scope 2), from 47,989 tons of CO<sub>2</sub>-eq in 2024. GHG emission intensity was successfully suppressed to 1.00 metric ton per ton of production, from 1.13 in 2024. Total electricity consumption decreased to 41,177,127 kWh from 46,632,069 kWh in 2024.

Melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Perseroan juga memperluas dampak positif bagi masyarakat Bogor. Fokus pada isu-isu penting seperti penanganan stunting dan pemberdayaan sosial telah menjangkau 4.460 anak sepanjang tahun 2025.

### TANTANGAN DALAM IMPLEMENTASI KEBERLANJUTAN

Kami menyadari bahwa tahun 2025 merupakan periode yang penuh tekanan bagi industri. Setidaknya terdapat tiga tantangan utama yang menguji ketangguhan operasional dan bisnis Perseroan, sehingga turut berdampak pada implementasi strategi keberlanjutan.

Masifnya penetrasi produk ban impor, terutama dari produsen dengan strategi harga agresif, telah mengubah peta persaingan di pasar domestik. Merespons hal ini, Perseroan berfokus pada kualitas premium dan nilai jangka panjang bagi pelanggan. Sementara penurunan volume penjualan kendaraan baru di Indonesia memberikan tekanan ganda bagi industri. Kondisi ini menyebabkan pasar menyusut sekaligus meningkatkan intensitas persaingan di pasar pengganti (*replacement market*), karena seluruh pelaku industri berupaya menjaga pangsa pasar mereka. Perseroan juga menghadapi tantangan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS serta kenaikan harga bahan baku utama yang berdampak pada profitabilitas. Situasi ini menuntut efisiensi operasional yang lebih ketat serta disiplin manajemen biaya di setiap lini organisasi.

Tantangan bisnis dan operasional Perseroan turut berdampak pada upaya pencapaian kinerja keberlanjutan. Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan komitmen lingkungan dan sosial tetap menjadi prioritas di tengah upaya efisiensi bisnis. Sebab kami meyakini, keberlanjutan dan profitabilitas merupakan dua aspek yang harus berjalan beriringan demi pertumbuhan perusahaan yang sehat dalam jangka panjang.

### KINERJA KEBERLANJUTAN 2025

Tahun 2025 menempatkan Perseroan di tengah tekanan industri yang nyata. Namun kondisi ini justru mempertegas kekuatan fondasi komitmen keberlanjutan Perseroan.

Dari sisi ekonomi, penjualan bersih Perseroan tercatat sebesar AS\$156.075.099 pada tahun 2025, dibandingkan AS\$175.735.501 pada tahun 2024. Sementara volume produksi menyesuaikan dari 42.464,3 ton pada tahun 2024 menjadi 37.759 ton. Penyesuaian ini terjadi di tengah kondisi pasar yang memberikan tekanan pada seluruh industri ban, dan Perseroan menyikapi periode ini sebagai momentum untuk mempercepat reposisi portofolio menuju segmen ban premium, SUV kelas atas, dan kategori EV-ready yang memberikan nilai lebih tinggi per unit dalam jangka panjang.

Pada dimensi lingkungan, total emisi GRK Perseroan turun menjadi 41.774 ton CO<sub>2</sub>-eq (10.730 ton Scope 1 dan 31.044 ton Scope 2), dari 47.989 ton CO<sub>2</sub>-eq pada tahun 2024. Intensitas emisi GRK berhasil ditekan menjadi 1,00 metrik ton per ton produksi, dari 1,13 pada tahun 2024. Total konsumsi listrik turun menjadi 41.118.321 kWh dari 46.632.069 kWh pada tahun 2024.



This achievement was supported by the consistent implementation of the Zero Leaks program initiative, the Shutdown - Start Up Management System (deadload improvement), the optimization of rice husk pellets (lower cost than Palm Kernel Shell), and no longer using coal as the energy source.

Waste management remains an important commitment. Throughout 2025, the Company managed liquid waste (100.9 tons), solid waste (720.45 tons), and hazardous (B3) waste (821.35 tons) with a high level of compliance toward Environmental Management Plan (RKL) regulations. Through strategic partnerships with certified third parties, the Company ensured that there was no accumulation of waste in the factory environment or Temporary Storage Sites (TPS), reflecting clean and structured environmental governance.

Employee capacity building proceeded structurally, with 771 employees completing training programs with an average of 3.83 training hours per employee throughout the year. The Company's social impact on the surrounding community continues to expand through the CSR program, the Company carried out various community empowerment initiatives, including a stunting management program that has reached 4,460 children in the Bogor region.

The business challenges in 2025 did not dampen Goodyear Indonesia's steps in its sustainability journey. The improvement in emission intensity, the maintained Zero Fatality achievement, and the expansion of social impact achieved this year prove that sustainability and business resilience go hand in hand.

## 2026 PROJECTION AND FUTURE STRATEGY

Looking ahead to 2026 and beyond, Goodyear Indonesia is committed to accelerating its transformation into a resilient and sustainable business entity. The Company will continue to solidify its position as a market leader in the premium tire segment safe and engaging culture and the creation of shared value for the wider community.

In alignment with the Goodyear Better Future global framework, the Company will consistently integrate our four primary pillars. We are taking proactive steps to drive responsible sourcing practices, considering environmental protection, raw material traceability, and the implementation of more sustainable farming practices throughout the supply chain.

The Company will also strengthen a culture of energy efficiency internally, ensuring streamlined operations and reducing GHG emissions. Gradually, the Company will strive to significantly increase the proportion of renewable energy within its energy mix, while phasing out dependence on fossil fuels to achieve operational carbon neutrality targets. On the product front, the Company aims for all Goodyear tire lines to meet EV-ready standards, reinforcing Goodyear's strategic position as a key partner in future mobility that supports the acceleration of the electric vehicle ecosystem in Indonesia.

Capaian ini ditopang oleh implementasi konsisten inisiatif *Zero Leaks*, Sistem Manajemen *Shutdown - Start Up* (peningkatan beban mati), optimalisasi penggunaan pelet sekam padi (biaya lebih rendah daripada cangkang biji kelapa sawit), serta penghentian penggunaan batu bara sebagai sumber energi.

Pengelolaan limbah tetap menjadi komitmen penting. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengelola limbah cair (100,9 ton), limbah padat (720,45 ton), dan limbah B3 (821,35 ton) dengan tingkat kepatuhan tinggi terhadap regulasi RKL. Melalui kemitraan strategis bersama pihak ketiga yang tersertifikasi, Perseroan memastikan tidak ada sisa penumpukan limbah di area kerja maupun TPS, yang merefleksikan tata kelola lingkungan yang bersih dan terstruktur.

Pada aspek sosial, pengembangan kapasitas karyawan berjalan secara terstruktur, dengan 771 karyawan menyelesaikan program pelatihan dengan rata-rata 3,83 jam pelatihan per karyawan sepanjang tahun. Dampak sosial Perseroan terhadap masyarakat sekitar terus meluas: melalui program CSR, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat, termasuk program penanganan stunting yang telah menjangkau 4,460 anak di wilayah Bogor.

Tantangan bisnis pada tahun 2025 tidak menyurutkan langkah Goodyear Indonesia dalam perjalanan keberlanjutannya. Perbaikan intensitas emisi, terjaganya capaian *Zero Fatality*, dan perluasan dampak sosial yang dicapai tahun ini membuktikan bahwa keberlanjutan dan ketahanan bisnis berjalan beriringan.

## PROYEKSI 2026 DAN STRATEGI KE DEPAN

Menyongsong tahun 2026 dan periode mendatang, Goodyear Indonesia berkomitmen untuk mengakselerasi transformasi menjadi entitas bisnis yang tangguh dan berkelanjutan. Perseroan akan terus mengukuhkan posisi sebagai pemimpin pasar di segmen ban premium melalui operasional yang rendah karbon, pemberdayaan modal manusia yang inklusif, serta penciptaan nilai bersama (*shared value*) bagi masyarakat luas.

Selaras dengan kerangka global *Goodyear Better Future*, kami akan selalu mengintegrasikan empat pilar utama. Kami mengambil langkah proaktif untuk mendorong praktik pengadaan yang bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan perlindungan lingkungan, ketelusuran bahan baku, serta penerapan praktik pertanian yang lebih berkelanjutan di sepanjang rantai pasokan.

Perseroan juga akan memperkuat budaya efisiensi energi di kalangan internal, memastikan operasional yang efisien dan mengurangi emisi GRK. Secara bertahap, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan proporsi energi terbarukan dalam bauran energi perusahaan secara signifikan, sekaligus memitigasi ketergantungan pada energi fosil secara bertahap guna mencapai target netralitas karbon operasional. Pada aspek produk, Perseroan menargetkan seluruh lini ban Goodyear memenuhi standar *EV-ready*, mempertegas posisi strategis Goodyear sebagai mitra utama mobilitas masa depan yang mendukung akselerasi ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

The Company plans to strengthen investment in employee competency development to ensure skill alignment with the direction of our business transformation. Through the expansion of internship programs, strategic collaborations with educational institutions, and community empowerment initiatives, we are committed to creating a positive and lasting social impact for the ecosystem in which we operate.

### APPRECIATION

Sustainability is a continuous journey that demands innovation and commitment from many parties. We extend our deepest gratitude to all employees for their hard work and dedication, to our business partners for their trust, to the Bogor community for our long-standing synergy, and to all stakeholders for their unwavering confidence in Goodyear Indonesia. Together, we will build a better future for our business, for the people, and for the planet we all cherish.

Perseroan akan memperkuat investasi pada pengembangan kompetensi karyawan untuk memastikan keselarasan keterampilan dengan arah transformasi bisnis. Melalui perluasan program magang, kolaborasi strategis dengan lembaga pendidikan, dan inisiatif pemberdayaan masyarakat, kami berkomitmen untuk menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan bagi ekosistem di mana kami beroperasi.

### APRESIASI

Keberlanjutan merupakan perjalanan tanpa henti yang menuntut inovasi serta komitmen dari banyak pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan berdedikasi, kepada para mitra bisnis yang mempercayai kami, kepada komunitas Bogor yang selama ini bersinergi, serta kepada seluruh pemangku kepentingan yang terus memberikan kepercayaan kepada Goodyear Indonesia. Kita akan membangun masa depan yang lebih baik untuk bisnis, untuk masyarakat, dan untuk bumi yang kita cintai bersama, bersama-sama.

29 April 2026

On Behalf of the Board of Directors  
Atas Nama Direksi

**IMAN SANTOSO**  
President Director  
Presiden Direktur



# 03 COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN





## IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY



### Change of Company Name Perubahan Nama Perusahaan

Originally named N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited in 1917, the Company later changed its name to PT Goodyear Indonesia on 31 October 1977.

Perseroan awalnya bernama N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited pada 1917, kemudian berganti nama menjadi PT Goodyear Indonesia pada 31 Oktober 1977.



### Date and Legal Basis of Establishment Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian

Deed of Establishment No. 199 dated on 26 January 1917.  
Akta Pendirian No. 199 tanggal 26 Januari 1917.



### Authorised Capital as of 31 December 2025 Modal Dasar per 31 Desember 2025

Rp41,000,000,000

### Issued and Fully Paid Capital as of 31 December 2025

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2025

Rp41,000,000,000



### Phone Telepon

0251-8322071



### E-mail Surat Elektronik

corpsec\_id@goodyear.com



### Website Situs Web

www.goodyear-indonesia.com



### Number of Employees as of 31 December 2025 Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025

787



### Initial Share Listing Pencatatan Saham Perdana

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on 10 November 1980, with the ticker code "GDYR."

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 10 November 1980 dengan kode saham "GDYR."



### Shareholders Pemegang Saham

The Goodyear Tire & Rubber Company: 85%  
Others | Lain-lain: 15%



### Head Office Address [\[OJK C.2\]](#) Alamat Kantor Pusat [\[OJK C.2\]](#)

PT Goodyear Indonesia Tbk  
Jl. Pemuda No. 27, Bogor, Jawa Barat,  
Indonesia 16161





## ABOUT THE COMPANY

### TENTANG PERSEROAN

PT Goodyear Indonesia Tbk (the “Company”) traces its origins back to 26 January 1917, when it was established as “NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited,” primarily engaging in tire trading. The foundation of the Company was laid under Benjamin ter Kuile Notarial Deed No. 199, and it later adopted the name “PT Goodyear Indonesia” following Eliza Pondaag Notarial Deed Number 73 on 31 October 1977, with the change receiving approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A.5/250/7 dated on 25 July 1978.

The Company’s journey began in 1935, marked by the inauguration of its first tire manufacturing plant in Bogor, Indonesia. This milestone signified the commencement of tire production activities in Indonesia, introducing global manufacturing technology and standards to the domestic market. The Company continued to progress steadily, culminating in its Initial Public Offering on 10 November 1980. This event marked a new chapter in its development as a publicly listed company under the stock code GDYR on the Indonesia Stock Exchange. Since that time, the Company has officially operated under the name PT Goodyear Indonesia Tbk, which it continues to use to this day.

As a pioneer of the tire industry in Indonesia, the Company was the first entity to undertake manufacturing, export, import, and distribution activities for tires, inner tubes, tire flaps, and various other rubber-based derivative products. With more than a century of experience, the Company continues to strengthen its position as a leading tire manufacturer, firmly committed to innovation, operational efficiency, and uncompromising quality.

The Company strives to become a leading producer in the industry by engaging and empowering employees to optimize factory performance and enhance customer satisfaction. The cornerstone of this strategy is the Goodyear Group’s risk-based safety management system – People, Environment and Care (PEC) – that uses proven global standards and established metrics that can be applied across all regions and facilities.

In 2025, the Company demonstrated a steadfast commitment to expanding market reach and driving product innovation through a series of strategic initiatives. The Company strengthened its retail network through cooperation of the Goodyear Autocare JP Racing outlet in Purwokerto and Goodyear Autocare Nawilis to broaden its after-sales service network across strategic locations. Furthermore, the Company successfully completed the first shipment of OEM tires to support local vehicle lineup, which dominated the market throughout the year.

Following Goodyear’s global launch of the Eagle F1 Asymmetric 6 SUV tire in response to evolving automotive industry dynamics, the Company has also introduced this product in Indonesia to address local market needs. This product represents a significant milestone for providing tire solutions that are adaptive to the Electric Vehicle (EV) trend and premium SUVs, which demand high performance and maximum safety standards.

PT Goodyear Indonesia Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tanggal 26 Januari 1917, dengan nama “NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited,” yang bergerak di bidang perdagangan ban. Pendirian Perseroan berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile Nomor 199, dan kemudian menggunakan nama “PT Goodyear Indonesia” berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 pada tanggal 31 Oktober 1977, dimana perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Perjalanan Perseroan dimulai pada tahun 1935, ketika Perseroan meresmikan pabrik ban pertamanya di Bogor, Indonesia. Langkah ini menjadi awal dimulainya kegiatan produksi ban di Indonesia, menghadirkan teknologi dan standar manufaktur global di pasar domestik. Perkembangan Perseroan terus berlanjut hingga melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada 10 November 1980, yang menandai era baru sebagai perusahaan terbuka dengan kode saham GDYR di Bursa Efek Indonesia. Sejak saat itu, Perseroan resmi menggunakan nama PT Goodyear Indonesia Tbk, yang tetap sama hingga kini.

Sebagai pelopor industri ban di Indonesia, Perseroan menjadi entitas pertama yang menjalankan kegiatan manufaktur, ekspor, impor, serta distribusi untuk produk ban, ban dalam, flap ban, dan berbagai produk turunan karet lainnya. Dengan pengalaman lebih dari satu abad, Perseroan terus memperkuat posisi sebagai produsen ban terkemuka yang berkomitmen terhadap inovasi, efisiensi, dan kualitas.

Perseroan berupaya untuk menjadi produsen terkemuka di industri dengan melibatkan dan memberdayakan para karyawan untuk mengoptimalkan kinerja pabrik serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Landasan utama strategi ini adalah sistem manajemen keselamatan berbasis risiko milik Goodyear Group, yaitu People, Environment and Care (PEC), yang menggunakan standar global yang telah teruji serta metrik yang terukur dan dapat diterapkan di seluruh wilayah dan fasilitas.

Pada tahun 2025, Perseroan menunjukkan komitmen kuat dalam memperluas jangkauan pasar dan inovasi produk melalui serangkaian inisiatif strategis. Perseroan memperkuat jaringan ritel melalui kerjasama dengan gerai Goodyear Autocare JP Racing di Purwokerto dan Goodyear Autocare Nawilis untuk memperluas jaringan purna jual Goodyear di lokasi-lokasi strategis. Perseroan juga sukses melakukan pengiriman pertama ban OEM untuk mendukung lini kendaraan lokal yang mendominasi pasar sepanjang tahun.

Menyusul peluncuran global ban Eagle F1 Asymmetric 6 SUV oleh Goodyear sebagai respons terhadap dinamika industri otomotif yang terus berkembang, Perusahaan juga telah memperkenalkan produk ini di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal. Produk ini menandai tonggak penting dalam penyediaan solusi ban yang sesuai dengan tren Kendaraan Listrik (EV) dan SUV premium, yang menuntut performa tinggi serta standar keselamatan maksimal.





# GOODYEAR CORE VALUES [OJK C.1]

## GOODYEAR CORE VALUES [OJK C.1]

### DELIVERING FOR OUR CUSTOMERS

Pengiriman kepada pelanggan kami

Highlighting three interdependent strategies for winning in an increasingly complex market.  
Menyoroti tiga strategi yang saling berkaitan untuk memenangkan pasar yang semakin kompleks.



#### Innovation Excellence

Keunggulan Inovasi

We create leading technologies, products, and services that anticipate the mobility and sustainability needs of consumers and fleets.

Kami menciptakan teknologi, produk, dan layanan terkemuka sebagai antisipasi atas kebutuhan transportasi yang terus berlanjut dari konsumen dan armada.



#### Operational Excellence

Keunggulan Operasional

We relentlessly improve our safety, quality, and efficiency. We deliver the right tire, to the right place, at the right time, at the right cost.

Kami terus meningkatkan keselamatan, mutu, dan efisiensi tanpa henti. Kami menghadirkan produk ban yang tepat, ke tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dengan biaya yang tepat.



#### Sales and Marketing Excellence

Keunggulan Sales dan Marketing

We capture the value of our brands and grow our market share, helping our customers win in their markets and ensuring we are the preferred choice of consumers.

Kami menyarikan nilai dari mereka kami dan mengembangkan pangsa pasar, agar dapat membantu para pelanggan menggapai kesuksesan di pasar mereka dan memastikan kami tetap menjadi pilihan utama konsumen.

## WE ACT WITH INTEGRITY AND SAFETY IN ALL WE DO

Kami bertindak dengan integritas dan mengutamakan keselamatan dalam segala hal yang kami lakukan



We are **EXCEPTIONAL**  
Kami LUAR BIASA

We are driven by our passion to exceed expectations, and we hold ourselves accountable for delivering on that promise  
Kami didorong oleh semangat untuk melampaui ekspektasi, dan kami bertanggung jawab penuh untuk mewujudkan janji tersebut.



We are **INNOVATIVE**  
Kami INOVATIF

We find novel solutions, embrace change and simplify complexity to create value for our customers, consumers and associates.  
Kami menciptakan solusi inovatif, merangkul perubahan, dan menyederhanakan kompleksitas demi memberikan nilai tambah bagi pelanggan, konsumen, dan associates kami.



We are **RELENTLESS**  
Kami TAK KENAL LELAH

We pursue our goals with speed, determination and resilience.  
Kami mengejar target-target kami dengan kecepatan, tekad yang kuat, dan ketangguhan.



We are **BOLD**  
Kami BERANI

We are impact makers and confident in our choices to succeed in the marketplace.  
Kami adalah pencipta dampak dan percaya diri atas pilihan-pilihan kami untuk meraih kesuksesan di pasar.



We are **ONE TEAM**  
Kami SATU TIM

We operate as one unified team, doing what's best for Goodyear, through connection and communication.  
Kami beroperasi sebagai satu tim yang terpadu, melakukan yang terbaik bagi Goodyear melalui koneksi dan komunikasi.



Highlighting five interdependent real-world priorities that cross all areas of excellence and are driven by our core behaviors/competencies.

Menyoroti lima prioritas dunia yang nyata dan saling berkaitan, melintasi semua bidang keunggulan, dan didorong oleh perilaku/kompetensi inti kami.



### **Responsible Operations / Operasional yang Bertanggung Jawab**

We are committed to the safety of our associates, the quality of our products and the integrity of our supply chain.

Kami berkomitmen terhadap keselamatan rekan kerja, mutu produk, dan integritas rantai pasokan kami.



### **Customer Experience / Pengalaman Pelanggan**

Our customers are at the center of everything we do. We collaborate with them to make our products easy to buy, own and recommend.

Pelanggan adalah inti dari semua hal yang kami lakukan. Kami bekerja sama dengan mereka agar produk kami mudah dibeli, dimiliki, dan direkomendasikan.



### **Sustainability / Keberlanjutan**

We responsibly balance environmental, social and financial demands without compromising the ability of future generations to meet their needs.

Kami menyeimbangkan lingkungan, sosial, dan finansial secara bertanggung jawab tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.



### **Advanced Mobility / Mobilitas Terdepan**

We advance the performance of our products, and we lead our industry in future mobility solutions.

Kami mengembangkan kinerja produk, serta memimpin industri dalam solusi transportasi masa depan.



### **Inspiring Culture / Budaya Yang Menginspirasi**

We aspire to be a diverse and inclusive culture, where every associate can develop to their full potential, and we give back to communities where we operate.

Kami membayangkan sebuah budaya yang beragam dan inklusif; dimana setiap karyawan bisa mengembangkan potensi penuh dirinya, serta memberikan kembali manfaat yang kami terima kepada masyarakat dimana kami berada.

**BUSINESS SCALE** [OJK C.3]

**SKALA USAHA** [OJK C.3]

Description Uraian	2025	2024	2023	Unit Satuan
Total Asset Jumlah Aset	101,475,976	122,084,006 11	113,055,322	US\$
Total Liabilities Jumlah Liabilitas	41,727,060	64,826,097	62,057,332	US\$
Total Equity Jumlah Ekuitas	59,748,916	57,257,909	50,997,990	US\$

**ASSOCIATES DEMOGRAPHY** [OJK C.3]

**DEMOGRAFI KARYAWAN** [OJK C.3]

**Associates Demography by Position**

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Position Tingkat Jabatan	2025	2024	2023
Executive & Group Manager Eksekutif & Manajer Grup	4	3	5
Manager Manajer	54	55	55
Specialist/Engineer	25	25	27
Supervisor/Staff	65	71	65
Technician/Operator	639	645	678
Total Jumlah	787	799	830

**Associates Demography by Education**

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Education Pendidikan	2025	2024	2023
Master's Degree Magister	8	6	9
Bachelor's Degree Sarjana	135	144	132
Diploma Diploma	48	48	49
High School/Equivalent SMA/Sederajat	596	601	640
Total Jumlah	787	799	830



### Associates Demography by Employment Status [ESG IDX S-04]

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [ESG IDX S-04]

Employment Status Status Kepegawaian	2025		2024		2023	
	Total Jumlah	Percentage (%) Persentase	Total Jumlah	Percentage (%) Persentase	Total Jumlah	Percentage (%) Persentase
Permanent Tetap	780	99.11	779	97.50	814	98.07
Non-Permanent Tidak Tetap	7	0.89	20	2.50	16	1.93
<b>Total Jumlah</b>	<b>787</b>	<b>100.00</b>	<b>799</b>	<b>100.00</b>	<b>830</b>	<b>100.00</b>

Notes:

Non-Permanent Employees are employed under fixed-term employment contract and/or by contractors and/or consultants.

Keterangan:

Karyawan Tidak Tetap dipekerjakan berdasarkan kontrak kerja waktu tertentu dan/atau oleh kontraktor maupun konsultan.

### Associates Demography by Age Range

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Age Range Rentang Usia	2025	2024	2023
< 25 years old < 25 tahun	22	37	40
25-45 years old 25-45 tahun	539	563	585
46->55 years old 46->55 tahun	226	199	205
<b>Total Jumlah</b>	<b>787</b>	<b>799</b>	<b>830</b>

### Associates Demography by Gender

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender Jenis Kelamin	2025	2024	2023
Male Laki-laki	745	754	785
Female Perempuan	42	45	45
<b>Total Jumlah</b>	<b>787</b>	<b>799</b>	<b>830</b>

### Associates Demography in 2025 by Position and Gender

Komposisi Karyawan Tahun 2025 berdasarkan Jabatan dan Gender

Position Tingkat Jabatan	Male Laki-laki		Female Perempuan	
	Total Jumlah	Percentage (%) Persentase	Total Jumlah	Percentage (%) Persentase
Entry-level	635	80.69	4	0.51
Mid-level	69	8.77	21	2.67
Senior-level	38	4.83	16	2.03
Executive-level	3	0.38	1	0.13
<b>Total Jumlah</b>	<b>745</b>	<b>94.66</b>	<b>42</b>	<b>5.34</b>

**Associates Demography in 2025 by Age Group, Position, and Gender [ESG IDX S-02]**

Demografi Karyawan Tahun 2025 berdasarkan Kelompok Usia, Jabatan, dan Gender

Age (year) Usia (tahun)	Position and Gender Tingkat Jabatan dan Jenis Kelamin								Total Jumlah
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	
18-25	36	0	0	1	0	0	0	0	37
25-35	87	1	23	9	6	3	0	0	129
35-45	336	3	26	8	14	8	0	0	395
45-55	176	0	20	3	17	5	1	1	223
>55	0	0	0	0	1	0	2	0	3

## SHARE OWNERSHIP COMPOSITION KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

### SHAREHOLDERS COMPOSITION

The following is the composition of the Company's shareholders as of 1 January 2025 and 31 December 2025:

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berikut ini adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2025 dan tanggal 31 Desember 2025:

Shareholders Name Nama Pemegang Saham	1 January 2025 1 Januari 2025		31 December 2025 31 Desember 2025	
	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership (%) Persentase Kepemilikan (%)	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage of Ownership (%) Persentase Kepemilikan (%)
<b>Share Ownership Above 5%</b> Kepemilikan di Atas 5%				
The Goodyear Tire & Rubber Company	348,500,000	85	348,500,000	85
<b>Share Ownership Below 5%</b> Kepemilikan di Bawah 5%				
Public Masyarakat	61,500,000	15	61,500,000	15
<b>Total</b> Jumlah	<b>410,000,000</b>	<b>100</b>	<b>410,000,000</b>	<b>100</b>



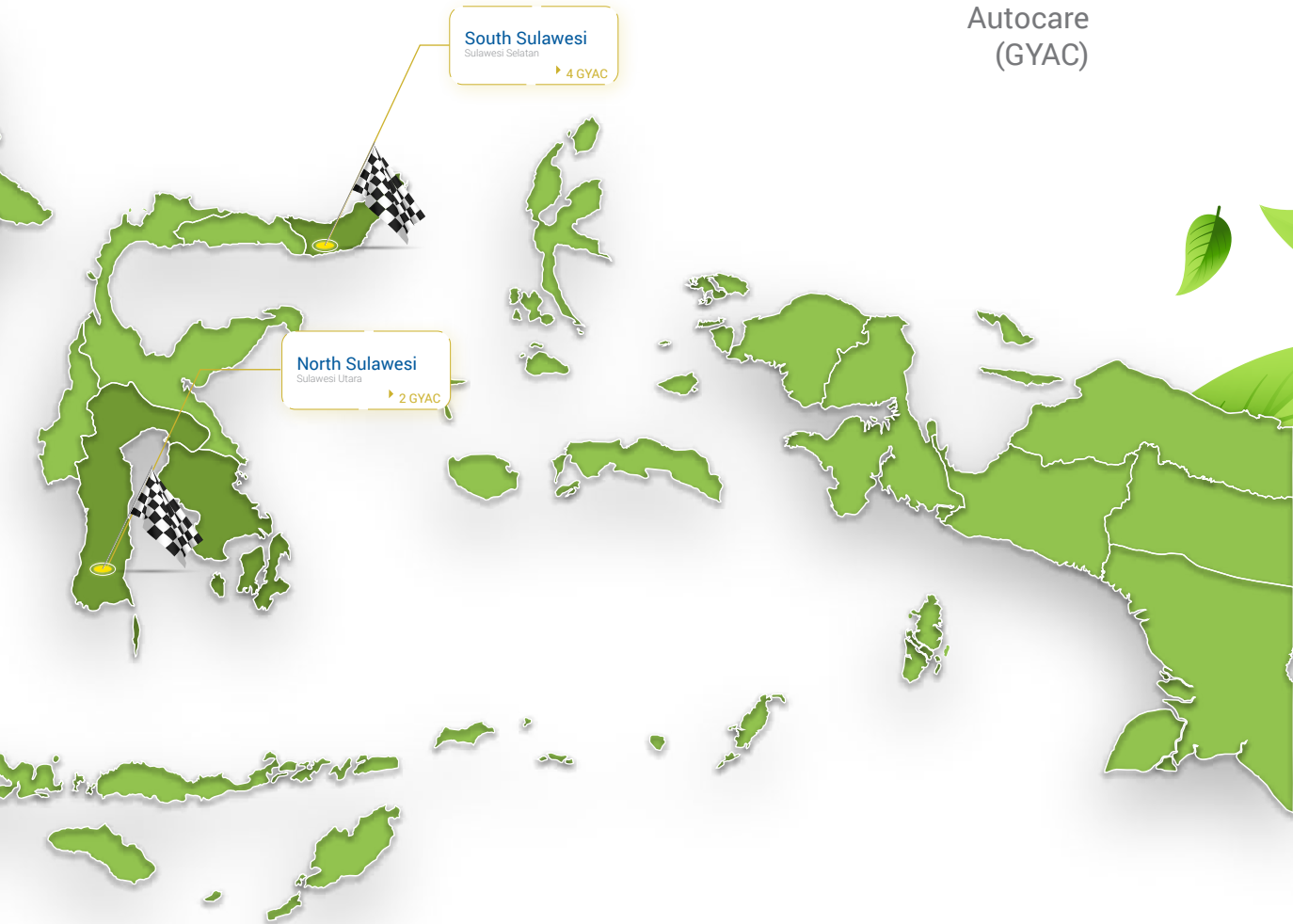
## OPERATIONAL AREAS WILAYAH OPERASIONAL

As of 31 December 2025, there are 79 GYACs spread across throughout Indonesia.  
Per 31 Desember 2025, terdapat 79 GYAC yang tersebar di seluruh Indonesia.



79

Goodyear  
Autocare  
(GYAC)





# PRODUCTS, SERVICES, AND ACTIVITIES ON THE RUN [OJK C.4]

## PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANAN [OJK C.4]

Line of Business Pursuant to the Company's Articles of Association, the Company is mainly engaged in:

1. The tire and inner tube industry.
2. The manufacture of other rubber products not elsewhere classified.
3. Tire retreading industry.
4. Automotive parts and accessories wholesale trading.

### GOODYEAR'S PRODUCTS

#### CONSUMER TIRES

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan beroperasi dengan bidang usaha utama yaitu:

1. Industri ban luar dan ban dalam.
2. Industri barang dari karet lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain.
3. Industri vulkanisir ban.
4. Perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil.

### PRODUK GOODYEAR

#### BAN KONSUMER

**SPORT/PERFORMANCE**  
SPORT/PERFORMA

**EAGLE F1 ASYMMETRIC 6/ ASYMMETRIC 6 SUV**  
READY FOR EVERYTHING



Eagle F1 Asymmetric 6/Asymmetric 6 SUV with Dry Contact Plus and Wet Braking Pro Technology, provides premium driving experience, with superior handling and braking performance.

Eagle F1 Asymmetric 6/Asymmetric 6 SUV dengan teknologi Dry Contact Plus dan Wet Braking Pro menghadirkan pengalaman berkendara premium dengan kemampuan kendali dan pengereman yang superior

**SPORT/PERFORMANCE**  
SPORT/PERFORMA

**EAGLE F1 SPORT WITH EAGLE CLAW TECHNOLOGY**  
REV-UP YOUR PERFORMANCE



Goodyear Eagle F1 Sport with Eagle Claw Technology, makes driving more enjoyable with superior handling and braking performance.

Goodyear Eagle F1 Sport dengan teknologi Eagle Claw membuat berkendara lebih nyaman dengan pengendalian dan performa pengereman yang superior.

**PASSENGER – ELECTRIC VEHICLE**  
PENUMPANG – MOBIL LISTRIK

**ELECTRICDRIVE**  
ACCELERATE WITH ELECTRIFYING CONFIDENCE



Goodyear ElectricDrive, designed for modern electric vehicles that are able to handle instant power acceleration with superior grip performance and provide a quiet driving experience.

Goodyear ElectricDrive, didesain untuk mobil listrik modern, yang dapat mengimbangi akselerasi instan dengan daya cengkram yang superior dan memberikan pengalaman berkendara yang senyap.

**PASSENGER**  
PENUMPANG

**GOODYEAR CARGO MARATHON 2 WITH TREDLIFE TECHNOLOGY™**



Outstanding Treadlife for Vans and Pick ups. The Cargo Marathon 2 is Suitable for a Wide Variety of Vans and Pick-Up Trucks. Designed for Outstanding Tread Life.

Goodyear Cargo Marathon 2 dirancang untuk jarak tempuh lebih jauh dan lapisan tread yang awet, menjadi pilihan ban yang tepat untuk digunakan pada kendaraan bak terbuka atau armada penumpang komersial.

**PASSENGER  
PENUMPANG**

**ASSURANCE MAXGUARD  
2-IN-1 PROTECTION**



- **WET GRIP PERFORMANCE**
- **DURABILITY PERFORMANCE**
- **MILEAGE PERFORMANCE**

- Grip Protection  
ActiveGrip Technology for a shorter braking distance
- Impact Protection  
DuraGuard Technology for unexpected road conditions.
- Grip Protection  
Teknologi ActiveGrip untuk jarak pengereman yang lebih pendek.
- Impact Protection  
Teknologi DuraGuard untuk kondisi jalan yang tidak terduga.

**SPORT UTILITY  
VEHICLE (SUV)**

**ASSURANCE MAXGUAR  
SUV 2-IN-1 PROTECTION**



- **WET GRIP PERFORMANCE**
- **DURABILITY PERFORMANCE**

Goodyear Assurance MaxGuard SUV is designed for SUV vehicles, delivering 2-in-1 protection.  
Goodyear Assurance MaxGuard SUV dirancang untuk kendaraan SUV, memberikan proteksi 2-in-1.

**SPORT UTILITY VEHICLE  
(SUV) 4X4**

**WRANGLER AT SILENTRAC  
ENJOY THE QUIET,  
CONQUER THE TOUGH**



- **ALL TERRAIN PERFORMANCE**
- **QUIET PERFORMANCE**
- **MILEAGE PERFORMANCE**

Tough tire for off-road with quiet performance for on-road.  
Ban tangguh untuk off-road dengan performa sunyi untuk berkendara di jalan.

**SPORT UTILITY VEHICLE  
(SUV) 4X4**

**WRANGLER DURATRAC RT  
GO EXPLORE**



- **DURABILITY PERFORMANCE**
- **TRACTION PERFORMANCE**
- **RUGGED TERRAIN PERFORMANCE**

Wrangler Duratrac RT with DuraEdge dan Tri-Shield technology, tough tire for rugged terrain, provides superior durability and comfort for on road and off-road.  
Wrangler Duratrac RT dengan teknologi DuraEdge dan Tri-Shield, tangguh untuk permukaan tidak rata, yang memiliki ketahanan superior dan kenyamanan berkendara di jalan maupun off-read.

**COMMERCIAL TIRES**

**BAN KOMERSIAL**

**HM G2020 HD**



Optimum lifetime for heavy duty trucks in on road application.

- Strong carcass construction.
- Heat resistance compound.

Ban on-road dengan daya tempuh optimal untuk truk bermuatan berat.

- Konstruksi carcass yang kuat.
- Kompon tahan panas.

**HM S&G HD**



On/off-road tire with unique tread design for heavy duty truck.

- Cross-rib tread design for all positions.
- Strong carcass construction and proved cut resistance.

Ban on/off-road dengan desain telapak yang unik untuk truk bermuatan berat.

- Desain telapak cross-rib untuk semua posisi sumbu kendaraan.
- Konstruksi carcass yang kuat dan tahan tusukan..



**S501**



Radial tire with superior lifetime to meet modern truck requirements.

- 4-ribs tread design for better handling performance.
- High tread rubber volume and deeper non-skid depth.

Ban radial dengan daya tempuh yang optimal untuk truk modern.

- Desain telapak 4 rusuk agar ban lebih stabil.
- Kandungan karet yang tinggi dan alur telapak yang lebih dalam.

**OMNITRAC S701**



Radial tire with superior lifetime for on/off-road application.

- Three zig-zag grooves and wide driving surface for better control and wear resistance.
- Lateral grooves on the shoulder for heat dispersion.

Ban radial dengan daya tahan superior untuk penggunaan on/off-road.

- Desain telapak zig-zag tiga alur dan permukaan yang lebar untuk performa pengendalian dan ketahanan aus yang lebih baik.
- Desain alur di bagian bahu untuk mengurangi panas.

**OMNITRAC D701**



Radial tire for overload application in mixed service application.

- Large size pattern block design to prevent abnormal wear and chunking.
- Reinforced body ply and belt wire for higher loading capacity.

Ban radial untuk kendaraan bermuatan berat yang beroperasi di jalan on/off-road.

- Desain blok yang besar pada bagian telapak untuk mencegah chunking dan keausan yang tidak normal.
- Lapisan tubuh dan belt yang diperkuat untuk kendaraan dengan muatan yang lebih berat.

**OFFROAD 601**



Radial tire for overload application in off-road application.

- High strength of body ply & belt structure and special cut/chipping/chunking compound design for longer tread life.
- Special pattern groove for good self-cleaning.

Ban radial untuk kendaraan bermuatan berat yang beroperasi di jalan off-road.

- Kekuatan tinggi di bagian struktur ply dan belt serta penggunaan kompon khusus untuk mencegah cut/chipping/chunking untuk daya pakai yang panjang.
- Desain alur telapak khusus untuk menghindari batu kerikil tersangkut.

**ASSOCIATION MEMBERSHIP [OJK C.5]**

The Company is dedicated to embedding Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the core of its business strategy. This commitment is reflected in our active participation across various strategic associations, fostering collaboration to drive sustainable industry standards as follows:

**KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5]**

Perseroan berdedikasi untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam inti strategi bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam berbagai asosiasi strategis, guna mendorong kolaborasi dan penguatan standar industri berkelanjutan sebagai berikut:

Association Name Nama Asosiasi	Membership Status Status Keanggotaan	Association Scale Skala Asosiasi
<p><b>ICSA</b> Indonesia Corporate Secretary Association focuses on supporting Good Corporate Governance development initiatives in Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association, yaitu Perkumpulan Sekretaris Perusahaan di Indonesia berfokus untuk mendukung upaya pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Indonesia</p>	Active Member Anggota Aktif	National Nasional
<p><b>Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)</b> Indonesia Employers Association, commonly known as APINDO, is a non-participatory independent organization for Indonesian entrepreneurs engaged in economic sectors. Asosiasi Pengusaha Indonesia atau yang biasa dikenal dengan APINDO, yaitu organisasi independen non-partisan para pengusaha Indonesia yang bergerak di berbagai sektor perekonomian.</p>	Active Member Anggota Aktif	National Nasional

Association Name Nama Asosiasi	Membership Status Status Keanggotaan	Association Scale Skala Asosiasi
<p><b>Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)</b> Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) is an organization whose membership is a publicly listed company (listing) at the Indonesian Stock Exchange. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), yaitu organisasi yang beranggotakan perusahaan publik atau emiten yang terdaftar (listed) di Bursa Efek Indonesia.</p>	Active Member Anggota Aktif	National Nasional
<p><b>Indonesia Tire Company Association</b> Indonesia Tire Company Association is an association of tire companies in Indonesia. Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia, yaitu asosiasi dengan perusahaan-perusahaan ban di Indonesia sebagai anggota.</p>	Active Member Anggota Aktif	National Nasional
<p><b>American Chamber of Commerce (AmCham) Indonesia</b> American Chamber of Commerce (AmCham) Indonesia is the oldest and largest US-oriented business associate in Indonesia. The organization works with a large number of professionals and companies that are engaged in commercial activities involving the two countries. Its central mission is to promote US-Indonesia commercial relations and to serve its members as a key resource for advocacy, information and networking. American Chamber of Commerce (AmCham) Indonesia, yaitu asosiasi perusahaan-perusahaan Amerika Serikat tertua dan terbesar di Indonesia. Organisasi ini bekerja dengan banyak profesional dan perusahaan yang terlibat dalam kegiatan komersial yang melibatkan kedua negara. Misi utama dari organisasi ini adalah untuk mempromosikan hubungan komersial Amerika Serikat (AS) – Indonesia serta untuk melayani para anggotanya sebagai sumber utama untuk advokasi, informasi dan jaringan.</p>	Active Member Anggota Aktif	National Nasional
<p><b>Priority Lane Companies Association</b> Priority Lane Companies Association is the association which manages transportations, logistics, supply chain and storage. Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas yaitu Asosiasi yang menangani terkait transportasi, logistik, rantai pasokan, penyimpanan.</p>	Active Member Anggota Aktif	National Nasional
<p><b>The Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA)</b> The Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) is an association that contains in-house legal counsel which facilitates knowledge, information sharing, education, networking opportunities and advocacy initiatives for the corporate in-house legal counsel community. Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) merupakan asosiasi yang berisi para konsultan hukum internal yang memfasilitasi pengetahuan, berbagi informasi, pendidikan, peluang jaringan dan inisiatif advokasi bagi komunitas konsultan hukum internal perusahaan.</p>	Active Member Anggota Aktif	National Nasional

**SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY**  
[OJK C.6]

In 2025, the Company did not experience any significant change related to either the opening or closing of a branch of the Company or its ownership structure.

**PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN**  
[OJK C.6]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan terkait pembukaan atau penutupan cabang Perseroan maupun struktur kepemilikan.



# 05 SUSTAINABILITY GOVERNANCE

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN





## CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT IN IMPACT MANAGEMENT

Corporate Governance, commonly referred to as "GCG," is the framework and process used to manage and direct the Company in achieving its business objectives, while ensuring accountability and sustainability. The primary goal of GCG is to create sustainable value for the Company and its shareholders, while remaining mindful of the impacts on stakeholders.

In the context of sustainability, the implementation of GCG extends beyond shareholder interests to include the management of economic, social, and environmental impacts. This approach helps maintain a balance between the Company's performance and its broader impacts.

Guided by these principles, the Company is committed to conducting business that is profitable, responsible, and sustainable. This commitment is embedded in the Company's culture and supported by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management. The implementation of GCG is expected to strengthen stakeholder trust and support long-term value creation, both financially and in terms of positive contributions to society and the environment.

## POLICY COMMITMENT

The implementation of the Company's GCG practices in Indonesia refers to compliance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law). Furthermore, the Company also complies with several Financial Services Authority (OJK) Regulations (POJK), including:

1. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Implementation Guidelines of Audit Committee Work;
7. POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Preparation Guidelines of Internal Audit Unit Charters; and
8. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021, regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

## KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK

Tata Kelola Perusahaan, atau yang sering disebut dengan "GCG," adalah kerangka dan proses yang digunakan untuk mengelola dan mengarahkan Perseroan dalam mencapai tujuan usaha, sekaligus memastikan akuntabilitas dan keberlanjutan Perseroan. Tujuan utama dari GCG adalah untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi Perseroan dan pemegang saham, sambil tetap memperhatikan dampak yang ditimbulkan terhadap para pemangku kepentingan.

Dalam konteks keberlanjutan, implementasi GCG tidak hanya berfokus pada kepentingan pemegang saham, tetapi juga pada pengelolaan dampak terhadap para pemangku kepentingan di aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Prinsip ini penting untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja Perseroan dan dampak sosial serta lingkungan yang ditimbulkan.

Dengan berlandaskan prinsip-prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berkelanjutan dan bertanggung jawab. Komitmen terhadap pengelolaan dampak ini telah menjadi bagian dari budaya Perseroan dan didukung oleh seluruh jajaran manajemen, Dewan Komisaris, serta Direksi. Pelaksanaan GCG ini diharapkan dapat memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

## KOMITMEN KEBIJAKAN

Implementasi praktik GCG Perseroan di Indonesia merujuk pada kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang Perseroan Terbatas). Selain itu, Perseroan juga mematuhi sejumlah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) antara lain:

1. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum 58 2023 Sustainability Report Laporan Berkelanjutan Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
7. POJK 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; dan
8. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tertanggal 29 Juni 2021, tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

## OBJECTIVES OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

In the context of sustainability, the implementation of GCG within the Company aims to:

1. Encourage the establishment of appropriate and prudent decision-making mechanisms through a check and balance system in accordance with the functions of each Corporate Organ, by ensuring every action is grounded in high moral values and compliance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, while remaining accountable to Stakeholders.
2. Optimize the Company's value for Shareholders while maintaining regard for the interests of all Stakeholders and promoting the Company's continuity by applying GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.
3. Maximize Corporate value through high performance, enhancing a good corporate image, and creating robust competitiveness both nationally and internationally to bolster market confidence, thereby encouraging investment flows and sustainable national economic growth.
4. Encourage professional, transparent, and efficient management of the Company, as well as empowering the functions and increasing the independence of Corporate Organs.
5. Encourage and support the more efficient and effective development of the Company's resource and risk management by applying the principles of prudence, accountability, and responsibility in line with GCG principles.
6. Promote Corporate social awareness and responsibility toward society and environmental preservation.
7. Develop attitudes and behaviors that align with the Company's developmental needs and the changing business environment toward an improved corporate culture.

Based on the update of the Indonesia General Manual of Corporate Governance published by KNKG 2021, there has been a shift in GCG principles from the original five, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, to four principles: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

Furthermore, the Company is committed to upholding compliance with all applicable laws and regulations in the field of Corporate Governance. To this end, the Company continuously updates various guidelines, operating procedures, and manuals within its scope in accordance with prevailing laws and regulations, followed by targeted socialization and implementation.

In every plan and decision made, the Company consistently strives to integrate sustainability principles and practices, considering three vital aspects: people, planet, and prosperity.

## TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Dalam konteks keberlanjutan, penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan yang tepat dan penuh kehati-hatian melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Perseroan, dengan menjalankan setiap tindakan yang dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
2. Mengoptimalkan nilai (*value*) Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan setiap *Stakeholders* dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran, dan kesetaraan.
3. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam wujud kinerja yang unggul (*high performance*), meningkatkan citra yang baik (*good corporate image*), serta menciptakan daya saing yang baik secara nasional maupun internasional yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
4. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
5. Mendorong dan mendukung pengembangan pengelolaan sumber daya dan risiko Perseroan secara lebih efisien dan efektif, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*), akuntabilitas, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
6. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan.
7. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya Perseroan yang lebih baik.

Berdasarkan pembaharuan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh KNKG 2021, terdapat perubahan pada prinsip-prinsip GCG yang semula terdiri dari 5 (lima) prinsip yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, Kewajaran, berubah menjadi 4 (empat) prinsip yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku di dalam lingkup Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah.

Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan selalu berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memperhatikan tiga aspek penting, yaitu *people, planet, dan prosperity*.



Principle Prinsip	Implementation Penerapan
Ethical Conduct Perilaku Beretika	<p>In conducting its activities, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and maintains moral values and trust. The Company safeguards the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, managed independently to ensure that corporate organs do not dominate each other and remain free from external intervention.</p> <p>Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p>
Accountability Akuntabilitas	<p>The Company is able to account for its performance in a transparent and fair manner. To this end, the Company is managed properly, measurably, and in accordance with the Company's interests, while consistently taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.</p> <p>Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p>
Transparency Transparansi	<p>To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also information essential for decision-making by shareholders and other stakeholders.</p> <p>Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p>
Sustainability Keberlanjutan	<p>The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment. This commitment aims to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their quality of life in a way that aligns with business interests and the sustainable development agenda.</p> <p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dalam rangka berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan bekerja berkelanjutan dengan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan taraf hidup mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p>

## RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION [OJK E.1]

In the context of sustainability, the Company does not have a dedicated committee to handle this separately; however, the implementation of sustainability principles remains an integral part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Sustainability herein encompasses economic, social, and environmental aspects which serve as the foundation for all of the Company's operational activities.

### BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners plays a vital role in overseeing the Company's overall activities, including sustainability aspects. In performing its duties, the Board of Commissioners ensures that GCG principles are applied with due regard to sustainability. Although there is no specific sustainability committee, the Board of Commissioners remains responsible for providing strategic direction and advice to the Board of Directors regarding sustainability policies, as well as ensuring that this is reflected in the strategic decisions taken.

The Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of policies related to economic, social, and environmental aspects in every decision and strategy executed by the Board of Directors. In this reporting period, the Board of Commissioners, consisting of 3 members—including the President

## PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN [OJK E.1]

Dalam konteks keberlanjutan, Perseroan tidak memiliki komite khusus yang menangani secara terpisah, namun implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan tetap menjadi bagian integral dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta Direksi. Keberlanjutan yang dimaksud mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang menjadi dasar dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki peran yang sangat penting dalam pengawasan keseluruhan kegiatan Perseroan, termasuk aspek keberlanjutan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip GCG diterapkan dengan memperhatikan keberlanjutan. Walaupun tidak ada komite khusus untuk keberlanjutan, Dewan Komisaris tetap bertanggung jawab untuk memberikan arahan strategis dan nasihat kepada Direksi mengenai kebijakan keberlanjutan, serta memastikan bahwa hal ini tercermin dalam keputusan-keputusan strategis yang diambil.

Dewan Komisaris juga memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap keputusan dan strategi yang dijalankan oleh Direksi. Dalam periode pelaporan ini, Dewan Komisaris, yang terdiri dari 3 anggota, termasuk Presiden Komisaris, Komisaris, dan Komisaris

Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner—plays an active role in ensuring that sustainability is a top priority in the Company’s operational oversight.

**BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company and executing the strategies approved by the Board of Commissioners. Despite the absence of a specific sustainability committee, the Board of Directors holds a key role in designing and implementing policies and strategies related to sustainability. The Board of Directors is authorized to delegate responsibilities concerning economic, environmental, and social aspects to the relevant Divisions/Departments.

In this regard, each Division/Department involved in sustainability aspects will present their policies and strategies through meetings with the Board of Directors. The results of these discussions are then consulted with the Board of Commissioners to obtain input and ensure alignment with the Company’s sustainability goals. Although there is no dedicated committee, the roles of all management levels in designing and implementing sustainability policies remain highly integrated within the Company’s organizational structure.

Independen, berperan aktif dalam memastikan keberlanjutan menjadi prioritas utama dalam pengawasan operasional Perseroan.

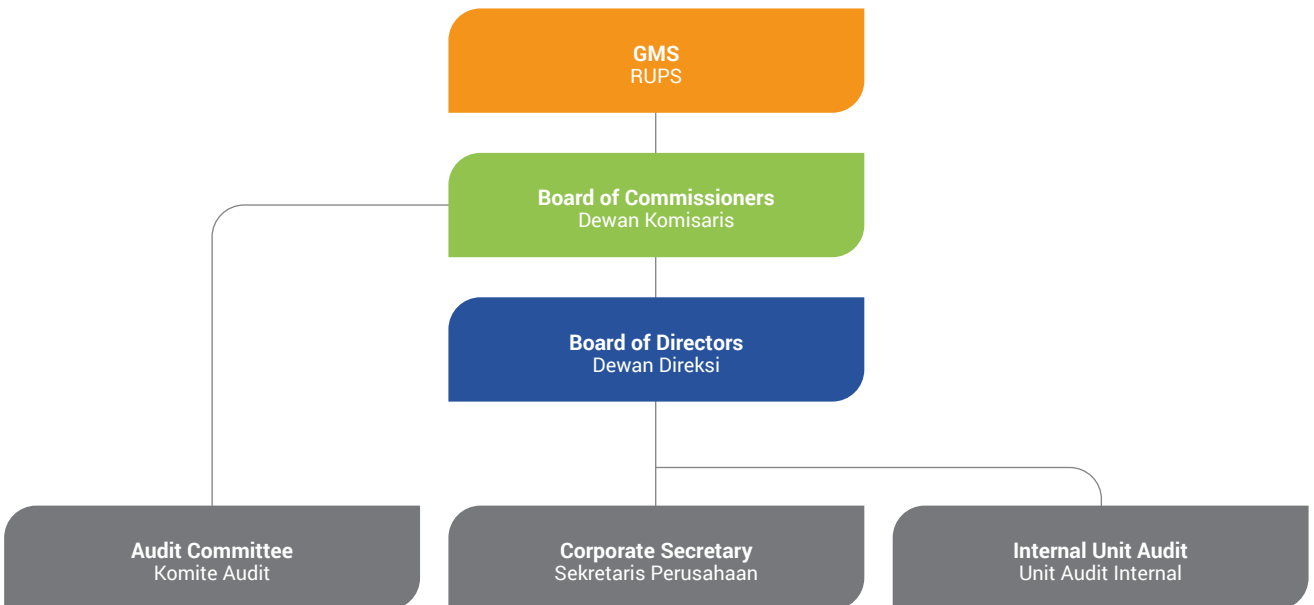
**DIREKSI**

Direksi bertanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan dan menjalankan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Meskipun tidak ada komite keberlanjutan secara spesifik, Direksi memegang peran kunci dalam merancang dan melaksanakan kebijakan serta strategi terkait dengan keberlanjutan. Direksi berwenang untuk mendelegasikan tanggung jawab terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada Divisi/Departemen yang relevan.

Dalam hal ini, setiap Divisi/Departemen yang terlibat dalam aspek keberlanjutan akan menyampaikan kebijakan dan strategi mereka melalui rapat dengan Direksi. Hasil pembahasan ini kemudian dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan memastikan keselarasan dengan tujuan keberlanjutan Perseroan. Meskipun tidak ada komite khusus, peran seluruh jajaran manajemen dalam merancang dan menerapkan kebijakan keberlanjutan tetap sangat terintegrasi dalam struktur organisasi Perseroan.

**Sustainability Corporate Governance Structure**

Struktur Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan



As part of the Company’s commitment to implementing sustainable business principles, managing management diversity and independence are essential elements in creating objective decisions that favor sustainability. In this regard, the Company ensures there is an appropriate balance between gender diversity and the level of independence within its management structure.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan, pengelolaan keberagaman manajemen dan independensi merupakan elemen penting dalam menciptakan keputusan yang objektif dan berpihak pada keberlanjutan. Dalam hal ini, Perseroan memastikan adanya keseimbangan yang tepat antara keberagaman gender dan tingkat independensi dalam struktur manajemennya.



## Management Diversity and Independency [G-01]

Keberagaman dan Independensi [G-01]

Type of the Company's Management Tipe Manajemen Perusahaan	2025		
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total of Independent Party Jumlah Pihak Independen
Board of Commissioners Dewan Komisaris	2	1	1
Board of Directors Direksi	2	0	0

In accordance with the oversight function performed, the Board of Commissioners is also required to provide periodic advice to the Board of Directors regarding economic, environmental, and social issues, along with their accompanying risks and opportunities. The Board of Commissioners and the Board of Directors receive input and feedback from stakeholders in the form of periodic reports. Strategic issues related to sustainability are discussed comprehensively in joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. This forum serves as the highest decision-making body to ensure that the sustainability strategy is aligned with the Company's long-term vision, while simultaneously strengthening the oversight function over the achievement of established sustainability targets.

Discussions regarding strategic or critical matters related to the development of the company's business processes are also conducted through a joint meeting mechanism of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all relevant Company divisions. If there are matters that require follow-up, it will proceed with a mechanism for submitting response letters, suggestions, and directives from the Board of Commissioners to the Board of Directors, which are then responded to by the Board of Directors through a reply letter to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to meet periodically to discuss the Company's development.

As of December 31, 2025, there are no material legal cases/lawsuits/critical issues that have an impact on the Company's condition.

Sesuai fungsi pengawasan yang dijalankan, Dewan Komisaris juga wajib memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial, beserta risiko dan peluang yang menyertainya. Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala. Isu-isu strategis terkait keberlanjutan dibahas secara komprehensif dalam rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Forum ini berfungsi sebagai wadah pengambilan keputusan tertinggi untuk memastikan bahwa strategi keberlanjutan selaras dengan visi jangka panjang Perseroan, sekaligus memperkuat fungsi pengawasan terhadap pencapaian target-target keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis perusahaan juga dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh bagian/organ Perseroan yang terkait. Apabila terdapat hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, maka akan dilanjutkan dengan mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perseroan.

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

## Number of the Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance to Joint Meeting

Total Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi ke Rapat Gabungan

Description Uraian	Number of the Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	Average Percentage of the Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance in Joint Meeting Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi/Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
Number of the Board of Commissioners' attendance to Joint Meeting Jumlah kehadiran Dewan Komisaris ke rapat Gabungan	4	100%
Number of the Board of Directors' attendance to Joint Meeting Jumlah kehadiran Direksi ke rapat Gabungan	4	100%

## TRAINING AND DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [OJK E.2]

The Company encourages the capacity development of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the implementation of sustainable business, as evidenced by their participation in various seminars.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors attended several training sessions covering topics such as global anti-bribery and anti-corruption, antitrust and competition law compliance, as well as the protection of human rights. Additionally, there were certifications for the 2025 business ethics guidelines and training related to ethical leadership to safeguard the company's reputation.

The Board of Commissioners and Board of Directors also participated in training concerning cybersecurity, financial integrity, as well as training on inclusive and respectful work environments. Complete information regarding the training programs attended by the Board of Commissioners and Board of Directors is available in the Corporate Governance chapter of the 2025 Goodyear Indonesia's Annual Report.

## ASSESSMENT OF SUSTAINABLE BUSINESS RISKS [OJK E.3]

The Company actively identifies and manages potential risk impacts related to economic, environmental, and social aspects. The risk management process is conducted by following the Enterprise Risk Management framework, which is executed by a dedicated risk management department. This department holds the primary responsibility for implementing, developing, and assessing the risk management system in an integrated manner. The Company understands that risks related to economic, environmental, and social factors are inseparable from its ongoing operations.

In 2025, the implementation of risk management by the Company contributed to fulfilling quality management system standards in accordance with ISO 9001:2015, as well as environmental management systems according to ISO 14001:2015 and the Occupational Health and Safety Management System (K3).

## RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT, AND MONITORING

The process of risk identification, measurement, monitoring, and control is a crucial element in the implementation of sustainable risk management within the Company. Risk identification is conducted proactively, covering all business activities, with the objective of analyzing potential risks that may arise along with their impacts. Following the identification process, the Company performs a risk assessment based on the characteristics and complexity of existing activities.

The next step is risk monitoring, which is carried out by establishing an independent work unit to oversee risk levels, emerging trends, and to analyze the direction of risk movement. Below are the profile and mitigation of risks identified in 2025.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [OJK E.2]

Perseroan mendorong pengembangan kapasitas Dewan Komisaris dan Direksi terkait penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan melalui sejumlah seminar.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti sejumlah pelatihan antara lain meliputi topik-topik anti-suap dan anti-korupsi global, kepatuhan persaingan usaha dan anti-monopoli, serta melindungi hak asasi manusia. Selain itu, terdapat sertifikasi panduan etika bisnis 2025 dan pelatihan terkait kepemimpinan etis untuk menjaga nama baik perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi juga mengikuti pelatihan terkait keamanan siber, integritas keuangan, serta pelatihan mengenai lingkungan kerja yang inklusif dan saling menghargai. Informasi lengkap mengenai program pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi terdapat pada bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan Goodyear Indonesia 2025.

## PENILAIAN ATAS RISIKO USAHA BERKELANJUTAN [OJK E.3]

Perusahaan secara aktif mengidentifikasi dan mengelola potensi dampak risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Proses manajemen risiko dilakukan dengan mengikuti kerangka Enterprise Risk Management, yang dijalankan oleh departemen manajemen risiko khusus. Departemen ini memiliki tanggung jawab utama untuk mengimplementasikan, mengembangkan, dan menilai sistem manajemen risiko secara terintegrasi. Perusahaan memahami bahwa risiko terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak dapat dipisahkan dari operasional yang dijalankan.

Pada tahun 2025, pelaksanaan manajemen risiko oleh perusahaan memberikan kontribusi dalam pemenuhan standar sistem manajemen mutu yang sesuai dengan ISO 9001:2015, serta sistem manajemen lingkungan sesuai dengan ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

## IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, DAN PEMANTAUAN RISIKO

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan elemen krusial dalam penerapan manajemen risiko berkelanjutan di perusahaan. Identifikasi risiko dilakukan secara proaktif, mencakup seluruh kegiatan bisnis, dengan tujuan untuk menganalisis potensi risiko yang mungkin muncul beserta dampaknya. Setelah proses identifikasi, perusahaan melakukan penilaian risiko berdasarkan karakteristik dan kompleksitas aktivitas yang ada.

Langkah berikutnya adalah pemantauan risiko, yang dilakukan dengan menetapkan unit kerja independen untuk mengawasi tingkat risiko, tren yang berkembang, serta untuk menganalisis arah pergerakan risiko tersebut. Berikut ini profil dan mitigasi risiko yang telah diidentifikasi pada tahun 2025.



## Sustainability Risk Profile and Mitigation 2025

Profil dan Mitigasi Risiko Keberlanjutan Tahun 2025

Profile Profil	Description Penjelasan	Impact on the Company Dampak terhadap Perseroan	Risk Mitigation Mitigasi Risiko
<p>1. Market Risk, including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk.</p> <p>1. Risiko Pasar, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga.</p>	<p>The Company's operations are exposed to financial risks arising from market uncertainties, including fluctuations in foreign exchange rates and interest rates, as well as commodity price risks, particularly for natural rubber. These risks are inherent to the global nature of the tire industry supply chain and the volatility of raw material costs.</p> <p>Operasional Perseroan terpapar pada risiko keuangan yang timbul dari ketidakpastian pasar, termasuk fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga, serta risiko harga komoditas, terutama karet alam. Risiko-risiko ini melekat pada sifat rantai pasok industri ban global dan volatilitas biaya bahan baku.</p>	<p>Significant volatility in the price of natural rubber and the Indonesian Rupiah exchange rate can directly pressure the Company's production costs and overall profitability. In the short term, price increases may lead to temporary margin compression before selling price adjustments can be fully implemented, potentially affecting the Company's competitive positioning in the market.</p> <p>Volatilitas yang signifikan pada harga karet alam dan nilai tukar Rupiah dapat secara langsung menekan biaya produksi dan profitabilitas keseluruhan Perseroan. Dalam jangka pendek, kenaikan harga dapat menyebabkan penurunan margin sementara sebelum penyesuaian harga jual dapat diimplementasikan sepenuhnya, yang berpotensi memengaruhi posisi kompetitif Perseroan di pasar.</p>	<p>To manage these risks, the Company consistently allocates funds in appropriate currencies to cover foreign exchange exposures and monitors interest rate movements for short-term borrowings. Regarding commodity risks, the Company mitigates impact through a gradual and strategic adjustment of product selling prices. Furthermore, the Company continues to enhance operational efficiency and explores sustainable alternative materials, such as Rice Husk pellet, to diversify the raw material mix and reduce dependency on volatile commodities.</p> <p>Untuk mengelola risiko ini, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dana dalam mata uang yang sesuai untuk menutupi eksposur valuta asing dan memantau pergerakan suku bunga untuk pinjaman jangka pendek. Terkait risiko komoditas, Perseroan memitigasi dampak melalui penyesuaian harga jual produk secara bertahap dan strategis. Lebih lanjut, Perseroan terus meningkatkan efisiensi operasional dan mengeksplorasi bahan alternatif berkelanjutan, seperti silika berbasis <i>Rice Husk Pellet</i>, untuk mendiversifikasi campuran bahan baku dan mengurangi ketergantungan pada komoditas yang volatil.</p>
<p>2. Credit Risk</p> <p>2. Risiko Kredit</p>	<p>The Company faces credit risk primarily through cash deposits in banks and trade receivables from customers. This risk pertains to potential financial losses should customers fail to meet their contractual obligations. The Company's credit exposure is largely concentrated in export sales to related parties and local sales to reputable automotive Original Equipment Manufacturers (OEMs).</p> <p>Perseroan menghadapi risiko kredit terutama melalui simpanan dana di bank serta piutang usaha dari pelanggan. Risiko ini berkaitan dengan potensi kerugian finansial pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Eksposur kredit Perseroan sebagian besar terkonsentrasi pada penjualan ekspor ke pihak berelasi dan penjualan lokal kepada pabrikan peralatan asli (OEM) otomotif yang bereputasi baik.</p>	<p>Significant defaults or payment delays could disrupt the Company's liquidity, potentially affecting the ability to fund operational improvements and sustainability programs.</p> <p>Gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan dapat mengganggu likuiditas Perseroan, yang berpotensi memengaruhi kemampuan untuk mendanai perbaikan operasional dan program-program keberlanjutan.</p>	<p>The Company mitigates credit risk by strictly monitoring the credit ratings and reputations of partner banks. Furthermore, an advance payment system is implemented for local sales to minimize exposure. By maintaining long-term strategic relationships with prominent automotive manufacturers and related parties, the Company ensures a stable and accountable revenue stream.</p> <p>Perseroan memitigasi risiko kredit dengan memantau secara ketat peringkat kredit dan reputasi bank mitra. Perseroan juga menerapkan sistem pembayaran di muka pada penjualan lokal untuk meminimalkan eksposur. Perseroan menjaga hubungan strategis jangka panjang bersama produsen otomotif ternama dan pihak berelasi, memastikan arus pendapatan yang stabil dan akuntabel.</p>
<p>3. Liquidity Ratio</p> <p>3. Risiko Likuiditas</p>	<p>Liquidity risk arises if the Company encounters difficulties in securing the necessary funding to meet its financial obligations. T</p> <p>Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban keuangannya.</p>	<p>Inadequate liquidity could hinder the Company's ability to execute its strategic sustainability roadmap, including investments in energy-efficient machinery and emission reduction technologies.</p> <p>Likuiditas yang tidak memadai dapat menghambat kemampuan Perseroan untuk menjalankan peta jalan keberlanjutan strategisnya, misalnya kebutuhan investasi pada mesin hemat energi dan teknologi pengurangan emisi.</p>	<p>The Company proactively manages liquidity by securing cash flows from both third-party and related-party customers for future sales.</p> <p>Perseroan secara proaktif mengelola likuiditas dengan mengamankan arus kas dari pelanggan pihak ketiga maupun pihak berelasi untuk penjualan di masa depan.</p>

## EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The Internal Audit Team is responsible for evaluating the implementation of risk management within the Company. The frequency or intensity of this evaluation can be adjusted based on the level of risk exposure faced by the Company, changes in market conditions, the measurement methods used, and the risk management activities performed. These adjustments ensure that risk management remains relevant and effective in facing evolving challenges.

## ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the implementation of risk management, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners hold the primary responsibility for ensuring the effectiveness of risk management implementation. This responsibility includes a deep understanding of the risks faced by the Company, providing strategic direction, and actively performing risk oversight and mitigation. Furthermore, they also play a role in developing a risk management culture within the Company, ensuring a supportive organizational structure, establishing clear duties and responsibilities for each work unit, and ensuring the availability of adequate human resources to support effective risk management implementation.

## EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT PROCESS [OJK E.3]

The Company understands that every business consistently faces risks, both predictable and unforeseen. Therefore, the Company has established risk management involving the processes of risk identification, measurement, control, and monitoring. The objective is to avoid, minimize, or even eliminate unacceptable risks. Within the corporate structure, this risk management is implemented starting from the highest level of the corporate governance body, ensuring a comprehensive and integrated approach.

Relevant divisions play a vital role in providing oversight, input, and recommendations regarding the implementation of corporate governance, as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, particularly in terms of general oversight and compliance with applicable regulations. In environmental and social aspects, the relevant divisions provide input from review results that are useful for formulating the corporate strategy, especially in achieving sustainability goals.

Furthermore, the Internal Audit Unit, which reports to the President Director, also plays an important role by providing suggestions for improvement and objective information regarding the conditions, causes, and consequences of weaknesses in internal control and risk management at all management levels. This aims to enhance the effectiveness of the control system and optimize risk management.

## EVALUASI IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

Tim Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko di Perseroan. Evaluasi ini dapat disesuaikan frekuensinya atau intensitasnya berdasarkan tingkat eksposur risiko yang dihadapi perusahaan, perubahan kondisi pasar, metode pengukuran yang digunakan, serta aktivitas pengelolaan risiko yang dilakukan. Penyesuaian ini memastikan bahwa manajemen risiko tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang berkembang.

## PERAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko. Tanggung jawab ini meliputi pemahaman yang mendalam tentang risiko yang dihadapi perusahaan, memberikan arahan strategis, serta aktif melakukan pengawasan dan mitigasi risiko. Selain itu, mereka juga berperan dalam mengembangkan budaya manajemen risiko di perusahaan, memastikan struktur organisasi yang mendukung, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap unit kerja, dan memastikan tersedianya sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung implementasi manajemen risiko secara efektif.

## EFEKTIVITAS PROSES MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

Perseroan memahami bahwa setiap bisnis selalu menghadapi risiko, baik yang dapat diprediksi maupun yang tidak terduga. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan manajemen risiko yang melibatkan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko. Tujuannya adalah untuk menghindari, meminimalkan, atau bahkan menghilangkan risiko yang tidak dapat diterima. Dalam struktur perusahaan, manajemen risiko ini dijalankan mulai dari tingkat tertinggi badan tata kelola perusahaan, memastikan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi.

Divisi terkait memiliki peran penting dalam memberikan pengawasan, masukan, dan rekomendasi terkait penerapan tata kelola perusahaan, serta melakukan identifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, terutama dalam hal pengawasan umum dan ketaatan pada peraturan yang berlaku. Dalam aspek lingkungan dan sosial, divisi terkait menyampaikan masukan hasil telaahan yang berguna untuk merumuskan strategi perusahaan, terutama dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

Selain itu, Satuan Pengawas Internal yang berada di bawah Presiden Direktur juga berperan penting dengan memberikan saran perbaikan serta informasi objektif mengenai kondisi, sebab, dan akibat dari kelemahan dalam pengendalian internal dan manajemen risiko di semua tingkat manajemen. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian dan mengoptimalkan pengelolaan risiko.



## CHALLENGES IN SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION [OJK E.5]

In executing the implementation of sustainable business, the Company faces various constraints, both internal and external in nature.

Internally, the primary challenge faced by the Company regarding sustainability is ensuring alignment between the Company's long-term vision and operational execution across various units. This includes integrating sustainability principles into the Company's culture, which requires a continuous shift in mindset and processes. Furthermore, human resource management, appropriate training, and the implementation of policies that support sustainability often require significant allocations of time and resources.

From an external perspective, the Company also faces challenges in adapting to evolving regulatory changes, both at local and global levels. In addition, economic uncertainty and global market fluctuations also affect the Company's ability to implement sustainability policies optimally. Intense industry competition and pressure from stakeholders are also external factors that require further attention.

Nevertheless, the Company is committed to overcoming these constraints with more efficient strategies and by continuously improving risk management related to sustainability. The Company concluded the year 2025 with a stable regulatory standing, consistently monitoring and addressing compliance requirements to ensure operational continuity.

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4]

The Company identifies stakeholders as parties who are involved in and have an interest in the organization, and who can influence and/or be influenced by the achievement of the organization's objectives—such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, the public, and others. The identification of these stakeholders has been discussed and received management approval. The following are the approaches used by the Company in engaging with stakeholders:

## PERMASALAHAN TERHADAP IMPLEMENTASI BISNIS BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Dalam menjalankan implementasi bisnis berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Secara internal, tantangan utama yang dihadapi Perseroan terkait dengan keberlanjutan adalah memastikan keselarasan antara visi jangka panjang Perseroan dan pelaksanaan operasional di berbagai unit. Hal ini mencakup pengintegrasian prinsip-prinsip keberlanjutan dalam budaya Perseroan, yang memerlukan perubahan mindset dan proses yang terus-menerus. Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia, pelatihan yang tepat, dan penerapan kebijakan yang mendukung keberlanjutan kerap membutuhkan alokasi waktu dan sumber daya yang signifikan.

Dari sisi eksternal, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi yang terus berkembang, baik di tingkat lokal maupun global. Selain itu, ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi pasar global turut memengaruhi kemampuan Perseroan dalam mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan secara optimal. Persaingan industri yang ketat serta tekanan dari para pemangku kepentingan juga menjadi faktor eksternal yang memerlukan perhatian lebih.

Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan strategi yang lebih efisien dan terus meningkatkan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan. Perseroan menutup tahun 2025 dengan kepatuhan regulasi yang konsisten, disertai upaya pemantauan dan pemenuhan ketentuan secara konsisten guna memastikan kelangsungan operasional.

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

No	Stakeholders Pemangku Kepentingan	Key Issues and Interests Isu Utama dan Kepentingan	Engagement Methods Metode Pelibatan	Frequency of Engagement Frekuensi Pelibatan
1	Customers Pelanggan	Measurement of the customer's satisfaction with the Company's services Pengukuran kepuasan pelanggan atas layanan Perseroan	Survey Survei	At least once per year Minimal satu kali per tahun
2	Employees Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Occupational Health and Safety (OHS) facilities and facilities;</li> <li>Harmonious industrial relations;</li> <li>Socialization of policies, regulations, and other necessary matters to support business activities.</li> <li>Employee competence and career development programs;</li> <li>Employee performance evaluations.</li> <li>Sarana dan fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);</li> <li>Hubungan industrial yang harmonis;</li> <li>Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis.</li> <li>Program pengembangan kompetensi dan karier karyawan;</li> <li>Evaluasi kinerja karyawan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Internal communication media</li> <li>Labor unions</li> <li>Internal meetings</li> <li>Training</li> <li>Meeting</li> <li>Media komunikasi internal</li> <li>Serikat Pekerja</li> <li>Pertemuan internal</li> <li>Pelatihan</li> <li>Pertemuan</li> </ul>	As needed Sesuai kebutuhan
3	Distributor Distributor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Product</li> <li>Price</li> <li>Marketing Activities</li> <li>Produk</li> <li>Harga</li> <li>Aktivitas Pemasaran</li> </ul>	Direct Communication Komunikasi Langsung	As needed Sesuai kebutuhan
4	Regulator Pemerintah	The Company's compliance with applicable regulations and laws. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Compliance with regulatory obligations for the capital markets.</li> <li>Delivery of periodic and incidental publication reports in accordance with applicable regulations.</li> <li>Pemenuhan atas kewajiban regulasi pasar modal.</li> <li>Penyampaian laporan-laporan publikasi berkala maupun insidental sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> </ul>	As needed and according to the specified reporting periods Sesuai kebutuhan dan sesuai periode pelaporan yang telah ditentukan
5	Shareholders and Investor Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Performance achievements and realization of business operational targets;</li> <li>Changes in management leadership;</li> <li>Dividend payments;</li> <li>Material information in terms of business, governance, and the Company's impact on the environment, society, and economy during the reporting fiscal year.</li> <li>Pencapaian kinerja dan realisasi target operasional bisnis;</li> <li>Perubahan kepengurusan manajemen;</li> <li>Pembayaran deviden;</li> <li>Informasi material baik dari segi bisnis, tata kelola, dan dampak Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi selama tahun buku pelaporan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Annual and Extraordinary GMS</li> <li>Public Expose Material</li> <li>Annual Report and Sustainability Report</li> <li>RUPS Tahunan dan Luar Biasa</li> <li>Materi Paparan Publik</li> <li>Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan</li> </ul>	In accordance with Indonesia Capital Market regulations Sesuai dengan ketentuan Pasar Modal Indonesia
6	Society and surrounding communities Masyarakat dan komunitas sekitar	Providing support to the Company's surrounding community through CSR programs. Pemberian dukungan kepada masyarakat sekitar Perseroan melalui program-program CSR.	CSR Activities Aktivitas-aktivitas CSR	According to the CSR programs Sesuai program-program CSR



## BUSINESS ETHICS

### BISNIS YANG BERETIKA

#### INTEGRITY PRESERVATION

Corruption, bribery and fraud have detrimental impacts on businesses, as they undermine sound business principles. Goodyear's Business Conduct Manual strictly prohibits giving and receiving bribes. At Goodyear, integrity is our first and guiding principle. Integrity means we act with honesty, treat others with respect and dignity, and do the right thing, even when it is difficult or unpopular.

Goodyear promotes an anti-fraud culture and awareness across all levels of the organization, including through clear and adequate communication and education regarding laws and company policies prohibiting fraud. Goodyear associates have a responsibility to report any known or suspected violation of law or Company policies, including fraud or potential fraud, through Goodyear's Integrity Hotline or other reporting channels provided by the Company.

#### ANTI-FRAUD COMMUNICATION AND TRAINING

The Company consistently conducts anti-fraud campaigns and regular training sessions to strengthen a culture of integrity. These initiatives empower employees to comply with anti-corruption laws, while ensuring they are equipped to effectively detect, prevent, and report any potential misconduct.

#### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Goodyear's Integrity Hotline – Goodyear's Compliance & Ethics (C&E) Department oversees Goodyear's hotline reporting and investigation case management system. The Integrity Hotline is available to all associates, business partners and other stakeholders 24 hours a day, every day of the year. The hotline is operated by a third-party provider that accepts questions, concerns and reports, including anonymous reports, by telephone or online and then shares the reports with Goodyear's C&E Department.

Reports can be made in different languages either orally or in writing and supporting materials can be uploaded by the reporter. Associates are also encouraged to bring concerns to their managers or representatives in HR, Legal, C&E and Internal Audit. Any non-minor compliance or ethics concern raised through any of these means is brought to the attention of C&E and reviewed by C&E. Associates are regularly reminded of the Integrity Hotline and other Speak Up options during training sessions and via internal communications channels.

#### MENJAGA INTEGRITAS

Korupsi, penyuapan, dan kecurangan memberikan dampak yang merugikan bagi bisnis karena melemahkan prinsip-prinsip usaha yang sehat. Manual Perilaku Bisnis Goodyear secara tegas melarang pemberian dan penerimaan suap. Di Goodyear, integritas adalah prinsip utama dan pedoman kami. Integritas berarti kami bertindak dengan jujur, memperlakukan orang lain dengan hormat dan bermartabat, serta melakukan hal yang benar, bahkan ketika hal tersebut sulit atau tidak populer.

Goodyear juga mendorong budaya anti-fraud dan meningkatkan kesadaran di seluruh tingkat organisasi, antara lain melalui komunikasi dan edukasi yang jelas mengenai peraturan perundang-undangan serta kebijakan perusahaan yang melarang segala bentuk kecurangan. Setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk melaporkan setiap pelanggaran yang diketahui atau diduga terjadi, termasuk kecurangan atau potensi kecurangan, melalui saluran pelaporan yang disediakan oleh Perseroan, seperti Integrity Hotline maupun mekanisme pelaporan lainnya.

#### KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTI-FRAUD

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan kampanye anti-fraud dan sesi pelatihan rutin untuk memperkuat budaya integritas. Inisiatif ini memberdayakan karyawan untuk mematuhi undang-undang anti-korupsi, sekaligus memastikan mereka dilengkapi untuk secara efektif mendeteksi, mencegah, dan melaporkan setiap potensi pelanggaran.

#### SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

*Goodyear's Integrity Hotline* - Departemen Kepatuhan dan Etika (C&E) - mengawasi sistem manajemen kasus pelaporan dan investigasi *hotline* Goodyear. Integrity Hotline tersedia bagi semua karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya 24 jam sehari, setiap hari sepanjang tahun. *Hotline* ini dioperasikan oleh penyedia pihak ketiga yang menerima pertanyaan, kekhawatiran, dan laporan, termasuk laporan anonim melalui telepon atau daring, lalu meneruskan laporan tersebut ke Departemen C&E Goodyear.

Laporan dapat disampaikan dalam berbagai bahasa, baik secara lisan maupun tertulis, dan pelapor juga dapat melampirkan dokumen pendukung. Karyawan didorong untuk menyampaikan kekhawatiran kepada atasan langsung atau perwakilan dari fungsi SDM, Legal, C&E, maupun Audit Internal. Setiap isu kepatuhan atau etika yang bersifat non-minor yang disampaikan melalui saluran tersebut akan diteruskan kepada Departemen C&E untuk ditindaklanjuti dan ditinjau lebih lanjut. Karyawan juga secara berkala diingatkan mengenai *Integrity Hotline* dan berbagai opsi *Speak Up* lainnya melalui sesi pelatihan serta saluran komunikasi internal.

## INVESTIGATIONS PROCESS

Goodyear conducts investigations in response to allegations of misconduct. An investigation is intended to help Goodyear identify and understand the facts relevant to the allegations, assess the situation and decide how to resolve the issue and address any risks or misconduct that may have occurred. Those responsible for conducting internal investigations are expected to maintain the highest ethical and legal standards. Fairness, confidentiality, an unbiased approach and a commitment to our non-retaliation policy underlie these principles and are essential to an effective investigative process. Further information about Goodyear's investigative process can be found in our Speak Up Policy.

C&E conducts ongoing data analysis to better understand our investigations data. This includes reviewing the types of allegations reported, locations involved, substantiation rates and anonymity rates. This data is shared with Goodyear's executive leadership, the Board Committee on Corporate Responsibility and Compliance (CRC) and Global and Regional C&E Committees.

## EXPECTATIONS OF OUR BUSINESS PARTNERS

Goodyear expects our business partners, including distributors, suppliers and other third parties, to adhere to high ethical standards. In partnership with other functions, C&E applies a risk-based approach to vet, monitor and establish compliance expectations for third parties. All suppliers must comply with the legal, ethical and sustainability principles in our Supplier Code of Conduct and with all applicable laws.

## REPORTING OF VIOLATIONS

Goodyear encourages individuals to report complaints through one of Goodyear's internal reporting channels, which include: Goodyear's Integrity Hotline, a Goodyear manager, HR, Compliance & Ethics, Internal Audit, or the Law Department. The Business Conduct Manual (as well as many of Goodyear's global policies and other communications materials) provide contact information for each of these internal reporting channels.

## INVESTIGATION PROCESS AND FOLLOW-UP

Upon receipt of a report, Compliance & Ethics (or a designated investigator) will promptly acknowledge receipt to the reporter. Reports of suspected misconduct are subject to a thorough, timely, and objective investigation, and treated confidentially to the extent possible in light of Goodyear's need to conduct an investigation and follow up on any concerns. Throughout this process, all parties involved are treated fairly and respectfully, and associates are expected to cooperate fully by providing accurate, truthful, and complete information.

Goodyear's Speak Up Policy can be accessed via the official website: <https://corporate.goodyear.com/us/en/commitments/reports-and-policies/speak-up-policy.html>

## PROSES PENYELIDIKAN

Goodyear melakukan penyelidikan sebagai tanggapan atas dugaan pelanggaran. Penyelidikan dimaksudkan untuk membantu Goodyear mengidentifikasi dan memahami fakta-fakta yang relevan dengan tuduhan, mengevaluasi situasi, dan memutuskan cara menyelesaikan masalah serta menangani risiko atau pelanggaran yang mungkin terjadi. Mereka yang bertanggung jawab atas penyelidikan internal diharapkan mematuhi standar etika dan hukum tertinggi. Keadilan, kerahasiaan, pendekatan yang tidak memihak, dan komitmen terhadap kebijakan anti-pembalasan kami menjadi landasan prinsip-prinsip ini dan esensial bagi proses penyelidikan yang efektif. Informasi lebih lanjut mengenai proses investigasi Goodyear dapat ditemukan dalam Kebijakan *Speak Up* kami.

C&E melakukan analisis data secara berkelanjutan untuk memahami data investigasi kami dengan lebih baik. Hal ini mencakup peninjauan jenis tuduhan yang dilaporkan, lokasi yang terlibat, tingkat pembuktian, dan tingkat anonimitas. Data ini dibagikan kepada pimpinan eksekutif Goodyear, *Corporate Responsibility and Compliance* (CRC), serta Komite Kepatuhan & Etika Global dan Regional.

## HARAPAN TERHADAP MITRA BISNIS KAMI

Goodyear mengharapkan para mitra bisnis kami, termasuk distributor, pemasok, dan pihak ketiga lainnya, untuk mematuhi standar etika yang tinggi. Bekerja sama dengan fungsi-fungsi lain, C&E menerapkan pendekatan berbasis risiko untuk menyeleksi, memantau, dan menetapkan harapan kepatuhan bagi pihak ketiga. Semua pemasok wajib mematuhi prinsip-prinsip hukum, etika, dan keberlanjutan yang tercantum dalam Kode Etik Pemasok kami serta semua undang-undang yang berlaku.

## PELAPORAN PELANGGARAN

Goodyear mendorong setiap individu untuk melaporkan keluhan melalui salah satu saluran pelaporan internal Goodyear, yang meliputi: Saluran Integritas Goodyear, manajer Goodyear, HR, Kepatuhan & Etika, Audit Internal, atau Departemen Hukum. Panduan Perilaku Bisnis (serta banyak kebijakan global Goodyear dan materi komunikasi lainnya) menyediakan informasi kontak untuk masing-masing saluran pelaporan internal ini.

## PROSES INVESTIGASI DAN TINDAK LANJUT

Setelah menerima laporan, Bagian Kepatuhan & Etika (atau penyelidik yang ditunjuk) akan segera memberikan konfirmasi penerimaan kepada pelapor, biasanya dalam waktu tujuh hari. Laporan mengenai dugaan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan penyelidikan yang menyeluruh, tepat waktu, dan objektif, yang dilakukan dengan tingkat kerahasiaan setinggi mungkin. Sepanjang proses ini, semua pihak yang terlibat diperlakukan secara adil dan hormat, dan para karyawan diharapkan untuk bekerja sama sepenuhnya dengan memberikan informasi yang akurat, jujur, dan lengkap.

Kebijakan *Speak Up* Goodyear dapat diakses melalui situs web resmi: <https://corporate.goodyear.com/us/en/commitments/reports-and-policies/speak-up-policy.html>



## ETHICS AND INTEGRITY

At Goodyear, every associate is responsible for upholding the highest standards for ethical business conduct and the respectful treatment of others. In addition to complying with applicable laws and regulations, every employee is also required to act ethically. Goodyear's commitment to a culture of integrity plays a vital role in the long-term sustainability and development of the Company.

The Company also expects its business partners, including distributors, suppliers, and other third parties, to uphold similarly high ethical standards, as outlined in Goodyear's global Supplier Code of Conduct. Goodyear applies a risk-based approach to vet, monitor and establish compliance expectations for third parties. All suppliers must comply with the legal, ethical and sustainability principles in Goodyear's Supplier Code of Conduct and with all applicable laws

## CONFLICT OF INTEREST

The Company defines a conflict of interest as any situation in which an associate has a personal, business-related, or financial interest that is in conflict with, may potentially be in conflict with, or appears to be in conflict with the interests of the Company. Employees are required to comply with Goodyear's Conflict of Interest Policy for Associates, and Goodyear's executive officers and members of the Board of Directors of The Goodyear Tire & Rubber Company are required to comply with the Board of Directors and Executive Officers Conflict of Interest Policy.

As stated in Goodyear's Business Conduct Manual, Goodyear expects all of its Associates' actions and decisions to be made objectively and in the best interests of the Company. Associates must be free from any undue influence of personal or outside business interests that may appear to, or actually do, interfere with their working only in Goodyear's best interests.

## ETIKA DAN INTEGRITAS

Di Goodyear, setiap karyawan bertanggung jawab untuk menjunjung tinggi standar tertinggi dalam perilaku bisnis yang etis dan memperlakukan orang lain dengan hormat. Selain mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, setiap karyawan juga diwajibkan untuk bertindak secara etis. Komitmen Goodyear terhadap budaya integritas memainkan peran penting dalam keberlanjutan dan perkembangan jangka panjang Perseroan.

Perseroan juga mengharapkan mitra bisnisnya, termasuk distributor, pemasok, dan pihak ketiga lainnya, untuk mematuhi standar etika yang sama tingginya, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Pemasok Global Goodyear. Goodyear menerapkan pendekatan berbasis risiko untuk menyeleksi, memantau, dan menetapkan harapan kepatuhan bagi pihak ketiga. Semua pemasok wajib mematuhi prinsip-prinsip hukum, etika, dan keberlanjutan dalam Kode Etik Pemasok Goodyear serta semua undang-undang yang berlaku

## KONFLIK KEPENTINGAN

Perseroan mendefinisikan konflik kepentingan sebagai situasi di mana seorang karyawan memiliki kepentingan pribadi, terkait bisnis, atau keuangan yang bertentangan dengan, berpotensi bertentangan dengan, atau tampak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Karyawan diwajibkan untuk mematuhi Kebijakan Konflik Kepentingan Goodyear untuk Karyawan, sedangkan pejabat eksekutif dan anggota Dewan Direksi The Goodyear Tire & Rubber Company diwajibkan untuk mematuhi Kebijakan Konflik Kepentingan Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif.

Sebagaimana dinyatakan dalam Panduan Perilaku Bisnis Goodyear, Goodyear mengharapkan semua tindakan dan keputusan Karyawannya dibuat secara objektif dan demi kepentingan terbaik Perseroan. Karyawan harus bebas dari pengaruh yang tidak semestinya dari kepentingan pribadi atau bisnis luar yang mungkin tampak, atau benar-benar, mengganggu pekerjaan mereka hanya demi kepentingan terbaik Goodyear.

## Goodyear Assurance DuraPlus 2

- Mileage Performance
- Durability Performance
- Quiet Performance





# 06

## SUSTAINABLE BUSINESS & GREEN INITIATIVES

BISNIS KEBERLANJUTAN & *GREEN INITIATIVES*





## SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

### KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Amid the economic challenges in 2025, the Company successfully implemented adaptive strategies that enabled it to sustain performance and achieve growth exceeding the industry average. The Company's production, revenue, and profit performance are presented below.

Menghadapi tantangan ekonomi pada tahun 2025, Perseroan berhasil menerapkan strategi yang adaptif sehingga mampu mendorong kinerja, tumbuh di atas rata-rata pertumbuhan industri. Berikut ini kinerja produksi, pendapatan, dan laba Perseroan.

#### Performance in Production, Revenue, and Profit and Loss [OJK F.2]

Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba Rugi [OJK F.2]

Description Keterangan	2025	2024	2023	UoM Satuan
Output Production Total Produksi	83,169,259.09	93,616,907.89	84,585,026.49	lbs
	37,717.25	42,464.3	38,367.5	Ton
Sales Penjualan	156,075,099	175,735,501	171,023,844	US\$
Net Profit or (Loss) Laba atau (Rugi) Bersih	2,506,954	6,239,796	5,727,058	US\$
Total Assets Total Aset	101,475,976	122,084,006	113,055,322	US\$
Total Liabilities Total Kewajiban	41,727,060	64,826,097	62,057,332	US\$

### ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY

As a manufacturer of passenger car, light truck, and truck/bus tires, the Company is committed to achieving customer satisfaction by providing high-quality products and services. At the same time, the Company complies with applicable standards related to quality, environmental protection, occupational health, and safety, as required by corporate policies, business requirements, prevailing laws, and other relevant regulations.

In its operations, the Company has established a Corporate Environmental Protection Policy, which sets forth the following commitments:

1. To provide safe and high-quality products.
2. To deliver services and information related to the proper use and handling of manufactured products.
3. To establish, implement, and maintain systems for the prevention of workplace accidents and occupational diseases, environmental pollution, and related impacts in all operational activities, in accordance with applicable requirements and regulations.
4. To establish, implement, and maintain risk management systems across all operational activities.
5. To establish, implement, and maintain work systems oriented toward productivity improvement, efficiency, and innovation, while considering quality enhancement and natural resource conservation.
6. To continuously improve processes, infrastructure, technology, and human resource competencies in line with quality management, environmental management, and occupational health and safety requirements.

### KEBIJAKAN MANAJEMEN LINGKUNGAN

Sebagai produsen ban mobil, truk ringan, dan truk/bus, Perseroan berkomitmen untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi. Pada saat yang sama, Perseroan mematuhi standar kualitas, lingkungan, kesehatan dan keselamatan yang berlaku sebagaimana diwajibkan oleh kebijakan perusahaan, persyaratan bisnis, undang undang dan persyaratan lainnya.

Dalam operasionalnya, Perseroan telah memiliki Kebijakan Perlindungan Lingkungan Perusahaan yang memuat ketentuan sebagai berikut:

1. Menyediakan produk yang aman dan berkualitas.
2. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan produk yang dihasilkan.
3. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
5. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.

7. To enhance environmental awareness as part of the Company's social responsibility.
8. To implement effective corporate governance across all operational activities of the Company.

The Company also committed to maintaining a safe and healthy workplace by providing safe facilities and conducting risk assessments of potential hazards to identify the necessary control measures to mitigate and/or reduce these hazards.

The Company ensures that its EHS policies are understood and implemented consistently at all levels of the organization. This internalization effort is carried out through regular communication, active internal audit programs for Quality and EHS aspects, and Management Review Meetings to maintain our performance standards.

Quality and EHS performance is closely monitored based on Key Performance Indicators (KPIs) and established environmental targets. These indicators also serve as a basic framework for the company's business planning.

To maintain accountability, the Company has formed an internal team consisting of professionals in the fields of renewable energy, waste management, and occupational safety. This team works in synergy with related divisions to conduct periodic evaluations.

## ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

The Company manages its environmental performance and impacts in a systematic manner through the implementation of an Environmental Management System (EMS) in accordance with ISO 14001. The implementation of the EMS encompasses regulatory compliance, the establishment of environmental targets and programs, comprehensive evaluations, as well as internal and external audits to ensure the effective operation of the system.

In accordance with the Addendum to the Environmental Impact Analysis (AMDAL) and the Environmental Management and Monitoring Plan (RKL-RPL) for the Company's tire manufacturing activities, environmental monitoring is conducted periodically every six months. This monitoring aims to ensure that all environmental impact parameters remain within the established safe limits.

With regard to facility development, in 2019 the Company updated its ANDAL RKL-RPL documentation. The update covered the construction of a Domestic Wastewater Treatment Plant (WWTP) and the expansion of the carbon black storage area. As a result of this update, the environmental permit document No. 600.1/964-DLHK (2008) was officially replaced by the latest document No. 660.1.45/114-DLH (2019).

In 2025, the Company is committed to improving environmental quality and preventing pollution through programs that include:

1. Regular monitoring of the work environment.
2. Water and electricity conservation campaign program.
3. Waste reduction program.

7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial Perseroan.
8. Menerapkan tata kelola Perseroan yang efektif dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan.

Perseroan juga berkomitmen menjaga tempat kerja yang aman dan sehat dengan menyediakan fasilitas yang aman, serta melakukan penilaian risiko terhadap potensi bahaya untuk mengidentifikasi tindakan pengendalian yang diperlukan untuk memitigasi dan/atau mengurangi bahaya tersebut.

Perseroan memastikan kebijakan K3L dipahami dan dijalankan secara konsisten di semua level organisasi. Upaya internalisasi ini dilakukan melalui komunikasi rutin, program audit internal yang aktif untuk aspek Mutu dan K3L, serta Rapat Tinjauan Manajemen guna menjaga standar performa kami.

Kinerja kualitas dan K3L dipantau secara ketat berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) dan target lingkungan yang telah ditetapkan. Indikator-indikator ini juga berfungsi sebagai kerangka dasar bagi perencanaan bisnis perusahaan.

Untuk menjaga akuntabilitas, Perseroan membentuk tim internal yang terdiri dari para profesional di bidang energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan keselamatan kerja. Tim ini bersinergi dengan divisi terkait untuk melakukan evaluasi berkala.

## SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Perseroan mengelola kinerja dan dampak lingkungan secara sistematis melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001. Implementasi SML ini mencakup kepatuhan terhadap regulasi, penetapan target dan program lingkungan, evaluasi menyeluruh, serta pelaksanaan audit internal maupun eksternal guna memastikan sistem berjalan secara efektif.

Sesuai dengan Adendum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) atas kegiatan manufaktur ban Perseroan, pemantauan lingkungan dilakukan secara berkala setiap enam bulan. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh parameter dampak lingkungan tetap berada dalam batas aman yang telah ditetapkan.

Terkait pengembangan fasilitas, pada tahun 2019 Perseroan melakukan pembaruan dokumen RKL-RPL AMDAL. Pembaruan ini mencakup pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Domestik dan perluasan area penyimpanan *carbon black*. Melalui pembaruan ini, dokumen lingkungan hidup No. 600.1/964-DLHK (tahun 2008) resmi digantikan dengan dokumen terbaru No. 660.1.45/114-DLH TAHUN 2019.

Pada tahun 2025, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sekaligus mencegah polusi melalui program yang:

1. Pemantauan rutin terhadap lingkungan kerja.
2. Program kampanye hemat penggunaan air dan listrik.
3. Program pengurangan limbah.



Overall, the Environmental Management System refers to the Company's Environmental Transformation Roadmap as a foundation for achieving its business objectives. As of 31 December 2025, the Company has achieved various environmental targets, including:

Sistem Manajemen Lingkungan secara keseluruhan menjadikan acuan *Roadmap* Transformasi Lingkungan Perseroan sebagai titik awal pencapaian tujuan bisnis. Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencapai berbagai tujuan lingkungan, seperti:

Target	2025	2024	2023
Implementation of AMDAL or UKL-UPL and completeness of environmental permits Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan	Ok	Ok	Ok
Achieving 100% compliance with environmental regulations Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan	Ok	Ok	Ok
ISO 14001 Certification Sertifikasi ISO 14001	Ok	Ok	Ok

## ENHANCEMENT OF ENVIRONMENTAL COMPETENCY

The Company's Environmental Management System operates in line with the evolving environmental challenges and technological advancements. Accordingly, the Company's EHS Department possesses adequate competencies in the field of environmental management, particularly among personnel involved in environmental management activities across various levels of the Company.

To meet these competency requirements, the Company has conducted various training programs, including:

## PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG LINGKUNGAN

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan beroperasi sesuai dengan perkembangan permasalahan lingkungan hidup dan adaptasi teknologi. Oleh karena itu, Departemen EHS Perseroan memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan hidup, khususnya yang terlibat dalam pengelolaan lingkungan hidup di berbagai tingkatan Perseroan.

Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, telah diselenggarakan berbagai pelatihan, antara lain:

Training Topic Topik Pelatihan	Category Kategori
Mandatory Environment Management System (Internal) Sistem Manajemen Lingkungan Wajib (Internal)	Safety Keselamatan
Training Lead Auditor 14001 (External) Pelatihan Lead Auditor 14001 (Eksternal)	Environment Lingkungan
Training for PPPA (Person in Charge of Water Pollution Control) (External) Pelatihan PPPA (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air) (Eksternal)	Environment Lingkungan
Training for POPAL (Operations Responsible for Wastewater Control) (External) Pelatihan POPAL (Penanggung Jawab Operasional Pengendalian Air Limbah) (Eksternal)	Environment Lingkungan
Training for PPPU (Person in Charge of Air Pollution Control) (External) Pelatihan PPPU (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara) (Eksternal)	Environment Lingkungan
Training for POIPPU (Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations) (External) Pelatihan POIPPU (Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara) (Eksternal)	Environment Lingkungan
PLB3 Training (B3 Waste Person in Charge) Pelatihan PLB3 (Penanggung Jawab Limbah B3)	Environment Lingkungan
Re-Certification of OPLB3 (Operational Person in Charge of B3 Waste) (External) Re-Sertifikasi OPLB3 (Operasional Penanggung Jawab Limbah B3) (Eksternal)	Environment Lingkungan

## ENVIRONMENTAL EXPENDITURES [OJK F.4]

Throughout 2025, the Company allocated an environmental budget that includes the following components:

1. Hazardous and Toxic Waste (B3) management costs amounting to Rp265,000,000.
2. Costs for monitoring water quality, air quality, and other environmental parameters amounting to Rp112,000,000.

## BIAYA LINGKUNGAN [OJK F.4]

Perseroan mengalokasikan anggaran terkait lingkungan hidup sepanjang tahun 2025 meliputi:

1. Biaya pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) sebesar Rp265.000.000.
2. Biaya pemantauan kualitas air, udara dan lainnya sebesar Rp112.000.000.

## MATERIAL ASPECT [OJK F.5]

Goodyear prioritizes responsible material management across its operations and products. The Company proactively collaborates with suppliers to identify and manage environmental and social impacts, risks, and opportunities, with the objective of building a sustainable and resilient supply chain. Goodyear is committed to creating positive impacts through responsible material selection.

As of 31 December 2025, the Company has undertaken efforts to utilize sustainable natural rubber, increase the use of environmentally friendly materials, ensure raw material traceability, eliminate materials of concern, and manage environmental, social, and governance (ESG) risks throughout the supply chain.

Product quality, safety, and customer satisfaction remain the Company's top priorities. Accordingly, Goodyear's Procurement and Technology teams focus on the development and implementation of sustainable materials that meet stringent quality and safety standards while delivering optimal product performance. These efforts include the exploration of alternative raw materials and innovative material solutions.

Goodyear actively reviews definitions and standards that continue to mature. The company currently defines a sustainable material as bio-based (originating from biological sources); renewable (composed of replenishable biomass); or recycled (reprocessed from reclaimed materials) material as defined in ISO 14021; or one produced using or contributing to other practices designed to promote resource sustainable practices that conserve resources and reduce emissions.

## SUSTAINABLE MATERIAL PERFORMANCE

In its operations, Goodyear utilizes a wide range of materials and goods, including natural and synthetic rubber, fillers, pigments, chemicals and oils, semi-finished goods such as bead wire, steel cord, and fabrics, as well as indirect goods and services including services, equipment, maintenance, transportation, energy, and utilities.

Goodyear group use a silica product made from residual rice husk ash — a byproduct of rice processing. Rice Husk Ash (RHA) Silica can help deliver performance similar to traditional sand-based silica yet reduces mining for sand and helps reduce waste going to landfill. Over the past several years, we have introduced the use of RHA silica in several of our global manufacturing facilities and are working closely with our suppliers to explore further expanding the use of RHA silica.

## NATURAL RUBBER

More than 90 percent of the world's natural rubber is made from latex derived from rubber trees, which Goodyear primarily sources from Southeast Asia, West Africa and Brazil. The tire industry uses approximately 70 percent of the world's natural rubber, and demand for natural rubber is growing. Social and agricultural practices in natural rubber production can vary greatly and can

## ASPEK MATERIAL [OJK F.5]

Goodyear memprioritaskan pengelolaan bahan secara bertanggung jawab dalam operasional dan produknya. Perseroan secara proaktif bekerja sama dengan pemasok untuk mengidentifikasi dan mengelola dampak, risiko, serta peluang terhadap lingkungan dan masyarakat guna membangun rantai pasokan yang berkelanjutan dan tangguh. Goodyear berkomitmen untuk memberikan dampak positif melalui pemilihan material.

Hingga 31 Desember 2025, kami telah berupaya menggunakan karet alam berkelanjutan, memastikan ketertelusuran bahan baku, menghilangkan bahan yang menimbulkan kekhawatiran, serta mengelola risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) di sepanjang rantai pasokan.

Kualitas produk, keselamatan, dan kepuasan pelanggan tetap menjadi prioritas utama Perusahaan. Oleh karena itu, tim Pengadaan dan Teknologi Goodyear berfokus pada pengembangan dan penerapan bahan berkelanjutan yang memenuhi standar kualitas dan keselamatan yang ketat sekaligus memberikan kinerja produk yang optimal. Upaya ini mencakup eksplorasi bahan baku alternatif dan solusi bahan inovatif.

Goodyear secara aktif meninjau definisi dan standar yang terus berkembang. Saat ini, perusahaan mendefinisikan bahan berkelanjutan sebagai bahan berbasis bio (berasal dari sumber biologis); terbarukan (terdiri dari biomassa yang dapat diperbarui); atau daur ulang (diproses ulang dari bahan yang didaur ulang) sebagaimana didefinisikan dalam ISO 14021; atau bahan yang diproduksi menggunakan atau berkontribusi pada praktik lain yang dirancang untuk mempromosikan konservasi sumber daya dan/atau pengurangan emisi.

## KINERJA MATERIAL BERKELANJUTAN

Dalam operasinya, Goodyear Group menggunakan berbagai macam bahan dan barang, termasuk karet alam dan sintetis, bahan pengisi, pigmen, bahan kimia dan minyak, barang setengah jadi seperti kawat bead, kabel baja, dan kain, serta barang dan jasa tidak langsung termasuk jasa, peralatan, pemeliharaan, transportasi, energi, dan utilitas.

Goodyear Group menggunakan produk silika yang terbuat dari abu sekam padi sisa, sebuah produk sampingan dari pengolahan beras. Silika Abu Sekam Padi (RHA) dapat membantu memberikan kinerja yang serupa dengan silika berbasis pasir tradisional, namun mengurangi penambangan pasir dan membantu mengurangi limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir. Selama beberapa tahun terakhir, kami telah memperkenalkan penggunaan Silika RHA di beberapa fasilitas manufaktur global kami dan bekerja sama erat dengan pemasok kami untuk menjajaki perluasan lebih lanjut penggunaan Silika RHA.

## KARET ALAM

Lebih dari 90 persen karet alam dunia dihasilkan dari lateks yang berasal dari pohon karet, yang sebagian besar dipasok Goodyear dari Asia Tenggara, Afrika Barat, dan Brasil. Industri ban menggunakan sekitar 70 persen karet alam dunia, dan permintaan akan karet alam terus meningkat. Praktik sosial dan pertanian dalam produksi karet alam dapat sangat bervariasi dan dapat



have significant impacts on the local people's livelihoods and rights, as well as local ecosystems through, among other things, potential habitat changes and deforestation.

Goodyear does not own any rubber tree plantations, but we have taken actions as a purchaser of natural rubber. Our Natural Rubber Procurement Policy aligns with the Global Platform for Sustainable Natural Rubber's (GPSNR) Policy Framework, showing our commitment to sustainability in our supply chain. Our Natural Rubber Procurement Policy applies to Goodyear and our affiliates.

Key principles include:

1. Supporting and protecting the rights of workers, including contract, temporary and migrant workers, landowners and local people;
2. Promoting responsible land acquisition and management that is free from deforestation and land grabbing;
3. Promoting practices that lead to the ability to trace natural rubber through the entire supply chain;
4. Promoting the use of responsible and sustainable production techniques;
5. Promoting the best available growing and harvesting techniques;
6. Supporting the livelihoods of smallholders; and
7. Regularly auditing and working with our supply chain to ensure policy compliance.

In addition to natural rubber, the Company utilizes Low Polycyclic Aromatic (LPCA) oil. The use of LPCA oil is intended to reduce the presence of certain polycyclic aromatic hydrocarbons that may pose risks to the environment and human health. The Company also ensures that its products, including those supplied to Original Equipment Manufacturers (OEMs), comply with applicable Substances of Concern (SOC) requirements by maintaining regulated substances below established threshold levels.

Tires bearing the Economic Commission for Europe (ECE) marking have complied with European regulatory requirements regarding maximum allowable levels of Polycyclic Aromatic Hydrocarbons (PAHs), reflecting the Company's commitment to delivering environmentally responsible products that meet global standards.

The list of products sold in Indonesia as of 31 December 2025 that utilize LPCA oil and/or comply with applicable Substances of Concern (SoC) requirements is presented as follows:

berdampak signifikan terhadap mata pencaharian dan hak-hak masyarakat setempat, serta ekosistem lokal melalui, antara lain, potensi perubahan habitat dan deforestasi.

Goodyear tidak memiliki perkebunan pohon karet, tetapi kami telah mengambil tindakan sebagai pembeli karet alam. Kebijakan Pengadaan Karet Alam kami selaras dengan Kerangka Kebijakan *Global Platform for Sustainable Natural Rubber* (GPSNR), yang menunjukkan komitmen kami terhadap keberlanjutan dalam rantai pasokan kami. Kebijakan Pengadaan Karet Alam kami berlaku untuk Goodyear dan afiliasi kami.

Prinsip-prinsip utamanya meliputi:

1. Mendukung dan melindungi hak-hak pekerja, termasuk pekerja kontrak, pekerja sementara, dan pekerja migran, pemilik lahan, serta masyarakat setempat;
2. Mendorong akuisisi dan pengelolaan lahan yang bertanggung jawab, bebas dari deforestasi dan perampasan lahan;
3. Mendorong praktik yang memungkinkan pelacakan karet alam sepanjang rantai pasokan;
4. Mendorong penggunaan teknik produksi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan;
5. Mendorong penggunaan teknik penanaman dan panen terbaik yang tersedia;
6. Mendukung mata pencaharian petani kecil; dan
7. Melakukan audit secara berkala dan bekerja sama dengan rantai pasokan kami untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan.

Selain karet alam, Perusahaan menggunakan minyak *Low Polycyclic Aromatic* (LPCA). Penggunaan minyak LPCA bertujuan untuk mengurangi keberadaan hidrokarbon aromatik polisiklik tertentu yang dapat menimbulkan risiko bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Perusahaan juga memastikan bahwa produk-produknya, termasuk yang dipasok ke Produsen Peralatan Asli (OEM), mematuhi persyaratan *Substances of Concern* (SOC) yang berlaku dengan menjaga zat-zat yang diatur di bawah ambang batas yang ditetapkan.

Ban yang bertanda *Economic Commission for Europe* (ECE) telah mematuhi persyaratan peraturan Eropa mengenai tingkat maksimum yang diizinkan untuk *Polycyclic Aromatic Hydrocarbons* (PAH), yang mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menghadirkan produk yang bertanggung jawab terhadap lingkungan yang memenuhi standar global.

Daftar produk yang dijual di Indonesia per 31 Desember 2025 yang menggunakan minyak LPCA dan/atau mematuhi persyaratan Zat yang Menjadi Perhatian (SoC) yang berlaku disajikan sebagai berikut:

Product Name Nama Produk	Material Characteristics Karakteristik Material	
	Contains LPCA Oil Mengandung minyak LPCA	Meets Applicable SOC Requirements Memenuhi persyaratan SOC yang berlaku
Assurance Duraplus	✓	✓
Assurance Duraplus 2	✓	✓
Efficientgrip Performance	✓	✓
Assurance Triplemax	✓	✓
Assurance Triplemax 2	✓	✓
Wrangler AT SilentTrac OWL	✓	✓
Wrangler AT SilentTrac XL OWL	✓	✓
Wrangler DT	✓	✓
Cargo Marathon 2	✓	✓
Assurance Maxguard	✓	✓
Assurance Maxguard SUV	✓	✓

## ENERGY ENERGI

### TOTAL ENERGY CONSUMPTION AND ENERGY INTENSITY [OJK F.6]

The Company utilizes energy derived from biomass, natural gas, and electricity. Biomass and natural gas are used as boiler fuels for the curing process, while electricity supplied by the state-owned utility (PLN) is utilized across all plant operations and office areas.

### JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN [OJK F.6]

Perseroan menggunakan energi yang berasal dari biomassa, gas bumi dan energi listrik. Biomassa dan gas bumi merupakan bahan bakar boiler yang digunakan pada mesin *curing*. Sedangkan energi listrik dari PLN digunakan di seluruh area pabrik dan kantor Perseroan.

Types of Energy Jenis Energi	UoM Satuan	2025	2024	2023
Coal Batu Bara	BTU	0	9,228,292,200	11,676,145,356
Natural Gas Gas Bumi	BTU	196,518,577,682	213,617,869,303	174,780,560,000
Electricity Listrik	BTU	411,383,855,768	470,309,697,107	436,682,470,639
Biomass Biomassa	BTU	100,747,042,247	109,876,064,145	119,821,482,863
Total Energy Total Energi	BTU	708,649,475,697	803,031,922,754	742,960,658,858

#### E-03: Electrical Energy Consumption

E-03: Konsumsi Energi Listrik

Types of Energy Jenis Energi	UoM Satuan	2025	2024	2023
Electricity Listrik	BTU	411,383,855,768	470,309,697,107	436,682,470,639
	kwh	41,177,127	47,012,279	43,668,247
	Joule	148,237,655,952,000	169,244,204,400,000	157,205,689,200,000



### Energy Consumption & Intensity [OJK F.6]

Konsumsi Energi dan Intensitasnya [OJK F.6]

Description Uraian	2025	UoM Satuan
<b>Non-Renewable Energy</b> Energi Tak Terbarukan		
Batubara	0	BTU
Natural Gas Gas Alam	196,518,577,682	BTU
Electricity from PLN Listrik PLN	41,118,321	kWh
<b>Renewable Energy</b> Energi Terbarukan		
Solar Power Electricity Listrik Tenaga Surya	58,806	kWh
Biomass Biomassa	100,747,042,247	BTU
Total Energy Total Energi	106,294	Joule
Total Production Total Produksi	37,759	Ton
Total Revenue Total Pendapatan	156,075	USD Ribu USD Thousand
Production-based Energy Intensity Intensitas Energi berbasis Produksi	19.80	Joule Ton
Income-based Energy Intensity Intensitas Energi berbasis pendapatan	0.681044	Joule/ USD Ribu

### ENERGY EFFICIENCY [OJK F.7]

The Company continuously seeks to optimize energy consumption in order to reduce greenhouse gas (GHG) emissions while enhancing operational sustainability. These initiatives reflect the Company's commitment to strengthening energy management practices and supporting environmental conservation efforts.

Key programs implemented throughout 2025 include the Zero Leaks Program, Boiler General Overhaul, Shutdown Management System, and the utilization of renewable energy through the installation of solar panels.

The Zero Leaks Program is a proactive initiative aimed at identifying and rectifying leaks in steam, water, and air systems. Through systematic monitoring and timely corrective actions, the program contributes as the preventive and corrective acts to reducing energy losses while enhancing the overall operational efficiency of production processes. In line with this effort, the Company carried out a General Overhaul of its boilers to improve system energy efficiency. This comprehensive maintenance ensures that boilers operate at optimal performance levels, reduces energy consumption, and minimizes emissions. In addition, a Shutdown Management System has been implemented to optimize energy use during planned operational shutdowns, thereby supporting energy conservation efforts.

### EFISIENSI ENERGI [OJK F.7]

Perseroan selalu berupaya untuk mengoptimalkan konsumsi energi sehingga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sekaligus meningkatkan keberlanjutan operasional. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk meningkatkan praktik manajemen energi dan mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Program-program utama yang dilakukan sepanjang tahun 2025 antara lain Program Nol Kebocoran, *General Overhaul Boiler*, Sistem Manajemen Pemadaman, dan pemanfaatan energi terbarukan melalui instalasi panel surya.

Program *Zero Leaks* merupakan inisiatif proaktif yang bertujuan mengidentifikasi dan memperbaiki kebocoran pada sistem uap, air, dan udara. Melalui pemantauan dan penanganan kebocoran secara sistematis, program ini berkontribusi sebagai langkah preventif dan korektif untuk pengurangan pemborosan energi serta peningkatan efisiensi operasional proses produksi. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan melaksanakan *General Overhaul* pada *boiler* guna meningkatkan efisiensi energi sistem. Pemeliharaan yang menyeluruh memastikan *boiler* beroperasi secara optimal, menurunkan konsumsi energi, dan meminimalkan emisi. Selain itu, Sistem Manajemen Pemadaman diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan energi selama penghentian operasional terencana, sehingga mendukung upaya konservasi energi.

To further support energy savings and the transition toward more environmentally friendly energy sources, the Company continues to invest in renewable energy through the installation of solar panels. Since 2022, the utilization of solar power has helped reduce reliance on conventional energy sources and lower the Company's carbon footprint. In 2025, the solar panel system generated 58.81 MWh of renewable energy, contributing to a reduction of 49.98 ton CO<sub>2</sub>e of greenhouse gas emissions.

These achievements build upon the Company's performance in previous years and reflect its ongoing commitment to sustainable practices and long-term efforts to minimize environmental impacts while maintaining operational excellence.

**EMISSIONS** [OJK F.11, F.12]

The Company's primary emission sources originate from fuel combustion activities in boiler operations as part of the production process. In addition, indirect emissions arise from the consumption of electricity sourced from third-party providers.

In 2025, the Company managed its boiler operations by optimizing the measured use of Gas Boilers and Solid Fuel Boilers as part of its efforts to control and reduce emissions. This optimization was carried out by taking into account energy efficiency, operational requirements, and environmental impacts. As of the end of 2025, the Company's total Scope 1 and Scope 2 greenhouse gas (GHG) emissions amounted to 41,774 tons of CO<sub>2</sub>e, representing a decrease compared to 2024, when total emissions were recorded at 47,989 tons of CO<sub>2</sub>e.

Goodyear Group considers the principles and guidance of the World Resources Institute (WRI) and the World Business Council for Sustainable Development's (WBCSD) The Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard, Revised Edition and GHG Protocol Scope 2 Guidance, an Amendment to the GHG Protocol Corporate Standard and local emissions factor (together the "GHG Protocol") to guide the criteria to assess, calculate, and report GHG emissions.

Dalam mendukung penghematan energi dan transisi menuju sumber energi yang lebih ramah lingkungan, Perseroan secara berkelanjutan berinvestasi pada energi terbarukan melalui instalasi panel surya. Sejak tahun 2022, pemanfaatan panel surya telah membantu mengurangi ketergantungan terhadap energi konvensional dan menurunkan jejak karbon Perseroan. Pada tahun 2025, sistem panel surya menghasilkan energi terbarukan sebesar 58,81 MWh yang berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 49,98 ton CO<sub>2</sub>e.

Capaian ini melanjutkan kinerja pada tahun-tahun sebelumnya, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik berkelanjutan dan upaya jangka panjang untuk menekan dampak lingkungan tanpa mengurangi keunggulan operasional.

**EMISI** [OJK F.11, F.12]

Sumber emisi Perseroan terutama berasal dari aktivitas pembakaran bahan bakar pada operasional boiler sebagai bagian dari proses produksi. Selain itu, emisi tidak langsung juga timbul dari penggunaan energi listrik yang diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tahun 2025, Perseroan mengelola operasional boiler dengan mengoptimalkan penggunaan Boiler Gas dan Boiler Solid Fuel secara terukur, sebagai bagian dari upaya pengendalian dan pengurangan emisi yang dihasilkan. Optimalisasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi energi, kebutuhan operasional, serta dampak terhadap lingkungan. Hingga akhir 2025, total emisi Gas Rumah Kaca (GRK) cakupan 1 dan cakupan 2 Perseroan tercatat 41.774 ton CO<sub>2</sub>e, menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2024 sebesar 47.989 ton CO<sub>2</sub>e. Perhitungan emisi GRK Perseroan mengacu pada Greenhouse Gas Protocol sebagai standar penghitungan emisi yang diakui secara internasional.

Grup Goodyear mempertimbangkan prinsip dan panduan dari World Resources Institute (WRI) dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) mengenai Protokol Gas Rumah Kaca: Standar Akuntansi dan Pelaporan Korporat, Edisi Revisi dan Panduan Lingkup 2 Protokol GHG, Amendemen terhadap Standar Korporat Protokol GHG serta faktor emisi lokal (secara bersama-sama disebut "Protokol GHG") untuk memandu kriteria dalam menilai, menghitung, dan melaporkan emisi GHG.

**Greenhouse Gas (GHG) Emissions and the Intensity**

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Intensitasnya

Emission Category Kategori Emisi	2025	2024	UoM Satuan
<b>GHG Emissions Scope 1</b> Emisi GRK Scope 1			
Direct GHG Emissions and Discharges Emisi GRK Langsung dan Pembuangan	10,730	12,495	TonCO <sub>2</sub> -eq
<b>GHG Emissions Scope 2</b> Emisi GRK Scope 2			
Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli	31,044	35,494	TonCO <sub>2</sub> -eq
<b>Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)</b> Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2)	<b>41,774</b>	<b>47,989</b>	<b>TonCO<sub>2</sub>-eq</b>



### GHG Emissions Intensity to Production

Intensitas Emisi GRK terhadap Produksi

Description Uraian	2025	2024	UoM Satuan
GHG Emissions (Scope 1 and 2) Intensity/ Production Intensitas Emisi GRK (Scope 1 dan 2)/Produksi	1.00	1.13	MT/T
GHG Emissions (Scope 1 and 2) Intensity/Revenue Intensitas Emisi GRK (Scope 1 dan 2)/Pendapatan	0.00	0.00	TonCO <sub>2</sub> -eq/Rp

Efforts to reduce GHG emissions are implemented gradually through a number of initiatives, including the use of energy-efficient machinery and the utilization of solar panels. The Company also ensures that ambient air quality complies with applicable outdoor ambient air quality standards. The management of gas emissions, greenhouse gases, and odors is carried out in accordance with the Environmental Management Plan (RKL).

Upaya mengurangi emisi GRK dilakukan secara bertahap melalui sejumlah inisiatif, seperti penggunaan mesin-mesin yang efisien energi, serta pemanfaatan solar panel. Perseroan juga memastikan kualitas udara ambien memenuhi baku mutu untuk kualitas udara ambien *outdoor*. Pengelolaan emisi gas, gas rumah kaca dan bau di Perseroan dilaksanakan sesuai Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL).

### WATER [OJK F.8]

The Company utilizes water sourced from the local water utility (PDAM) as well as treated water processed through the Water Treatment Plant (WWTP), with details of water consumption in 2025 as per following table:

### AIR [OJK F.8]

Perseroan menggunakan air yang bersumber dari utilitas air lokal (PDAM) serta air olahan yang diproses melalui Instalasi Pengolahan Air (WWTP), dengan rincian konsumsi air pada tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

#### Water Consumption

Konsumsi Air

Description Uraian	2025	2024	UoM Satuan
Water supplied by the local water utility Konsumsi Air dari PDAM	10,101	11,475	m <sup>3</sup>
Clearwel Air penjernihan	232,838	270,253	m <sup>3</sup>
Total of Water Consumption Jumlah Konsumsi Air	242,939	281,728	m <sup>3</sup>

### WASTE, EFFLUENTS, AND SPILLS [OJK F.13, F.14, F.15]

In 2025, the Company generated a total of 821 tons of waste, with a relatively stable ratio compared to the previous year. The Company implements waste management practices that comply with applicable regulations in Indonesia and Goodyear global standards for the safe handling, management, and disposal of waste in accordance with applicable regulations.

### LIMBAH, EFFLUEN, DAN TUMPAHAN [OJK F.13, F.14, F.15]

Pada tahun 2025, Perseroan menghasilkan total limbah sebesar 821 ton dengan rasio yang relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan menerapkan praktik pengelolaan limbah yang mematuhi peraturan yang berlaku di Indonesia serta standar global Goodyear untuk penanganan, pengelolaan, dan pembuangan limbah yang aman sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Throughout the reporting year, the Company recorded no spill incidents; therefore, the total number of spill events in 2025 was zero (0). This achievement reflects the effectiveness of the Company's waste management procedures and environmental risk control measures in its operations.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya insiden tumpahan (*spill*), sehingga total kejadian tumpahan pada tahun 2025 adalah 0 (nol) kasus. Capaian ini mencerminkan efektivitas penerapan prosedur pengelolaan limbah dan pengendalian risiko lingkungan dalam operasional Perseroan.

**Waste Generated**

Limbah yang Dihasilkan

Description Uraian	2025	2024	UoM Satuan
Liquid Waste Volume Volume Limbah Cair	100.9	112.29	ton
Solid Waste Volume Volume Limbah Padat	720.45	1,189.74	ton
B3 Waste Volume Volume Limbah B3	821.35	1,302.03	ton
Total Generated Waste Jumlah Limbah yang Dihasilkan	16	2,604.06	ton

Solid waste management at the Company is carried out in accordance with the Environmental Management Plan (RKL). The Company collaborates with contractors that hold valid and duly issued government permits. The results of waste management activities in 2025 indicate that there was no accumulation of solid waste within the factory premises or at temporary storage facilities.

The Company's waste management procedures include the collection of domestic wastewaters in designated wastewater holding ponds. The collected wastewater is then channelled to the Water Treatment Plant (WWTP) for processing to ensure compliance with the required standards prior to discharge into the environment.

**IMPACTS OF OPERATIONAL AREAS [OJK F.9]**

The Company is located in an urban area of Bogor City and is not situated within an industrial zone. Given these location characteristics, the Company's operational activities are directly connected to the surrounding environment, including through the use of raw materials and production processes.

As part of its commitment to minimizing environmental impacts and supporting the sustainability of its operational area, the Company manages a substantial portion of its property as Green Open Space (Ruang Terbuka Hijau/RTH). The management of this green area is carried out in accordance with Bogor City Regional Regulation No. 8 of 2020 on the Implementation of Green Open Space.

**BIODIVERSITY CONSERVATION**

Global conducts an annual nature & biodiversity impact assessment and found Indonesia is 12.6 km (7.6 miles) away from a key biodiversity area (Gunung Pancar). [OJK F.10, F.16]

Goodyear group is committed to understanding how our value chain may affect nature and natural resources, including forests, land, air and water.

In 2024, the Goodyear group formed an internal Nature and Biodiversity working group and began to assess our impact on nature using the Taskforce on Nature-related Financial Disclosures' (TNFD) LEAP approach. Using tools including ENCORE, Science Based Targets for Nature's (SBTN) materiality assessment and World Wildlife Fund's (WWF) Biodiversity Risk

Pengelolaan limbah padat di Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL). Perseroan bekerjasama dengan sejumlah kontraktor yang mendapat izin sah dari Pemerintah. Hasil pengelolaan limbah pada tahun 2025 menunjukkan bahwa tidak ada penumpukan limbah padat di lingkungan pabrik dan Tempat Penimbunan Sementara (TPS).

Prosedur pengelolaan limbah Perseroan meliputi pengumpulan limbah domestik di kolam penyimpanan air limbah. Air limbah yang dikumpulkan dialirkan ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk diproses guna memastikan memenuhi standar yang dipersyaratkan sebelum dibuang ke lingkungan.

**DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL [OJK F.9]**

Perseroan berlokasi di wilayah perkotaan Kota Bogor dan tidak berada di kawasan industri. Dengan karakteristik lokasi tersebut, kegiatan operasional Perseroan memiliki keterkaitan langsung dengan lingkungan sekitar, termasuk melalui penggunaan bahan baku dan aktivitas produksi.

Sebagai bagian dari komitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung keberlanjutan wilayah operasional, Perseroan mengelola area properti yang luas dan memanfaatkannya sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH). Pengelolaan RTH ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Kota Bogor No. 8 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ruang Terbuka Hijau.

**MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI**

Goodyear melakukan penilaian dampak terhadap alam dan keanekaragaman hayati setiap tahun dan menemukan bahwa Perseroan Indonesia berjarak 12,6 km (7,6 mil) dari kawasan keanekaragaman hayati utama (Gunung Pancar). [OJK F.10, F.16]

Grup Goodyear berkomitmen untuk memahami bagaimana rantai nilai kami dapat memengaruhi alam dan sumber daya alam, termasuk hutan, tanah, udara, dan air.

Pada tahun 2024, Grup Goodyear membentuk kelompok kerja internal terkait Alam dan Keanekaragaman Hayati serta mulai menilai dampak terhadap alam dengan menggunakan pendekatan LEAP dari Taskforce on Nature-related Financial Disclosures (TNFD). Dengan memanfaatkan berbagai alat seperti ENCORE, penilaian materialitas dari Science Based Targets for Nature



Filter tool, we determined that our initial scope would include our upstream (natural rubber processors only)\* and direct operations value chain stages.

Goodyear group completed the first two phases of LEAP (Locate & Evaluate) identifying priority locations in our upstream\* and direct operations based on location sensitivity and environmental performance. Goodyear group evaluated location sensitivity using indicators like proximity to ecologically sensitive areas, species sensitivity, ecosystem integrity and WRI water risk score.

To determine a location's environmental performance, the Goodyear group followed TNFD's guidance and developed a tool to aggregate external data from sources like IBAT and WWF and facility-level Goodyear data (e.g., production, waste, emissions, water). Following the evaluation phase, we identified dependencies on water and habitats for flood and storm protection and potential impacts related to water use, GHG emissions, solid waste and pollutants.

The Goodyear group is already actively managing these areas, described in the following sections, and will continue to assess them as we move through the last two phases of LEAP in 2025.

While Goodyear group does not own any rubber tree plantations, we have taken actions to support sustainability as a purchaser of natural rubber, as noted in this report and in our Natural Rubber Procurement Policy. The Goodyear group is committed to working internally, with our supply chain and with external parties to promote a natural rubber supply chain that is environmentally and socially responsible, helping to reduce impacts on biodiversity.

Accordingly, the Company has not implemented specific biodiversity programs. The Company conducts its operations in compliance with applicable environmental regulations, and during the reporting year, there were no complaints or concerns from the surrounding community regarding the Company's operational activities. [OJK F.10, F.16]

(SBTN), dan alat Biodiversity Risk Filter dari World Wildlife Fund (WWF), kami menetapkan bahwa ruang lingkup awal akan mencakup tahap rantai nilai hulu (khususnya pengolah karet alam)\* serta operasi langsung kami.

Grup Goodyear telah menyelesaikan dua tahap pertama LEAP (*Locate & Evaluate*) dengan mengidentifikasi lokasi prioritas dalam rantai nilai hulu\* dan operasi langsung berdasarkan sensitivitas lokasi serta kinerja lingkungan. Grup Goodyear mengevaluasi sensitivitas lokasi menggunakan indikator seperti kedekatan dengan area yang sensitif secara ekologis, sensitivitas spesies, integritas ekosistem, serta skor risiko air dari WRI.

Untuk menentukan kinerja lingkungan suatu lokasi, Grup Goodyear mengikuti panduan TNFD dan mengembangkan alat untuk menggabungkan data eksternal dari sumber seperti IBAT dan WWF serta data tingkat fasilitas Goodyear (misalnya produksi, limbah, emisi, air). Setelah tahap evaluasi, kami mengidentifikasi ketergantungan pada air dan habitat untuk perlindungan terhadap banjir dan badai, serta potensi dampak terkait penggunaan air, emisi GRK, limbah padat, dan polutan.

Grup Goodyear saat ini telah secara aktif mengelola area-area tersebut, sebagaimana dijelaskan pada bagian berikut, dan akan terus melakukan penilaian seiring kami melanjutkan ke dua tahap terakhir LEAP pada tahun 2025.

Meskipun Grup Goodyear tidak memiliki perkebunan pohon karet, kami telah mengambil berbagai tindakan untuk mendukung keberlanjutan sebagai pembeli karet alam, seperti dijelaskan dalam laporan ini dan dalam Kebijakan Pengadaan Karet Alam kami. Grup Goodyear berkomitmen untuk bekerja secara internal, bersama rantai pasok kami, serta dengan pihak eksternal untuk mendorong rantai pasok karet alam yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial, guna membantu mengurangi dampak terhadap keanekaragaman hayati.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan belum mengimplementasikan program keanekaragaman hayati secara khusus. Perusahaan menjalankan operasionalnya sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku, dan selama tahun pelaporan tidak terdapat keluhan maupun kekhawatiran dari masyarakat sekitar terkait aktivitas operasional Perusahaan. [OJK F.10, F.16]

### Number of Complaints and Follow Up [OJK F.16]

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut [OJK F.16]

Kinds of Complaints Jenis Keluhan	Total Complaints Jumlah Pengaduan			Total Followed-Up Complaints Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti			Total Solved Complaints Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Emission Emisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Waste Water Air Limbah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B3 Waste Limbah B3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Other Complaints Keluhan lainnya	0	0	1	0	0	1	0	0	1

## PRODUCT ASPECT ASPEK PRODUK

### COMMITMENT TO PROVIDING EQUITABLE ACCESS TO PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.17]

As a tire manufacturer, the Company recognizes that safe, reliable, and high-quality products are essential for a wide range of users, including passenger vehicles, commercial vehicles, and other applications. Accordingly, the Company develops and manufactures tires by taking into account the needs of diverse market segments, including differences in function, road conditions, and usage intensity.

To ensure equitable access to high-quality products, the Company applies consistent quality and safety standards across all product lines, regardless of market segment. All products are manufactured in compliance with applicable regulations and standards to provide reliable safety and performance for users.

Throughout 2025, the Company has cooperations with 79 Goodyear Autocares across its operational footprint throughout Indonesia.

### ENHANCING EXCELLENT AND SUSTAINABLE PRODUCTS [OJK F.26]

The Company continuously develops innovative products to meet the evolving needs of its customers, while maintaining high standards of safety, quality, and performance. These product innovation efforts are supported by a structured operational system to ensure consistent product excellence.

As part of product quality assurance, all Company products undergo multi-layered inspections at every stage of production, from raw materials to finished goods. For tires, including both Original Equipment Manufacturer (OEM) and replacement segments, the Company conducts 100% visual inspections as well as 100% dynamic balance and uniformity testing (specifically for passenger car tires) prior to market release. These inspections are performed in accordance with Goodyear's internal standards and applicable regulations, including the Indonesian National Standard (SNI) and export requirements such as China Compulsory Certification (CCC) for China, Bureau of Philippine Standards (BPS) for the Philippines, and other relevant international standards.

In addition to comprehensive inspections, the Company regularly conducts product testing through sampling methods, including endurance tests, high-speed tests, and other parameters as required by applicable regulations and standards. All testing procedures follow internal Company protocols to ensure that products consistently meet quality, performance, and safety requirements.

### KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA [OJK F.17]

Sebagai produsen ban, Perseroan memahami bahwa produk yang aman, andal, dan berkualitas merupakan kebutuhan penting bagi berbagai lapisan masyarakat, baik untuk kendaraan penumpang, komersial, maupun penggunaan lainnya. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan dan memproduksi ban dengan mempertimbangkan kebutuhan beragam segmen pasar, termasuk perbedaan fungsi, kondisi jalan, dan tingkat penggunaan.

Untuk memastikan akses yang setara terhadap produk yang berkualitas, Perseroan menerapkan standar mutu dan keselamatan yang konsisten pada seluruh lini produk, tanpa membedakan segmen pasar. Seluruh produk diproduksi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku, guna memberikan tingkat keamanan dan kinerja yang andal bagi pengguna.

Selama tahun 2025, Perseroan telah bekerjasama dengan 79 Goodyear Autocare dengan lingkup operasional di seluruh Indonesia.

### MENINGKATKAN PRODUK DAN BERKELANJUTAN UNGGUL [OJK F.26]

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan produk inovatif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, dengan tetap mengedepankan standar keselamatan, kualitas, dan kinerja yang tinggi. Upaya inovasi produk ini didukung oleh sistem operasional yang terstruktur guna memastikan keunggulan produk yang dihasilkan secara konsisten.

Sebagai bagian dari jaminan mutu produk, seluruh produk Perseroan melalui tahapan inspeksi berlapis di setiap area produksi, mulai dari bahan baku hingga produk jadi. Untuk produk ban, baik segmen *Original Equipment Manufacturer* (OEM) maupun *replacement*, Perseroan menerapkan 100% inspeksi visual serta 100% pengujian *dynamic balance* dan *uniformity* (khusus ban mobil penumpang) sebelum dipasarkan. Proses inspeksi ini dilaksanakan sesuai dengan standar internal Goodyear serta regulasi yang berlaku, termasuk Standar Nasional Indonesia (SNI) dan persyaratan ekspor seperti China Compulsory Certification (CCC) untuk Tiongkok, Bureau of Philippine Standards (BPS) untuk Filipina, serta standar internasional lainnya yang relevan.

Selain inspeksi menyeluruh, Perseroan secara berkala melakukan pengujian produk melalui metode sampling, termasuk uji ketahanan (*endurance*), uji kecepatan tinggi (*high-speed*), dan parameter pengujian lainnya sesuai dengan ketentuan masing-masing regulasi dan standar. Seluruh proses pengujian dilaksanakan berdasarkan prosedur internal Perseroan untuk memastikan bahwa produk memenuhi persyaratan kualitas, kinerja, dan keselamatan secara konsisten.



The Company also undertakes annual certification through the Product Certification Body (LSPRO). In addition to LSPRO, the Company has achieved certifications related to product safety standards, as follows:

1. IATF 16949:2016 CERTIFICATION  
For tire design and manufacture.  
Valid from 22 May 2024 to 21 May 2027.
2. SNI 0098: 2012 CERTIFICATION  
(Passenger Car Tires) For passenger car tires.  
Valid from 16 September 2022 to 15 September 2026.
3. SNI 0099:2012 CERTIFICATION  
(Truck and Bus Tires) For truck and bus tires.  
Valid from 16 September 2022 to 15 September 2026.
4. ISO 14001:2015 CERTIFICATION  
For the manufacturing and logistics activities for passenger, light truck, commercial vehicle and off the road (OTR) tires.  
Valid from 26 July 2024 to 25 July 2027.
5. ISO 9001:2015 CERTIFICATION  
For the design and manufacture of tires released by NSF International Strategic Registrations. This certificate is valid from 22 May 2024 to 21 May 2027.
6. SNI 0100: 2012 CERTIFICATION  
For light truck tire products. Valid from 7 December 2022 to 6 December 2026.
7. ISO 17025:2017 LABORATORY CERTIFICATION  
General Requirement for Testing Laboratory and Calibrating Laboratory Competency. Valid from 25 September 2024 to 24 September 2029.

## PRODUCT SAFETY EVALUATION FOR CUSTOMERS [OK F.27]

Product quality is at our foundation. We strive to be #1 in Tires and Service and the global tire supplier of choice by providing industry-leading quality, performance and service. Our products meet all applicable regulatory requirements, customer-critical characteristics and market-back performance objectives defined for each unique product or line.

Quality is touched by every level of the company. We ensure consistent quality through our robust Quality Management System (QMS). Our QMS, defined and maintained by our Global Quality leadership team and monitored through a layered process audit system, provides us with a management framework and documents our quality standards, procedures and best practices that govern and enable our global operations. Our QMS is enforced by our regional Quality teams and executed by the Quality teams at each of our facilities around the world.

Additionally, our Product Performance Advisory Committee – chaired by our Senior Vice President and Chief Technical Officer, and comprised of our Senior Vice President and General Counsel; Senior Vice President, Global Manufacturing and Supply Chain; Vice President, Global Quality; Director, Government Compliance and Product Performance; and the president of the applicable strategic business unit – meets as circumstances dictate to discuss product quality concerns and take appropriate field action.

Perseroan juga telah melaksanakan sertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi Produk (LSPRO) setiap tahun. Selain LSPRO, Perseroan juga telah meraih sertifikasi terkait standar keamanan produk, sebagai berikut:

1. SERTIFIKASI IATF 16949:2016  
Untuk desain dan pembuatan ban.  
Berlaku sejak 22 Mei 2024 hingga 21 Mei 2027.
2. SERTIFIKASI SNI 0098: 2012  
(Ban Mobil Penumpang). Untuk ban mobil penumpang.  
Berlaku sejak 16 September 2022 hingga 15 September 2026.
3. SERTIFIKASI SNI 0099:2012  
(Ban Mobil Truk dan Bus) Untuk ban truk dan bus.  
Berlaku sejak 16 September 2022 hingga 15 September 2026.
4. SERTIFIKASI ISO 14001: 2015  
Untuk manufaktur dan logistik untuk ban penumpang, truk ringan, kendaraan komersial dan off the road (OTR). Berlaku sejak 26 Juli 2024 hingga 25 Juli 2027.
5. SERTIFIKASI ISO 9001: 2015  
Untuk desain dan pembuatan ban yang dirilis oleh NSF International Strategic Registrations. Sertifikat ini berlaku sejak 22 Mei 2024 hingga 21 Mei 2027.
6. SERTIFIKASI SNI 0100: 2012  
Untuk produk ban truk ringan. Berlaku sejak 7 Desember 2022 hingga 6 Desember 2026.
7. SERTIFIKASI LABORATORIUM ISO 17025:2017  
Sertifikasi untuk laboratorium pengujian Ban. Berlaku sejak 25 September 2024 hingga 24 September 2029.

## EVALUASI KEAMANAN PRODUK BAGI PELANGGAN [OK F.27]

Kualitas produk merupakan landasan kami. Kami berupaya menjadi yang terbaik di bidang Ban dan Layanan serta menjadi pemasok ban global pilihan dengan menghadirkan kualitas, performa, dan layanan terbaik di industri. Produk-produk kami memenuhi semua persyaratan regulasi yang berlaku, karakteristik penting bagi pelanggan, serta sasaran kinerja yang didukung pasar yang ditetapkan untuk setiap produk atau lini produk yang unik.

Kualitas menjadi perhatian di setiap tingkatan perusahaan. Kami memastikan kualitas yang konsisten melalui Sistem Manajemen Mutu (SMM) kami yang kokoh. SMM kami, yang ditetapkan dan dipelihara oleh tim kepemimpinan Mutu Global kami serta dipantau melalui sistem audit proses berjenjang, memberikan kerangka kerja manajemen dan mendokumentasikan standar mutu, prosedur, serta praktik terbaik yang mengatur dan mendukung operasi global kami. SMM kami ditegakkan oleh tim Mutu regional kami dan dijalankan oleh tim Mutu di setiap fasilitas kami di seluruh dunia.

Selain itu, Komite Penasihat Kinerja Produk kami yang diketuai oleh Wakil Presiden Senior dan Kepala Petugas Teknis, serta terdiri dari Wakil Presiden Senior dan Penasihat Hukum; Wakil Presiden Senior, Manufaktur Global dan Rantai Pasokan; Wakil Presiden, Kualitas Global; Direktur, Kepatuhan Pemerintah dan Kinerja Produk; serta presiden unit bisnis strategis yang bersangkutan, mengadakan pertemuan sesuai kebutuhan untuk membahas masalah kualitas produk dan mengambil tindakan lapangan yang sesuai.

## OUR STRATEGY

Goodyear continuously improves our Quality Management System (QMS) through the execution of our Global Quality strategy, which has six elements that are listed below.

## STRATEGI KAMI

Goodyear terus meningkatkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) kami melalui penerapan strategi Kualitas Global kami, yang terdiri dari enam unsur yang tercantum di bawah ini.



Goodyear's design, validation and industrialization processes are guided by knowledge compiled from more than 125 years of technical advancement in tire performance, simulation capability and manufacturing expertise. Consistency – a key component of our Quality strategy – is achieved through certified adherence to industry-accepted standards. All our facilities are ISO 9001-certified, and our OEM-producing facilities are certified to the more stringent automotive IATF 16949 standard as required by certain OE customers. Training is also critical in executing our strategy. Our more than 40,000 production associates are trained annually on product quality and safety. Manufacturing facility audits are conducted through a structured, multi-layered process, involving plant teams and regional experts, and supplemented by OEM customer audits and third-party auditors. These audits cover compliance with international standards, including ISO 9001, IATF 16949, and AS 9100.

Proses desain, validasi, dan industrialisasi Goodyear dipandu oleh pengetahuan yang terkumpul dari lebih dari 125 tahun kemajuan teknis dalam hal kinerja ban, kemampuan simulasi, dan keahlian manufaktur. Konsistensi yang merupakan komponen kunci dari strategi Kualitas kami, dicapai melalui kepatuhan yang tersertifikasi terhadap standar yang diakui industri. Semua fasilitas kami bersertifikat ISO 9001, dan fasilitas produksi OEM kami bersertifikat sesuai standar otomotif IATF 16949 yang lebih ketat sebagaimana disyaratkan oleh pelanggan OE tertentu. Pelatihan juga sangat penting dalam melaksanakan strategi kami. Lebih dari 40.000 karyawan produksi kami dilatih setiap tahun mengenai kualitas dan keamanan produk. Audit fasilitas manufaktur dilakukan melalui proses terstruktur dan berlapis, melibatkan tim pabrik dan pakar regional, serta dilengkapi dengan audit pelanggan OEM dan auditor pihak ketiga. Audit ini mencakup kepatuhan terhadap standar internasional, termasuk ISO 9001, IATF 16949, dan AS 9100.

The Company ensures that all products undergo thorough safety evaluation and testing before distribution. In 2025, all marketed products were tested and evaluated in accordance with applicable standards and regulations, including SNI, CCC, BPS, SIRIM QAS International, and met the relevant LSPRO and ISO certification requirements.

Perseroan memastikan bahwa semua produk menjalani evaluasi dan pengujian keselamatan yang menyeluruh sebelum didistribusikan. Pada tahun 2025, semua produk yang dipasarkan telah diuji dan dievaluasi sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku, termasuk SNI, CCC, BPS, SIRIM QAS International, serta memenuhi persyaratan sertifikasi LSPRO dan ISO yang relevan.

### PRODUCT IMPACT SIGNIFICANCE [JK F.28]

### SIGNIFIKANSI DAMPAK PRODUK [JK F.28]

The Company ensures that the distribution of all products manufactured at its production facilities is carried out in accordance with applicable criteria and standards. In practice, the Company manages the distribution process in a controlled manner to minimize potential negative impacts on the products and the environment.

Perseroan memastikan bahwa proses distribusi seluruh produk yang dihasilkan di fasilitas produksi Perseroan dilaksanakan sesuai dengan kriteria dan standar yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengelola proses distribusi secara terkendali untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap produk maupun lingkungan.

The Company also ensures that products reach consumers in a safe, suitable, and compliant condition with established quality standards, safeguarding user safety and product reliability.

Perseroan juga memastikan bahwa produk didistribusikan hingga ke tangan konsumen dalam kondisi yang aman, layak, dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan, guna menjaga keselamatan pengguna dan keandalan produk.

### NON-COMPLIANCE INCIDENTS OF PRODUCTS [JK F.28, F.29]

### INSIDEN KETIDAKPATUHAN [JK F.28,F.29]

#### AUDITS

#### AUDIT

Manufacturing facility audits are conducted through a structured and layered process by local facility associates and regional or global experts. Regional audits occur annually, while facility audits range from daily to quarterly depending on which facility

Audit fasilitas manufaktur dilakukan melalui proses yang terstruktur dan berlapis, melibatkan tim internal di tingkat fasilitas serta para ahli di tingkat regional maupun global. Audit regional dilaksanakan setiap tahun, sementara audit di tingkat fasilitas



management layer is conducting the audit. External OEM customer auditors and third-party auditors who review adherence to international quality standards, such as ISO 9000, IATF 16949 and AS 9100, complement our internal assessments.

## CUSTOMER ENGAGEMENT

The Goodyear Group works closely with its customers and receives feedback from them on an annual basis through its internally developed voice of the customer survey. This survey uses a combination of leading and lagging quantitative and qualitative metrics to score overall customer satisfaction. The results of the survey are used to identify areas of opportunity and continued improvement.

## WARRANTY COST PER NET SALES

The Goodyear Group also measures customer satisfaction through warranty cost per net sales, which is the cost to fulfill warranties compared to net sales. This metric measures the Goodyear Group's ability to deliver the full value of our tires from point of purchase. The Goodyear Group's goal is to maintain this status.

In 2025, the Company recorded no non-compliance incidents resulting in a product recall, reflecting the consistent application of quality standards and regulatory compliance.

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

In 2025, the Company conducted a customer satisfaction survey to assess the level of satisfaction with its products. The survey involved 56 respondents, including 1 distributor, 19 Goodyear-branded outlets, and 36 multi-brand retailers.

The survey was conducted through online methods and telephone interviews, resulting in a satisfaction score of 8.5, this was increased compared to the 2024 because of the lower respondents. These results serve as a basis for the Company to evaluate and continuously improve product quality and customer service.

A summary of the customer satisfaction survey results for the 2023–2025 period is presented as follows:

Year Tahun	Total Respondent Jumlah Responden	Customer Satisfaction Index Tingkat Kepuasan Pelanggan
2023	74	8.6
2024	95	8.7
2025	56	8.5

dilakukan dengan frekuensi mulai dari harian hingga triwulanan, tergantung pada lapisan manajemen yang melaksanakannya. Selain itu, proses penilaian internal juga dilengkapi dengan audit eksternal oleh auditor pelanggan OEM serta auditor pihak ketiga yang mengevaluasi kepatuhan terhadap standar kualitas internasional seperti ISO 9000, IATF 16949, dan AS 9100.

## KETERLIBATAN PELANGGAN

Goodyear Group menjalin kerja sama erat dengan pelanggan dan secara rutin menerima umpan balik melalui survei *voice of the customer* yang dikembangkan secara internal dan dilakukan setiap tahun. Survei ini menggunakan kombinasi indikator kuantitatif dan kualitatif, baik yang bersifat *leading* maupun *lagging*, untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan secara menyeluruh. Hasil survei dimanfaatkan untuk mengidentifikasi peluang serta mendorong perbaikan berkelanjutan.

## BIAYA GARANSI TERHADAP PENJUALAN BERSIH

Goodyear Group juga mengukur kepuasan pelanggan melalui indikator biaya garansi terhadap penjualan bersih, yaitu perbandingan antara biaya pemenuhan klaim garansi dengan total penjualan bersih. Indikator ini mencerminkan kemampuan Goodyear Group dalam memberikan nilai optimal dari produknya sejak titik pembelian. Perseroan menargetkan untuk mempertahankan kinerja indikator ini secara konsisten.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan yang berdampak pada penarikan produk (*product recall*), mencerminkan konsistensi penerapan standar kualitas dan kepatuhan regulasi.

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan guna mengevaluasi tingkat kepuasan terhadap produk Perseroan. Survei ini melibatkan 56 responden, yang terdiri atas 1 distributor, 19 gerai bermerek Goodyear, dan 36 pengecer multi-merek.

Survei dilakukan melalui metode daring dan wawancara telepon, dengan hasil skor kepuasan sebesar 8.5, hal ini meningkat dibandingkan hasil survei tahun 2024 dikarenakan jumlah responden yang lebih rendah. Hasil survei ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas produk serta layanan secara berkelanjutan.

Adapun ringkasan hasil survei kepuasan pelanggan pada periode 2023–2025 disajikan sebagai berikut:

## LABOR SOCIAL ASPECT ASPEK SOSIAL KETENAGAKERJAAN

For the Company, employees are a key asset in supporting long-term sustainability and success. Therefore, employee well-being remains a top priority. The Company believes that a safe, healthy, and supportive work environment not only enhances employee satisfaction and engagement but also contributes to customer satisfaction and overall corporate performance.

The Company is committed to providing a safe and healthy workplace, promoting diversity, upholding employee rights in accordance with applicable laws and regulations, and offering fair and competitive remuneration. In line with employees' contributions to the Company's long-term growth, the Company also strives to provide meaningful support and recognition.

To support employee competency and performance development, the Company implements a comprehensive human resource management strategy and initiatives to ensure that employee capabilities are enhanced in alignment with the Company's vision, mission, and objectives.

As part of its talent development strategy, the Goodyear Group established the Global Engagement 2025 focus and conducts employee engagement surveys as a means to gather direct feedback from employees. The survey covers various aspects, including:

1. Engagement
2. Acting with Integrity
3. Confidence in Goodyear
4. Inclusion
5. Leadership & Communication
6. Workplace Experience
7. Career Development
8. Performance Support

The survey aims to collect feedback from employees regarding their workplace experience. By identifying areas that require improvement or enhancement, the Company can respond more effectively to employee needs and expectations.

The collected data are used for benchmarking against other feedback sources and serve as a foundation for identifying opportunities to develop and maintain employee engagement initiative.

### TRAINING PROGRAMS [OJK F.22]

The Company considers its human capital as one of the key drivers in improving the Company's performance. Thus, the Company continuously implements competency development program for its associates.

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset utama dalam mendukung keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Oleh karena itu, kesejahteraan karyawan menjadi salah satu prioritas utama. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif tidak hanya meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan, tetapi juga berkontribusi pada kepuasan pelanggan serta kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat, menjunjung tinggi keberagaman, memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan remunerasi yang adil dan kompetitif. Sejalan dengan kontribusi karyawan terhadap pertumbuhan jangka panjang Perseroan, Perseroan juga berupaya memberikan dukungan dan penghargaan yang bermakna.

Dalam mendukung pengembangan kompetensi dan kinerja karyawan, Perseroan menerapkan strategi serta inisiatif pengelolaan sumber daya manusia yang komprehensif, guna memastikan peningkatan kapabilitas karyawan selaras dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan insan, Grup Goodyear menetapkan fokus *Global Engagement 2025* dan melaksanakan survei keterlibatan karyawan sebagai sarana untuk memperoleh umpan balik dan masukan langsung dari karyawan. Survei ini mencakup berbagai aspek, antara lain:

1. Keterlibatan
2. Bertindak dengan Integritas
3. Keyakinan pada Goodyear
4. Inklusi
5. Kepemimpinan & Komunikasi
6. Pengalaman di Tempat Kerja
7. Pengembangan Karir
8. Penunjang Kinerja

Survei tersebut bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari karyawan mengenai pengalaman kerja mereka di Perseroan. Dengan mengidentifikasi aspek-aspek tertentu yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, Perseroan dapat merespon secara lebih tepat terhadap kebutuhan dan harapan karyawan.

Data-data tersebut akan digunakan sebagai pembandingan dengan sumber umpan balik dari berbagai sumber lainnya dan juga sebagai landasan Perseroan untuk mengidentifikasi peluang pengembangan dan pemeliharaan aktivitas keterlibatan karyawan.

### PROGRAM PELATIHAN [OJK F.22]

Perseroan meyakini bahwa SDM adalah salah satu kunci utama dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan.



In 2025, the Company provided training programs participated by 4,269 participants from its associates with the following details:

1. Technical development as refresher and skill development for associates, which was attended by 165 participants;
2. Product quality training program attended by 502 participants;
3. Plant Optimization program, attended by 214 participants, aims to develop associates' proficiency in managing the Company's assets and ensuring their suitability for use by other departments;
4. The safety program with various topics, attended by 1,334 participants, aims to make employees understand the importance of complying with SOPs in all operational activities so as not to cause work accidents; and
5. General program attended by 2,051 participants.

Pada tahun 2025, Perseroan memberikan program pelatihan yang dihadiri oleh 4.269 peserta dari kalangan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengembangan teknikal sebagai refresher dan penambahan keahlian bagi karyawan yang diikuti oleh 165 peserta;
2. Program pelatihan kualitas produk yang dihadiri oleh 502 peserta;
3. Program Plant Optimization, diikuti oleh 214 peserta bertujuan agar para karyawan dapat semakin cakap dalam mengelola aset Perseroan dan memastikan kelayakannya untuk dipergunakan oleh departemen lainnya;
4. Program *safety* dengan berbagai macam topik diikuti oleh 1.334 peserta bertujuan agar para karyawan semakin memahami pentingnya menaati SOP dalam semua kegiatan operasional yang dilakukan sehingga tidak menimbulkan kecelakaan kerja; dan
5. Program *general* yang diikuti oleh 2.051 peserta.

### Training and Employee Capacity Development Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Description Uraian	2023	2024	2025
Average training hours per employee Rata-rata jam pelatihan per pegawai	13.69 hours/employee jam/pegawai	3.87 hours/employee jam/pegawai	3.83 hours/employee jam/pegawai
Total employee participated in training program Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	880 employees orang	852 employees orang	771 employees orang
Percentage of employees participated in training programs Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan	100%	100%	100%

### EQUALITY AND DIVERSITY [OJK F.18]

The Company applies the principles of equality, inclusiveness, and non-discrimination in the workplace as part of its efforts to promote employee well-being. All employees are treated fairly without discrimination in employment relationships, including recruitment, career development, and the provision of wages and remuneration.

The Company provides employment opportunities to individuals with the required competencies, regardless of gender, ethnicity, religion, race, or other backgrounds. This non-discrimination policy implements Law No. 13 of 2003 on Manpower and aligns with the International Labour Organization (ILO) Convention No. 111 of 1958 on Discrimination in Respect of Employment and Occupation.

### INDUSTRIAL RELATIONS

The Company is committed to establishing and maintaining harmonious, dynamic, and fair industrial relations with all employees. Industrial relations are managed through ongoing coordination and communication with the Trade Union, as well as through the Bipartite Cooperation Institution (LKS) mechanism,

### KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN [OJK F.18]

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan, inklusivitas, dan non-diskriminasi di tempat kerja sebagai bagian dari upaya mewujudkan kesejahteraan karyawan. Seluruh karyawan memperoleh perlakuan yang setara tanpa diskriminasi dalam hubungan kerja, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, serta pemberian upah dan remunerasi.

Perseroan membuka kesempatan kerja bagi individu yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan Perseroan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun latar belakang lainnya. Kebijakan non-diskriminasi ini merupakan implementasi dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta selaras dengan Konvensi International Labour Organization (ILO) No. 111 Tahun 1958 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan.

### HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan berkomitmen untuk membangun dan memelihara hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan dengan seluruh pekerja. Pengelolaan hubungan industrial dilaksanakan melalui koordinasi dan komunikasi yang berkelanjutan dengan Serikat Pekerja, serta melalui mekanisme

which serves as a forum for dialogue between management and employee representatives.

In compliance with applicable regulations, the Company registered the Bipartite Cooperation Institution (LKS) with the Bogor City Manpower Office in 2022 under Registration Number 02/LKS B/PT Goodyear Indonesia/IV/2022.

## RESPECTING EMPLOYEES HUMAN RIGHTS

[OJK F.18]

The Company is committed to respecting and protecting the human rights of its employees as fundamental rights inherent to every individual. In conducting its business activities, the Company upholds the principles of equality, fairness, and respect for human dignity, in accordance with Goodyear's Global Human Rights Policy and applicable laws and regulations.

## CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

In accordance with national labor regulations and Goodyear's Global Human Rights Policy, the Company prohibits all forms of forced labor and child labor. The Company complies with the applicable minimum working age requirements and only employs workers who meet the legal age criteria at each operational site.

Aligned with Law No. 13 of 2003, Article 68 on Manpower, and ILO Convention No. 138, the Company does not employ workers under the age of 18. During the reporting year, there were no negative or potentially negative impacts related to labor practices, and no complaints concerning child labor or forced labor were received.

## SAFE AND HEALTHY WORKING ENVIRONMENT [OJK F.21]

The Company is committed to creating a working environment that is safe, decent, and inclusive. This commitment is grounded in the principles of equality, fairness, and non-discrimination, and is supported by a consistently applied performance-based evaluation system.

To ensure a safe and healthy workplace, the Company adheres to relevant standards and best practices, including the implementation of the ISO 14001:2015 Environmental Management System, which has been certified since 2018. This standard supports structured and sustainable management of environmental and occupational safety risks.

The commitment is put into practice through various initiatives, including the implementation of Emergency Response Procedures that provide guidance to all employees in handling emergency situations, minimizing potential risks and impacts.

Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit sebagai forum dialog antara manajemen dan perwakilan pekerja.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, pada tahun 2022 Perseroan telah mencatatkan LKS Bipartit pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor dengan Nomor Pendaftaran 02/LKS B/PT Goodyear Indonesia/IV/2022.

## MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) KARYAWAN

[OJK F.18]

Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia karyawan sebagai hak dasar yang melekat pada setiap individu. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menjunjung tinggi prinsip persamaan, keadilan, dan penghormatan terhadap martabat manusia, sesuai dengan Kebijakan Global Hak Asasi Manusia Goodyear dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## TENAGA KERJA ANAK DAN KARYAWAN PAKSA

[OJK F.19]

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan nasional dan Kebijakan Global Hak Asasi Manusia Goodyear, Perseroan melarang segala bentuk praktik tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak. Perseroan mematuhi ketentuan usia kerja minimum yang berlaku dan hanya mempekerjakan tenaga kerja yang telah memenuhi persyaratan usia legal di masing-masing lokasi operasional.

Sejalan dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 68 tentang Ketenagakerjaan serta Konvensi ILO No. 138, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja di bawah usia 18 tahun. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat dampak negatif maupun potensi dampak negatif terkait praktik ketenagakerjaan, serta tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa.

## LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN SEHAT [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan inklusif. Komitmen ini dilandasi oleh penerapan prinsip kesetaraan, keadilan, dan non-diskriminasi, serta didukung oleh sistem penilaian kinerja berbasis kinerja (*performance-based*) yang diterapkan secara konsisten.

Dalam mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan sehat, Perseroan mengacu pada standar dan praktik terbaik yang relevan, salah satunya melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, yang telah disertifikasi sejak tahun 2018. Penerapan standar ini mendukung pengelolaan risiko lingkungan dan keselamatan kerja secara terstruktur dan berkelanjutan.

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui berbagai inisiatif, termasuk penerapan Prosedur Tanggap Darurat yang memberikan panduan bagi seluruh karyawan dalam menghadapi kondisi darurat, guna meminimalkan risiko dan dampak yang mungkin timbul.



Additionally, the Company reinforces its commitment through the Zero Tolerance Policy on Workplace Violence and Sexual Harassment, jointly endorsed by Management and the Workers' Union. This policy serves as the foundation for fostering a workplace that is safe, respectful, and free from all forms of violence and harassment.

During 2025, the Company has implemented a number of initiatives related to employee safety, including:

1. Conduct golden safety rules everyday
2. Dissemination of guidelines for action in emergencies through images or notices posted in specific locations.
3. Formation of an emergency response team.
4. Regular training such as firefighting, flood response, safety briefings and other activities.
5. Establishing communication channels for use in emergencies and conducting regular tests to monitor accuracy and response time.
6. Establishing a Business Recovery Team responsible for continuing critical processes that have been determined in each work unit.

Since most of the Company's business activities and employees are located inside buildings, the Company provides occupational safety facilities on each floor of the office. Work safety facilities consist of CCTV, alarms, sprinklers, smoke detectors, fire extinguishers, first aid kits, hydrant hose boxes, fire blankets, and evacuation route signs. The Company facilitates employee participation in K3 training at the Ministry of Health. These facilities are members of the K3 Committee.

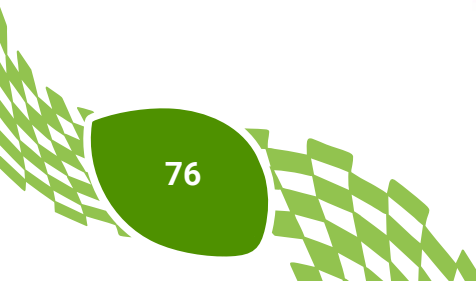
Selain itu, Perseroan menegaskan komitmennya melalui Pernyataan Kebijakan *Zero Tolerance* terhadap Kekerasan dan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja, yang disepakati bersama oleh Manajemen dan Serikat Pekerja. Kebijakan ini menjadi landasan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, saling menghormati, dan bebas dari segala bentuk kekerasan maupun pelecehan.

Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan sejumlah inisiatif terkait keselamatan karyawan, antara lain:

1. Melaksanakan aturan *golden safety* setiap hari
2. Sosialisasi pedoman untuk tindakan dalam keadaan darurat baik melalui gambar atau pemberitahuan yang dipasang di tempat-tempat tertentu.
3. Pembentukan tim tanggap darurat.
4. Pelatihan secara berkala seperti penanganan kebakaran, respons terhadap banjir, *safety briefing* dan kegiatan lainnya.
5. Pembangunan jalur komunikasi untuk digunakan dalam kondisi darurat dan pengujian berkala untuk memantau keakuratan dan *response time*.
6. Pembangunan *Business Recovery Team* yang bertanggung jawab untuk melanjutkan proses kritikal yang telah ditentukan di setiap unit kerja.

Karena sebagian besar aktivitas bisnis dan karyawan Perseroan dilakukan di dalam gedung, Perseroan menyediakan fasilitas keselamatan kerja di setiap lantai kantor. Fasilitas penanganan keselamatan kerja terdiri dari CCTV, alarm, *sprinkler*, *smoke detector*, APAR, kotak P3K, kotak selang hydrant, *fire blanket*, dan petunjuk arah jalur evakuasi. Perseroan memfasilitasi karyawan untuk berpartisipasi dalam pelatihan K3 di Kementerian Kesehatan. Fasilitas ini merupakan anggota dalam Komite K3.

**Statement on Workplace Policy Regarding Violence and Sexual Harassment**  
Pernyataan Kebijakan *Zero Tolerance* Kekerasan & Pelecehan Seksual di Tempat Kerja



Peaceful working and striving conditions are expected to be an important milestone in creating dynamic, fair, and dignified industrial relations. Within this framework, employers and labor unions/workers' unions have a shared commitment to creating a safe and healthy work environment free from violence, intimidation, and sexual harassment in the workplace. The policy statement is elaborated as follows:

1. The company, together with the Labor Union, is fully committed to rejecting all forms of violence and sexual harassment in the workplace. All forms of sexual violence and harassment are unacceptable and unforgivable (*zero tolerance*). Efforts to prevent sexual harassment and violence are carried out thoroughly in all workplaces, including when workers leave their homes to go to work, on shuttle vehicles, and in places where workers undergo job training.
2. That this policy statement applies to all workplaces, including but not limited to all employees working in the company, whether they are contract and outsourced workers, workers from subcontractors, applicants participating in the recruitment process, company guests and labor unions, participants attending training in the workplace, and workers from supplier companies located in the workplace area. This policy statement applies to all workplaces, including but not limited to all employees working at the company, whether they are contract and outsourcing workers, workers from subcontractors, applicants participating in the recruitment process, company guests and labor unions, participants attending training at the workplace, and workers from supplier companies located in the workplace area.
3. Sexual harassment in the workplace refers to the following forms:
  - a. Physical harassment: includes unwanted touching that leads to sexual acts such as kissing, patting, pinching, staring, hugging, and/or getting physically close, gazing.
  - b. Verbal Harassment: including unwanted verbal comments about a person's private life, body parts, or appearance; sexual jokes and comments; persistent and unwanted requests and invitations; unwanted invitations to date; and catcalls.
  - c. Gestural Harassment: includes sexually suggestive body language and/or gestures, repeated winking, finger gestures, lip licking, and other actions related to gestural harassment.
4. The concept of violence in the workplace encompasses various forms:
  - a. All forms of physical violence, including beatings, slapping, kicking, and other acts of physical aggression.
  - b. Condemning any form of violence, whether it be through verbal abuse, punishment, or other degrading acts that undermine human dignity.

Ketenangan bekerja dan berusaha diharapkan menjadi tonggak yang penting untuk menciptakan hubungan industrial dinamis, berkeadilan dan bermartabat. Dalam kerangka tersebut, Pengusaha dan Serikat Pekerja/Serikat Buruh mempunyai komitmen bersama untuk terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat bebas dari kekerasan, intimidasi dan pelecehan seksual di tempat kerja. Adapun penjabaran pernyataan kebijakan sebagai berikut:

1. Perusahaan bersama-sama dengan Serikat Pekerja/Serikat Buruh berkomitmen penuh untuk menolak segala bentuk kekerasan dan pelecehan seksual di tempat kerja. Segala bentuk kekerasan dan pelecehan seksual adalah tidak dibenarkan dan tidak dapat dimaafkan (*zero tolerance*). Upaya pencegahan pelecehan dan kekerasan seksual dilakukan secara penuh di semua tempat kerja termasuk pada saat pekerja berangkat dari rumah menuju tempat kerja, pada kendaraan jemputan, pada tempat-tempat dimana pekerja menjalankan pelatihan kerja.
2. Bahwa pernyataan kebijakan ini berlaku di seluruh tempat kerja termasuk dan tidak terbatas pada semua tenaga kerja yang bekerja di perusahaan, baik itu pekerja kontrak dan *outsourcing*, pekerja dari perusahaan sub kontraktor, para pelamar yang mengikuti proses rekrutmen, para tamu perusahaan dan serikat pekerja, para peserta yang mengikuti pelatihan di tempat kerja, para pekerja dari perusahaan pemasok/*supplier* yang berada di area tempat kerja. Bahwa pernyataan kebijakan ini berlaku di seluruh tempat kerja termasuk dan tidak terbatas pada semua tenaga kerja yang bekerja di perusahaan, baik itu pekerja kontrak dan *outsourcing*, pekerja dari perusahaan sub kontraktor, para pelamar yang mengikuti proses rekrutmen, para tamu perusahaan dan serikat pekerja, para peserta yang mengikuti pelatihan di tempat kerja, para pekerja dari perusahaan pemasok/*supplier* yang berada di area tempat kerja.
3. Bahwa yang dimaksud dengan pelecehan seksual di tempat kerja yaitu dalam bentuk:
  - a. Pelecehan Fisik: termasuk sentuhan yang tidak diinginkan mengarah ke perbuatan seksual seperti mencium, menepuk, mencubit, melirik, merangkul, dan atau mendekatkan posisi tubuh, tatapan.
  - b. Pelecehan Lisan: termasuk ucapan verbal/komentar yang tidak diinginkan tentang kehidupan pribadi atau bagian tubuh atau penampilan seseorang, lelucon dan komentar bernada seksual, permintaan dan ajakan terus menerus dan tidak diinginkan, ajakan kencan yang tidak diharapkan, dan suitan.
  - c. Pelecehan Isyarat: termasuk bahasa tubuh dan atau gerakan tubuh bernada seksual, kerlingan yang dilakukan berulang-ulang, isyarat dengan jari dan menjilat bibir dan tindakan lainnya yang terkait pelecehan isyarat.
4. Bahwa yang dimaksud dengan kekerasan di tempat kerja yaitu dalam bentuk:
  - a. Segala tindakan kekerasan berupa fisik seperti pemukulan, penamparan, tendangan dan tindakan-tindakan berupa kekerasan fisik lainnya.
  - b. Segala tindakan kekerasan berupa ancaman baik secara mental dan psikologis dalam bentuk teriakan, hinaan/perkataan kasar, hukuman dan atau tindakan-tindakan memperlakukan lainnya yang merendahkan martabat manusia.



- c. All forms of acts that involve violence, such as threats related to appointment, job acceptance selection, termination of work contracts, promotion, completion of certain work, and recognition of work achievements.
  - d. All forms of action and punishment carried out based on things that are natural for women, including menstrual blood tests when taking menstrual leave, attendance allowances that are not given when taking menstrual leave, taking menstrual leave, miscarriage leave and maternity leave that affect work performance assessments.
  - e. Eliminating all forms of discriminatory actions in the performance of work, including ensuring fair access to family allowances, health benefits, and accurate income tax calculations.
5. Employers and labor unions/worker unions shall jointly conduct regular promotion, socialization, education, and training related to sexual violence and harassment for all workers. This is done as an effort to prevent and handle sexual violence and harassment.
  6. Employers and labor unions/workers unions jointly form a Sexual Violence and Harassment Response Team with a balanced composition of men and women who are trained to handle cases of sexual harassment.
  7. Anti-violence and sexual harassment policies in the workplace are disseminated in written form and placed in strategic locations such as company entrances, workplaces, rest areas, toilets, changing rooms, canteens, and other places.
  8. Employers and labor unions jointly establish procedures for handling complaints and formal complaint stages. Information related to procedures and complaint handling is easily accessible to everyone, including, if necessary, a special complaint telephone number for this purpose.
  9. Every person who experiences violence and/or sexual harassment in the workplace has the right to report the incident in accordance with the complaint procedures applicable within the company. Every person who reports, either as a witness or victim, is given full protection, both in terms of safety, psychological well-being, and employment, and their confidentiality is maintained.
  10. Any person found to have committed sexual violence or harassment in the workplace shall be subject to sanctions and disciplinary action in accordance with applicable laws and regulations.
- c. Segala bentuk tindakan kekerasan, termasuk diantaranya ancaman tidak diloloskan dalam pengangkatan, tidak diloloskan dalam seleksi penerimaan pekerjaan, pemutusan kontrak kerja, tidak menaikkan jabatan, tidak dilakukannya penyelesaian pekerjaan tertentu dan pemberian prestasi kerja.
  - d. Segala bentuk tindakan dan hukuman yang dilakukan dengan berbasis pada hal-hal yang bersifat kodrati perempuan, diantaranya pemeriksaan darah haid pada saat mengambil cuti haid, tunjangan kehadiran yang tidak diberikan pada saat menjalankan cuti haid, pengambilan cuti haid, cuti gugur kandung dan cuti melahirkan yang mempengaruhi penilaian prestasi kerja.
  - e. Segala bentuk tindakan yang diskriminatif dalam pelaksanaan pekerjaan, diantaranya perolehan atas tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan dan perhitungan pajak penghasilan.
5. Pengusaha dan Serikat Pekerja/Serikat Buruh bersama-sama mengadakan promosi, sosialisasi, pendidikan dan pelatihan terkait kekerasan dan pelecehan seksual bagi seluruh pekerja secara berkala. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk tindakan pencegahan dan penanganan terhadap kekerasan dan pelecehan seksual.
  6. Pengusaha dan Serikat Pekerja/Serikat Buruh bersama-sama membentuk Tim Penanggulangan Kekerasan dan Pelecehan Seksual dengan komposisi yang seimbang antara laki-laki dan perempuan serta dilatih untuk menangani kasus-kasus pelecehan seksual.
  7. Kebijakan anti kekerasan dan pelecehan seksual di tempat kerja disebarluaskan dalam bentuk tertulis dan ditempatkan di tempat-tempat strategis seperti pintu masuk perusahaan, tempat kerja, tempat istirahat, toilet, ruang ganti, kantin dan tempat-tempat lainnya.
  8. Pengusaha dan Serikat Pekerja/Serikat Buruh bersama-sama membuat prosedur penanganan aduan dan tahapan pengaduan formal. Informasi terkait prosedur dan penanganan aduan dapat dengan mudah diakses oleh semua orang, termasuk apabila diperlukan ada nomor telepon pengaduan khusus untuk itu.
  9. Setiap orang yang mengalami kekerasan dan atau pelecehan seksual di tempat kerja berhak melaporkan kejadian tersebut sesuai dengan tindakan prosedur keluhan kesah yang berlaku di dalam perusahaan. Setiap orang yang melaporkan baik sebagai saksi atau korban diberikan perlindungan secara penuh, baik keselamatan, psikologis dan pekerjaan serta dijaga kerahasiaannya.
  10. Setiap orang yang diketahui dan terbukti melakukan kekerasan pelecehan seksual di tempat kerja mendapatkan sanksi dan tindakan disiplin sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

This policy statement is hereby established as a guideline for all parties.

Demikian pernyataan kebijakan ini dibuat untuk dijadikan pedoman bagi semua pihak.

**Employee Turn Over**

Tingkat Pergantian Pegawai

Description Uraian	2025
Number of Employees who Resign/Termination of Employment Jumlah Pegawai yang Resign/Pemutusan Hubungan Kerja	33
Number of New Employees/Replacements Jumlah Pegawai Baru/Pengganti	20
Employee Turn Over Tingkat Pergantian Pegawai	4,2%

**ENVIRONMENTAL, HEALTH, AND SAFETY [OJK F.21]**

Environmental, Safety, and Health (EHS) is one of the operational risks managed by the Company, both in relation to employees and business partners. EHS management is also part of the Company's obligations in the field of employment and respect for human rights, in order to protect employees from the risk of workplace accidents and occupational diseases. In this regard, the Company complies with applicable laws and regulations by providing adequate protection for all employees.

The Company is committed to consistently implementing EHS practices by providing a safe, healthy, and conducive work environment. This commitment is realized through the implementation of an OSH management system that refers to national laws and regulations as well as other relevant requirements.

EHS management is carried out systematically, beginning with the identification of potential hazards in every activity and work area, followed by a risk assessment based on the level of probability and severity of impact. The results of the risk assessment form the basis for determining control and mitigation measures to prevent work accidents and occupational diseases.

In order to improve preparedness for emergency situations, the Company provides emergency response facilities and infrastructure in the work area and regularly conducts simulations involving employees and related parties. The results of these simulations are evaluated as material for continuous improvement.

**EHS PERFORMANCE**

Throughout 2025, the Company did not record any fatal work accidents. As part of its commitment to achieving zero accidents, the Company continuously improves its accident prevention programs and raises EHS awareness across all operational lines.

**KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN [OJK F.21]**

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan salah satu aspek risiko operasional yang dikelola Perseroan, baik yang berkaitan dengan karyawan maupun mitra kerja. Pengelolaan K3L juga merupakan bagian dari kewajiban Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia, guna melindungi karyawan dari risiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Dalam hal ini, Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyediakan perlindungan yang memadai bagi seluruh karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik K3L secara konsisten dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen K3L yang mengacu pada peraturan perundang-undangan nasional serta persyaratan lain yang relevan.

Pengelolaan K3L dilaksanakan secara sistematis, dimulai dengan identifikasi potensi bahaya pada setiap aktivitas dan area kerja, dilanjutkan dengan penilaian risiko berdasarkan tingkat kemungkinan dan tingkat keparahan dampak. Hasil penilaian risiko tersebut menjadi dasar dalam penetapan langkah-langkah pengendalian dan mitigasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

Dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan sarana dan prasarana tanggap darurat di area kerja serta secara berkala melaksanakan simulasi yang melibatkan karyawan dan pihak terkait. Hasil simulasi tersebut dievaluasi sebagai bahan perbaikan berkelanjutan.

**KINERJA K3L**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kecelakaan kerja yang bersifat fatal. Sebagai bagian dari komitmen untuk mencapai *zero accident*, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan terhadap program pencegahan kecelakaan dan peningkatan kesadaran K3L di seluruh lini operasional.



### Number of Work Accidents

Jumlah Kecelakaan Kerja

Description Uraian	2025
Frequency of occupational accident from total employee Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	0.7
Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of total employees Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai	0.3

### 2025 BASIC WAGE RATIO [OJK F.20]

The Company has implemented a performance-based remuneration system in accordance with applicable laws and regulations, including provisions related to the Regional Minimum Wage (UMR) and City Minimum Wage (UMK). In 2025, the Company will pay employees a base salary above the applicable Bogor City UMK without distinction based on gender.

### RASIO UPAH DASAR 2025 [OJK F.20]

Perseroan telah menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait UMR dan UMK. Pada tahun 2025, Perseroan membayar gaji pokok karyawan di atas UMK Kota Bogor yang berlaku dengan tidak membedakan gender.

### SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY

In implementing the principle of sustainable development, the Company adopts a triple bottom line approach, which balances economic performance (prosperity), environmental protection (planet), and social welfare (people). This approach forms the basis for the Company's social responsibility to the community.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Dalam menjalankan prinsip pembangunan berkelanjutan, Perseroan mengadopsi pendekatan *triple bottom line*, yaitu menyeimbangkan pertumbuhan kinerja ekonomi (*prosperity*), perlindungan lingkungan (*planet*), dan kesejahteraan sosial (*people*). Pendekatan ini menjadi landasan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat.

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) has a strategic objective to build harmonious, constructive, and sustainable relationships with the communities surrounding the Company's operational areas. Through various CSR programs, the Company strives to minimize the potential negative impacts of its operational activities while increasing its positive contribution to improving the quality of life of the community, which ultimately supports the sustainability of the Company's business.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memiliki tujuan strategis untuk membangun hubungan yang harmonis, konstruktif, dan berkelanjutan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Melalui berbagai program CSR, Perseroan berupaya meminimalkan potensi dampak negatif dari kegiatan operasional sekaligus meningkatkan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

### MANAGEMENT APPROACH

The implementation of CSR programs focuses on communities in the vicinity of the Company's operational areas. The Company strives to ensure that its presence provides tangible benefits to local communities. In planning and implementing programs, the Company involves community leaders and local stakeholders to identify the needs and issues faced by the community, so that the programs implemented are targeted and relevant.

### PENDEKATAN MANAJEMEN

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Perseroan berupaya memastikan bahwa keberadaan Perseroan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Dalam perencanaan dan pelaksanaan program, Perseroan melibatkan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan lokal untuk mengidentifikasi kebutuhan serta isu-isu yang dihadapi masyarakat, sehingga program yang dijalankan tepat sasaran dan relevan.

The active participation of local communities plays an important role in supporting the smooth running of the Company's business activities. Therefore, the Company encourages continuous interaction with the community and implements various programs aimed at improving the quality of life, including through the development of the creative economy, skills training, employment, and other community empowerment programs.

Partisipasi aktif masyarakat lokal memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mendorong interaksi yang berkelanjutan dengan masyarakat serta melaksanakan berbagai program yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup, antara lain melalui pengembangan ekonomi kreatif, pelatihan keterampilan, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

The entire process of planning, implementing, and evaluating CSR programs is carried out in a structured manner with the involvement of local communities and relevant stakeholders.

Seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program CSR dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan masyarakat lokal dan para pemangku kepentingan terkait.

The Company believes that the implementation of CSR not only adds value to the company's reputation but also contributes indirectly to national social and economic development. Throughout 2025, the Company implemented various CSR programs, including the following:

### CHARITY

The Company is committed to social responsibility, actively supporting the welfare of local communities through various philanthropic initiatives. Through collaboration with local organizations and involving employees in community-driven efforts, the Company continues to make a meaningful impact on society.

### HEALTH AND ENVIRONMENT

As part of its commitment to corporate social responsibility, the Company is actively involved in various initiatives that contribute to community welfare and environmental sustainability.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES [OJK F.25]

The implementation of the Company's Social Responsibility (CSR) program refers to international standards and the Company's core values, with the aim of maximizing benefits for the community. The Company also conducts periodic evaluations to assess the performance and effectiveness of the CSR program implementation.

In managing the operational impact on the surrounding community, the Company implements mitigation measures based on applicable laws and regulations and supported by the implementation of environmental management. This approach is taken to ensure that the Company's operational activities do not have a significant negative impact on the community.

The implementation of CSR activities in Bogor area encourages positive social change through the strengthening of a more progressive mindset and supporting social development. Through various initiatives, including social assistance and community empowerment programs, the Company strives to foster a sense of togetherness and strengthen relationships with the community as an important part of supporting the sustainability of its operational activities.

As part of this commitment, the Company openly accepts and responds to feedback from the community. Until the end of the reporting period, the Company did not receive any significant complaints from the community regarding the implementation of CSR programs. [OJK F.24]

Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan CSR tidak hanya menambah nilai terhadap reputasi perusahaan, tetapi juga berkontribusi secara tidak langsung terhadap pembangunan sosial dan ekonomi nasional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program CSR, antara lain sebagai berikut:

### SANTUNAN

Perseroan berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial, secara aktif mendukung kesejahteraan masyarakat setempat melalui berbagai inisiatif filantropi. Melalui kerja sama dengan organisasi-organisasi lokal dan melibatkan karyawan dalam upaya-upaya yang digerakkan oleh masyarakat, Perseroan terus memberikan dampak yang berarti bagi masyarakat.

### KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai inisiatif yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

### PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) [OJK F.25]

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Perseroan mengacu pada standar internasional serta nilai-nilai utama Perseroan, dengan tujuan memaksimalkan manfaat bagi masyarakat. Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai kinerja dan efektivitas pelaksanaan program CSR.

Dalam mengelola dampak operasional terhadap masyarakat sekitar, Perseroan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta didukung oleh penerapan manajemen lingkungan. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan CSR di Bogor, diarahkan untuk mendorong perubahan sosial yang positif melalui penguatan pola pikir yang lebih progresif dan mendukung pembangunan sosial. Melalui berbagai inisiatif, termasuk bantuan sosial dan program pemberdayaan masyarakat, Perseroan berupaya menumbuhkan rasa kebersamaan dan mempererat hubungan dengan masyarakat sebagai bagian penting dalam mendukung keberlanjutan kegiatan operasional.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara terbuka menerima dan menanggapi masukan dari masyarakat. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan signifikan dari masyarakat terkait pelaksanaan program CSR. [OJK F.24]



Activity Kegiatan	Implementation of Activities Pelaksanaan Kegiatan	Location Lokasi
Donations for Orphans Donasi untuk Anak Yatim	January - December 2025 Januari - Desember 2025	Tanah Sereal dan Kebon Pedes, Kabupaten Bogor
Donations for Integrated Health Care Donasi untuk Posyandu	January - December 2025 Januari - Desember 2025	
Donations for Stunting Program Donasi untuk Program Stunting	January - March 2025 Januari - Maret 2025	
Clean Day Activities Kegiatan Clean Day	14 February 2025 14 Februari 2025	
Blood Donation Activity Kegiatan Donor Darah	16 April 2025	
Goodyear Volunteer week Compost Goes to School <i>Goodyear Volunteer week Compost Goes to School</i>	3 Juni 2025 3 June 2025	
Goodyear Volunteer Week Program Posyandu	4 Juni 2025 4 June 2025	
DKM Al Ikhlas Mosque with Goodyear Indonesia DKM Al Ikhlas bersama Goodyear Indonesia	3 Juni 2025 3 June 2025	
Community Care in the form of distributing basic food packages Community Care berupa pembagian sembako	December 2025 Desember 2025	

Throughout 2025, the Company consistently demonstrated its commitment to social responsibility through a series of Corporate Social Responsibility (CSR) programs that directly impacted the communities in the Tanah Sereal and Kebon Pedes areas of Bogor Regency. The Company's primary focus includes the pillars of social welfare, public health, and environmental sustainability. [\[OJK F.23\]](#)

In the Social Welfare sector, the Company organizes ongoing donations for orphans and distributes food aid through the Community Care program and a collaboration between the Al-Ikhlas Community Health Center (DKM Al-Ikhlas) and the Company. For the Health pillar, concrete contributions are made through operational support for Integrated Health Posts (Posyandu), accelerating the handling of stunting programs, and blood donation drives as a form of humanitarian solidarity.

Furthermore, in the Environment and Education pillar, the Company promotes the Clean Day initiative and celebrates Goodyear Volunteer Week through the educational program Compost Goes to School. All of these activities implement the company's sustainability values, which aim to grow harmoniously and responsibly with local communities.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten mewujudkan komitmen kepedulian sosial melalui rangkaian program CSR yang berdampak langsung pada masyarakat di wilayah Tanah Sereal dan Kebon Pedes, Kabupaten Bogor. Fokus utama Perseroan meliputi pilar kesejahteraan sosial, kesehatan masyarakat, dan kelestarian lingkungan. [\[OJK F.23\]](#)

Di bidang Kesejahteraan Sosial, Perseroan menyelenggarakan donasi berkelanjutan bagi anak yatim serta penyaluran bantuan pangan melalui program *Community Care* dan kerja sama antara DKM Al-Ikhlas dengan perusahaan. Untuk pilar Kesehatan, kontribusi nyata diberikan melalui dukungan operasional Posyandu, percepatan penanganan program stunting, serta aksi donor darah sebagai bentuk solidaritas kemanusiaan.

Sementara itu, pada pilar Lingkungan dan Edukasi, Perseroan menggerakkan inisiatif *Clean Day* serta merayakan *Goodyear Volunteer Week* melalui program edukatif *Compost Goes to School*. Seluruh rangkaian kegiatan ini merupakan implementasi dari nilai-nilai keberlanjutan Perseroan untuk tumbuh bersama komunitas lokal secara harmonis dan bertanggung jawab.

**FEEDBACK SHEET** [OJK G.2]  
**LEMBAR UMPAN BALIK** [OJK G.2]

**YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)**  
 PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)

- Name | Nama :  
 Institution/Company | Institusi/perusahaan :  
 Email: Phone/Mobile | Telp/HP:  
 Stakeholder groups | Golongan pemangku kepentingan:  
 Shareholders/Investors | Pemegang Saham/Investor  
 Customers | Nasabah  
 Employees | Pegawai  
 Trade Unions | Serikat Pekerja  
 Media | Media  
 Suppliers | Pemasok  
 Community Organizations/NGOs | Organisasi Masyarakat/NGO  
 Government/OJK | Pemerintah/OJK  
 Business Organizations | Organisasi Bisnis  
 Etc. | Lain-lain : \_\_\_\_\_

How do you feel about the writing of this report? Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan Laporan ini?	Disagree Tidak setuju	Do not agree Kurang setuju	Incognisant Tidak tahu	Agree Setuju	Extremely Agree Sangat setuju
---	--------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------	----------------------------------

This report is easy to understand  
 Laporan ini mudah dimengerti

This report is useful  
 Laporan ini bermanfaat

This report describes the performance of Financial Services  
 Institutions in sustainable development  
 Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam  
 pembangunan berkelanjutan

Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report: [OJK B.3]  
 Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas Laporan ini: [OJK G.3]

---



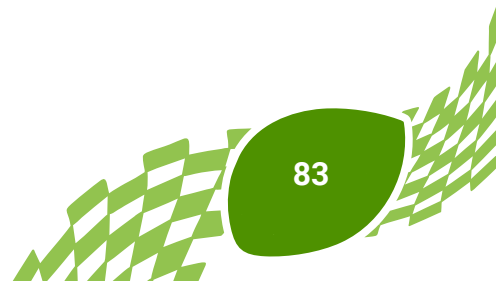
---



---



---





# LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH POJK 51/2017

## DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017

Index No. No Indeks	Index Name Nama Indeks	Page Halaman
<b>Sustainability Strategy</b> Strategi Keberlanjutan		
A.1	<b>Explanation Sustainability Strategy</b> Penjelasan Strategi Keberlanjutan	9
<b>Sustainability Performance Highlights</b> Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		
B.1	<b>Economic Performance Highlights</b> Ikhtisar Kinerja Ekonomi	10
B.2	<b>Environmental Performance Highlights</b> Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	10-11
B.3	<b>Social Performance Highlights</b> Ikhtisar Kinerja Sosial	11
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1	<b>Vision, Mission, and Value of Sustainability</b> Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	26-28
C.2	<b>Company's Address</b> Alamat Perusahaan	22
C.3	<b>Scale Enterprises</b> Skala Perusahaan	29
C.4	<b>Products, services and business activities</b> Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	34
C.5	<b>Member of Association</b> Keanggotaan Pada Asosiasi	36
C.6	<b>Change of Significant Organization</b> Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	37
<b>Directors Statement</b> Penjelasan Direksi		
D.1	<b>Directors Statement</b> Penjelasan Direksi	14
<b>Sustainability Governance</b> Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	<b>Management of Sustainable Finance Implementation</b> Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	44
E.2	<b>Competency Development related Sustainable Finance</b> Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan berkelanjutan	47
E.3	<b>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</b> Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	47, 49
E.4	<b>Stakeholder Engagement</b> Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	50
E.5	<b>Challenges of Sustainable Financial Implementation</b> Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	50
<b>Sustainability Performance</b> Kinerja Keberlanjutan		
F.1	<b>Building A Culture of Sustainability</b> Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	10

Index No. No Indeks	Index Name Nama Indeks	Page Halaman
<b>Economic Performance</b> Kinerja Ekonomi		
F.2	Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	58
F.3	Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan	N/A
<b>Environmental Performance</b> Kinerja Lingkungan		
<b>General</b> Umum		
F.4	Environmental Costs Biaya Lingkungan Hidup	60
<b>Material Aspects</b> Aspek Material		
F.5	The Use of Environmentally Friendly Materials Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	61
<b>Energy Aspects</b> Aspek Energi		
F.6	The number and the intensity of energy use Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	63-64
F.7	The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	64
<b>Water Aspects</b> Aspek Air		
F.8	Water Consumption Penggunaan Air	66
<b>Biodiversity Aspects</b> Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	67
F.10	Biodiversity conservation efforts Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	67-68
<b>Emission Aspects</b> Aspek Emisi		
F.11	The number and intensity of emissions produced by type Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	65
F.12	The efforts and achievement of emission reductions undertaken Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	65
<b>Aspect of Waste and Effluents</b> Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	The amount of waste and effluent generated by Type Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis	66
F.14	Waste and Effluent Management Mechanism Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	66
F.15	Spill that Occurred (if any) Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	66
<b>Aspect of Environmental Complaints</b> Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup		
F.16	The number and Material environmental Complaints Received and Resolved Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	67-68



Index No. No Indeks	Index Name Nama Indeks	Page Halaman
<b>Social Performance</b> Kinerja Sosial		
F.17	<b>The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer</b> Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	69
<b>Employment Aspects</b> Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	<b>Equality of employment Opportunities</b> Kesetaraan Kesempatan Bekerja	74-75
F.19	<b>Child Labor and Forced Labor</b> Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	75
F.20	<b>The Minimum Wage</b> Upah Minimum Regional	80
F.21	<b>Environmental work decent and safe</b> Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	75, 79
F.22	<b>Training and Competency Development for Employees</b> Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	73
<b>Community Aspects</b> Aspek Masyarakat		
F.23	<b>Operational Impacts to Local Communities</b> Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	82
F.24	<b>Public complaints</b> Pengaduan Masyarakat	81
F.25	<b>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</b> Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	81
<b>Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:</b> Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	<b>Innovation and development of Sustainable Finance Products and/or Services</b> Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	69
F.27	<b>Customer Safety</b> Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	70
F.28	<b>Impact of Products/Services</b> Dampak Produk/Jasa	71
F.29	<b>The number of products recalled</b> Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	71
F.30	<b>Survey of customer satisfaction</b> Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	72
<b>Others</b> Lain-lain		
G.1	<b>Written verification from independent parties (if any)</b> Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	N/A
G.2	<b>Feedback Form</b> Lembar Umpan Balik	83
G.3	<b>Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback</b> Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	N/A
G.4	<b>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</b> Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017	84

**GOODYEAR.**

Jl. Pemuda No.27, RT.01/RW.07  
Kb. Pedes, Kec. Tanah Sereal  
Kota Bogor, Jawa Barat 16161



+62 25 832 2071



corpsec\_id@goodyear.com



[www.goodyear-indonesia.com](http://www.goodyear-indonesia.com)